



**PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI BELAJAR,
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
DI SMK NEGERI SE-KOTA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015.**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Nabila Kharisma
7101411235**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 April 2015



Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Pembimbing

Lyna Latifah, S.Pd., SE., M.Si.

NIP. 197909232008122001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Mei 2015

Penguji I

Dr. Partono Thomas, MS.
NIP. 195212191982031002

Penguji II

Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198307052005011002

Penguji III

Lyna Latifah, S.Pd., SE., M.Si.
NIP. 197909232008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



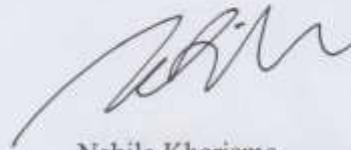
Wahono, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, April 2015



Nabila Kharisma

NIM 7101411235

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya. (Q.S. An Najm ayat 39-40)

Tidak ada kesuksesan yang bisa dicapai seperti membalikkan telapak tangan.

Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, keuletan, kegigihan, dan kedisiplinan.

(Chairul Tanjung)

Persembahan

1. Teruntuk Ayah dan Bunda ku tercinta yang selalu memberikan doa.
2. Kakakku tersayang yang senantiasa memberikan motivasi.
3. Almamaterku UNNES
4. Sahabat – sahabatku Pendidikan Akuntansi 2011 dan teman – teman seperjuangan lainnya yang selalu memberikan semangat.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”, dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penyusun.
4. Lyna Latifah, S.Pd., SE., M.Si., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penyusun sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

5. Dr. Partono Thomas, MS. dan Sandy Arief, S.Pd., M.Sc. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
6. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen Wali yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan doa.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmunya selama ini serta kayawan FE Unnes atas bimbingan dan dukungannya.
8. Drs. Edi Drajat Wiarto, M.Pd dan Dra. Siti Fadhilah, M.Pd, Kepala Sekolah SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang yang telah bersedia memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
9. Bapak, Ibu Guru, dan Siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Neger 9 Semarang yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, April 2015

Penyusun

SARI

Kharisma, Nabila. 2015. “*Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.*” Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Lyna Latifah, S.Pd., SE., M.Si.

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil observasi dengan melakukan penyebaran angket terhadap siswa kelas XII dan pengamatan terhadap data lulusan siswa di SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang, menunjukkan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII dan lulusan di sekolah tersebut kurang dari 20% sehingga masih belum mencapai salah satu SPM (Standar Pelayanan Minimal) SMK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015 baik secara simultan maupun parsial.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang yang berjumlah 213 siswa. Jumlah sampel sebanyak 135 siswa yang diambil menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Pembagian sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 71,5%. Sedangkan secara parsial motivasi berpengaruh sebesar 17,47%, prestasi belajar berpengaruh sebesar 23,91%, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 16,81%, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh sebesar 10,50% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang baik secara simultan maupun parsial. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah diperlukan peran dari pihak sekolah seperti guru mata pelajaran dan guru BK untuk memberikan motivasi secara intens pada siswa dalam proses belajar mengajar dan bimbingan karir agar motivasi siswa semakin berkembang dan konsisten.

ABSTRACT

Kharisma, Nabila. 2015. *“The Influence of Motivation, Academic Achievement, Socio Economic Status of Parents, and Peers Environment on Interest in Continuing Education to the Collage of 12th Accounting Program Students at State Vocational High School of Semarang City in 2014/2015.”* Degree of Economic Accounting Education. Semarang State University. Advisor: Lyna Latifah, S. Pd., SE., M. Si.

Keywords: Motivation, Academic Achievement, Socio Economic Status of Parents, Peers Environment, Interest in Continuing Education to the Collage

Based on the result of the observation with questionnaire distribution to 12th students and the observation on the graduate students data in SMK N 2 Semarang and SMK N 9 Semarang, there shown that their interest to continuing education to the collage is less than 20% so it has not achieved one of SPM (Minimum Service Standard) of SMK. The purpose of this research is to determine the level of positive influence between motivation, academic achievement, socio economic status of parents and peers environment on interest in continuing education to the collage of 12th Accounting Program Students at State Vocational High School of Semarang City in 2014/2015.

The population of this research is students at State Vocational High School of Semarang city specially 12th accounting program students that amounts 213 students. A number of sample is 135 students taken by using the formula of Isaac and Michael. The technique of sampling is proportional random sampling technique. Method of collecting data uses questionnaire and documentation. While the method of analyzing data is descriptive analysis and inferential statistics.

Based on the result of the research it can be conclude that there is an positive influence of motivation, academic achievement, socio economic status of parents, and peers environment on interest to continuing education to the collage of 12th accounting program students at State Vocational High School of Semarang City simultaneously as well as partially. The suggestion given in the research is it is needed a role of school side such as subject teachers and conseling teachers to motivate intensely the students in learning process and career guidance, so the motivation of the students can be increased and consistence.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	16
1.3. Tujuan Penelitian	17
1.4. Manfaat Penelitian	18
1.4.1. Manfaat Teoritis	18
1.4.2. Manfaat Praktis	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori Minat Holland	21
2.2. Minat	23
2.2.1. Pengertian Minat	23
2.2.2. Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	25
2.2.3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat	26
2.2.4. Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi..	35
2.3. Motivasi	35
2.3.1. Pengertian Motivasi	35

2.3.2. Sifat Motivasi	36
2.3.3. Aspek – aspek Motivasi Belajar	38
2.3.4. Indikator Motivasi	38
2.4. Prestasi Belajar	40
2.4.1. Pengertian Prestasi Belajar	40
2.4.2. Indikator Prestasi Belajar	43
2.5. Status Sosial Ekonomi	44
2.5.1. Pengertian Status Sosial Ekonomi	44
2.5.2. Kriteria yang Menentukan Status Sosial Ekonomi	46
2.5.3. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua	52
2.6. Lingkungan Teman Sebaya	53
2.6.1. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	53
2.6.2. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya	56
2.6.3. Indikator Lingkungan Teman Sebaya	58
2.7. Penelitian Terdahulu	59
2.8. Kerangka Berpikir	60
2.9. Hipotesis.....	64
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	65
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	65
3.2.1. Populasi	65
3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	66
3.3. Variabel Penelitian	68
3.3.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	68
3.3.2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	69
3.4. Metode Pengumpulan Data	70
3.4.1. Metode Dokumentasi	70
3.4.2. Metode Kuesioner (Angket)	70
3.5. Uji Instrumen Penelitian	72
3.5.1. Uji Validitas Angket	72
3.5.2. Uji Reliabilitas Angket	74

3.6. Metode Analisis Data	76
3.6.1. Metode Analisis Deskriptif	77
3.6.1.1. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	78
3.6.1.2. Kategori Variabel Motivasi.....	79
3.6.1.3. Kategori Variabel Prestasi Belajar	79
3.6.1.4. Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua...	80
3.6.1.5. Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya	81
3.6.2. Statistik Inferensial	81
3.6.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	81
3.6.2.1.1. Uji Normalitas.....	81
3.6.2.1.2. Uji Linearitas	82
3.6.2.1.3. Uji Multikolinearitas	83
3.6.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas	83
3.6.2.2. Uji Hipotesis	84
3.6.2.2.1. Uji Statistik F	84
3.6.2.2.2. Uji Statistik t	84
3.6.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda	85
3.6.2.4. Koefisien Determinasi Berganda	86
3.6.2.4.1. Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)	86
3.6.2.4.2. Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)	87

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	88
4.1.1. Analisis Deskriptif	88
4.1.1.1. Deskripsi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	88
4.1.1.2. Deskripsi Variabel Motivasi	89
4.1.1.3. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar	90
4.1.1.4. Deskripsi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua	91
4.1.1.5. Deskripsi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	92
4.1.2. Statistik Inferensial	93

4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik	93
4.1.2.1.1 Uji Normalitas	93
4.1.2.1.2. Uji Linearitas	94
4.1.2.1.3. Uji Multikolinearitas	97
4.1.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas	98
4.1.2.2. Uji Hipotesis.....	100
4.1.2.2.1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	100
4.1.2.2.2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	101
4.1.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	103
4.1.2.4. Koefisien Determinasi.....	105
4.1.2.4.1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	105
4.1.2.4.2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	106
4.2. Pembahasan	108
4.2.1. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	108
4.2.2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	114
4.2.3. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	118
4.2.4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	121
4.2.5. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	124
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	128
5.2. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Minat Karir Siswa Kelas XII Tahun Ajaran 2014/2015.....	4
Tabel 1.2. Data Penelusuran Tamatan Siswa SMK N 2 Semarang Tahun 2012/2013 dan 2013/2014.....	5
Tabel 1.3. Data Penelusuran Tamatan Siswa SMK N 9 Semarang Tahun 2012/2013 dan 2013/2014.....	7
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	59
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	66
Tabel 3.2. Sampel Penelitian	68
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas	73
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	75
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi	75
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	76
Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya	76
Tabel 3.8. Kriteria Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	78
Tabel 3.9. Kriteria Variabel Motivasi	79
Tabel 3.10. Kriteria Variabel Prestasi Belajar.....	80
Tabel 3.11. Kriteria Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua	80
Tabel 3.12. Kriteria Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	81
Tabel 4.1. Deskriptif Statistik Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	88
Tabel 4.2. Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.	
Tabel 4.3. Deskriptif Statistik Motivasi	89
Tabel 4.4. Deskripsi Motivasi	89
Tabel 4.5. Deskripsi Prestasi Belajar.....	90
Tabel 4.6. Deskriptif Statistik Status Sosial Ekonomi Orang Tua	91
Tabel 4.7. Deskripsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua	91
Tabel 4.8. Deskriptif Statistik Lingkungan Teman Sebaya.....	92

Tabel 4.9. Deskripsi Lingkungan Teman Sebaya.....	92
Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	93
Tabel 4.11. Hasil Uji Linearitas antara X_1 dengan Y	94
Tabel 4.12. Hasil Uji Linearitas antara X_2 dengan Y.....	95
Tabel 4.13. Hasil Uji Linearitas antara X_3 dengan Y	96
Tabel 4.14. Hasil Uji Linearitas antara X_4 dengan Y.....	97
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas.....	98
Tabel 4.16. Hasil Uji F.....	100
Tabel 4.17. Hasil Uji t	101
Tabel 4.18. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	102
Tabel 4.19. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	104
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	106
Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	63
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	ANGKET OBSERVASI.....	134
Lampiran 2	HASIL WAWANCARA	135
Lampiran 3	KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN	140
Lampiran 4	ANGKET PENELITIAN.....	141
Lampiran 5	TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DAN POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5% DAN 10%	149
Lampiran 6	DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN	150
Lampiran 7	DAFTAR NILAI RESPONDEN PENELITIAN.....	155
Lampiran 8	TABULASI ANGGKET PENELITIAN	160
Lampiran 9	UJI VALIDITAS	184
Lampiran 10	UJI RELIABILITAS	195
Lampiran 11	ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER VARIABEL .	199
Lampiran 12	ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER INDIKATOR	203
Lampiran 13	SURAT IJIN PENELITIAN.....	218
Lampiran 14	SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN	219

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung secara bersamaan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Sedangkan, Tujuan pendidikan nasional merupakan bagian dari tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang hendak dicapai dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Lembaga pendidikan sekolah baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap, mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Agar tercipta sumber daya manusia Indonesia yang mampu mempunyai keahlian merupakan komponen untuk membangun mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang. Sehingga, setiap tingkat dan jenis pendidikan diharapkan mampu mencapai fungsi pendidikan nasional dari berbagai aspek. Salah satu tingkat dan jenis pendidikan yang saat ini sering menjadi sorotan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Pendidikan Nasional tahun 2005-2025, telah diproyeksikan target pertumbuhan SMK secara bertahap dan berkelanjutan banyaknya jumlah SMK dibandingkan dengan SMA adalah 70 : 30. Kuantitas SMK mengalami peningkatan, namun kualitas lulusannya masih dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan berita resmi Badan Pusat Statistik (BPS) No. 85/11/Th. XVII tertanggal 5 November 2014, menyebutkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) meningkat pada bulan Agustus 2014, dimana TPT Agustus 2014 sebesar 5,94% sedangkan TPT Februari 2013 sebesar 5,70%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan SMK menempati posisi tertinggi, yaitu sebesar 11,24% dari total pengangguran sebanyak 7,2 juta orang. Hal ini

bertolak belakang dengan tujuan SMK yang seharusnya mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Tingkat pengangguran berkaitan dengan angka partisipasi penduduk yang bekerja. Setelah ditelusuri, partisipasi penduduk lulusan SMK yang bekerja lebih kecil dari partisipasi penduduk lulusan SMA yang bekerja. Partisipasi penduduk lulusan SMK yang bekerja pada bulan Agustus 2014 sebesar 10,52 juta orang, sedangkan angka partisipasi penduduk lulusan SMA yang bekerja sebesar 18,58 juta orang. Hal ini membuktikan bahwa lulusan SMK belum mampu mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan uraian kondisi ketenagakerjaan di Indonesia tersebut, tidak sedikit siswa SMK mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global.

Di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang yang merupakan salah satu SMK favorit pun siswanya menunjukkan adanya minat

untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Minat Karir Siswa Kelas XII
Tahun Ajaran 2014/2015

Sekolah	Kompetensi Keahlian	Minat Karir				Jumlah
		Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Ragu – Ragu	
SMK Negeri 2 Semarang	Akuntansi	50	27	2	29	108
	Adm. Perkantoran	47	25	1	35	108
	Pemasaran	52	20	6	27	105
	Rekayasa Perangkat Lunak	39	7	0	26	72
	Usaha Perjalanan Wisata	27	3	6	0	36
SMK Negeri 9 Semarang	Akuntansi	51	20	3	31	105
	Adm. Perkantoran	62	15	2	26	105
	Pemasaran	47	15	5	38	105
Jumlah Seluruhnya (Prosentase)		375 (50%)	132 (17%)	25 (3,4%)	212 (29,6%)	744 (100%)

Sumber: data observasi tahun 2014

Berdasarkan tabel data observasi minat karir siswa SMK, menunjukkan bahwa siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan prosentase sebesar 17%. Hal ini membuktikan bahwa minat siswa untuk kuliah masih kurang. Siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih dibawah 20%. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang belum menentukan arahan pilihan karirnya setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan, dibuktikan dengan tabel data observasi di atas bahwa 29,6% siswa

masih menjawab ragu – ragu dalam menentukan pilihan karirnya setelah lulus, antara bekerja, berwirausaha atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain observasi dengan melakukan penyebaran angket, peneliti juga menelusuri lulusan siswa tahun 2012/2013 dan 2013/2014 SMK Negeri 2 Semarang untuk mengetahui minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa di sekolah ini. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Penelusuran Tamatan Siswa
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang
Lulusan Tahun 2012/2013 dan 2013/2014

NO	Kompetensi Keahlian	Bekerja		Kuliah		Mandiri	
		Tahun Lulusan		Tahun Lulusan		Tahun Lulusan	
		12/13	13/14	12/13	13/14	12/13	13/14
1	Akuntansi	97	45	50	25	9	38
		62%	43%	32%	23%	6%	34%
2	Administrasi Perkantoran	78	45	30	23	6	36
		69%	43%	26%	22%	5%	35%
3	Pemasaran	85	55	19	12	5	32
		77%	56%	17%	16%	6%	28%
4	Usaha Perjalanan Wisata	30	44	7	10	0	17
		81%	62%	19%	24%	0	14%
5	Rekayasa Perangkat Lunak	20	25	12	5	2	6
		59%	70%	36%	14%	5%	6%
	Jumlah seluruhnya	310	214	118	75	22	129
	Prosentase	69%	51%	26%	17%	5%	32%

Sumber : Data BKK SMK Negeri 2 Semarang

Berdasarkan tabel data penelusuran tamatan siswa SMK N 2 Semarang yang diperoleh dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 2 Semarang dapat diketahui pada tahun lulusan 2012/2013 prosentase minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 26%. Sedangkan untuk tahun lulusan berikutnya, prosentase minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengalami penurunan sebesar 17%. Namun, dari tahun ke tahun, siswa kompetensi keahlian

akuntansi selalu mendominasi tingkat prosentase lulusan siswa yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, yaitu sebesar 32% pada tahun lulusan 2012/2013 dan 23% pada tahun lulusan 2013/2014.

Selain SMK Negeri 2 Semarang, SMK Negeri 9 Semarang juga merupakan salah satu SMK Negeri di Kota Semarang yang terdapat kompetensi keahlian akuntansi. Di Kota Semarang hanya ada dua SMK Negeri yang menghasilkan lulusan dari kompetensi keahlian akuntansi, yaitu SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang. Kompetensi keahlian akuntansi juga menjadi kompetensi keahlian favorit di SMK Negeri 9 Semarang.

Sama halnya dengan SMK Negeri 2 Semarang, SMK Negeri 9 Semarang lulusan siswanya menunjukkan adanya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa di sekolah ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan menelusuri lulusan siswa tahun 2012/2013 dan tahun 2013/2014 SMK Negeri 9 Semarang. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Penelusuran Tamatan Siswa
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 9 Semarang
Lulusan Tahun 2012/2013 dan 2013/2014

NO	Kompetensi Keahlian	Bekerja		Kuliah		Mandiri	
		Tahun Lulusan		Tahun Lulusan		Tahun Lulusan	
		12/13	13/14	12/13	13/14	12/13	13/14
1	Akuntansi	96	85	19	14	2	5
		82%	80%	16%	13%	2%	7%
2	Administrasi Perkantoran	93	87	15	10	7	7
		81%	84%	13%	10%	6%	6%
3	Pemasaran	96	86	7	6	6	8
		88%	86%	7%	6%	5%	8%
	Jumlah Seluruhnya	285	260	41	30	15	20
	Prosentase	84%	84%	12%	10%	4%	6%

Sumber : Data BKK SMK Negeri 9 Semarang

Berdasarkan tabel data penelusuran tamatan siswa SMK N 9 Semarang yang diperoleh dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 9 Semarang dapat diketahui pada tahun lulusan 2012/2013 prosentase minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 12%. Sedangkan untuk tahun lulusan berikutnya mengalami penurunan menjadi 10%. Namun sama halnya dengan kondisi di SMK Negeri 2 Semarang, dari tahun ke tahun, siswa kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang selalu mendominasi tingkat prosentase lulusan siswa yang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, yaitu sebesar 16% pada tahun lulusan 2012/2013 dan 13% pada tahun lulusan 2013/2014.

Hal ini yang menjadi salah satu alasan dilakukannya penelitian ini, peneliti memilih kompetensi keahlian akuntansi untuk dijadikan objek penelitian karena selain merupakan kompetensi keahlian yang menjadi favorit di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang, jumlah lulusan siswa yang melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi juga paling banyak dibandingkan dengan lulusan kompetensi keahlian yang lain.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.129a/U/2004 pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, terdapat 9 SPM yang harus dipenuhi oleh SMK, salah satu SPM (Standar Pelayanan Minimal) SMK adalah 20% dari lulusan SMK melanjutkan ke perguruan tinggi yang terakreditasi. Lulusan SMK Negeri 2 Semarang pada tahun 2013/2014 yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 17%, maka dapat dikatakan salah satu SPM SMK tersebut belum mencukupi. Begitupun dengan keadaan lulusan SMK Negeri 9 Semarang pada tahun 2013/2014 yang melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu sebesar 10%, maka pada tahun tersebut salah satu SPM SMK tersebut juga belum mencukupi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ketua BKK SMK Negeri 2 Semarang dan Ketua BKK SMK Negeri 9 Semarang yaitu Bapak Drs. Pribadi dan Bapak Heri Siswanto, S.Pd. terkait dengan salah satu Standar Pelayanan Minimal SMK yang belum mencukupi, yang terjadi ditahun 2013/2014 pada SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang, hal tersebut dikarenakan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang semakin menurun. Menurunnya minat siswa ini disebabkan semakin mahalnya biaya kuliah, mengingat status sosial ekonomi orang tua siswa mayoritas berada di tingkat menengah ke bawah. Sehingga tidak mengherankan jika menyekolahkan anaknya di SMK dengan harapan agar bisa lebih cepat bekerja dan membantu perekonomian keluarga. Hal ini yang membuat siswa SMK menjadi pesimis dan

akhirnya mengurungkan niatnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi mengingat biaya yang dibutuhkan besar sehingga orang tua tidak mampu untuk membiayai studi sampai ke perguruan tinggi.

Selain itu, walaupun sebagian besar siswa di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang mempunyai prestasi belajar yang termasuk dalam kategori kompeten, untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa lulusan SMK juga harus bersaing dengan siswa SMA. Hal ini yang menyulitkan siswa SMK untuk dapat menyesuaikan karena kurikulum yang berbeda.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan di perguruan tinggi akan menghasilkan manusia – manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang kreatif dan memiliki jiwa *entrepreneurship* sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah.

Banyak hal yang mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal. Secara garis besar faktor – faktor yang mendasari timbulnya minat dibedakan menjadi 2, yaitu faktor dorongan dalam (faktor intern) dan faktor dorongan luar (faktor ekstern). Menurut Taufani (2008:38), ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan

semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

Menurut Hamalik (2012:115) prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi. Hasil penelitian Tarmono (2012) menyatakan bahwa faktor intern yang paling mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi. Senada dengan penelitian Masfufatun (2011) menjelaskan bahwa ada pengaruh positif secara parsial motivasi belajar terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun berbeda halnya dengan hasil penelitian Agustine (2012) yang menjelaskan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan adanya *research gap*, yaitu terdapat suatu perbedaan dari hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hasil penelitian yang menguji pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih memberikan kesimpulan yang berbeda – beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menjelaskan hubungan kausal antara motivasi dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK N 2 Semarang, Bapak Marjono, S.Pd dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK N 9 Semarang, Ibu Rahminingsih, S.Pd, motivasi yang ada pada diri siswa di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang sudah dapat dikatakan baik. Motivasi belajar siswa dikatakan baik dibuktikan dengan ketekunan dalam mengerjakan tugas dan keaktifan dalam proses belajar mengajar di kelas. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya untuk siswa kelas XII yang akan mempersiapkan diri untuk Ujian Nasional, pihak sekolah memberikan tambahan jam pelajaran untuk siswa kelas XII. Peserta didik cukup antusias dengan adanya tambahan jam pelajaran di sekolah. Siswa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Dengan adanya tambahan jam pelajaran, siswa semakin termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar dalam diri siswa yang semakin meningkat akan berpengaruh pada minat belajar siswa dan juga membawa pengaruh pada prestasi belajar siswa yang semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan hasil *try out* siswa yang terus semakin meningkat dan nilai rapor siswa yang sudah mencapai kategori kompeten..

Selain itu, prestasi belajar juga menentukan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau tidak. Menurut Hurlock (2006:221) salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai – nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar). Hasil penelitian Indriyanti dkk (2013) menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi pada siswa yaitu potensi diri (prestasi belajar). Fitriani (2014) pun menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK yaitu prestasi belajar. Namun, Agustine (2012) menyatakan sebaliknya, bahwa prestasi merupakan faktor yang tidak mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sama halnya dengan penelitian Umma (2014) yang menjelaskan bahwa prestasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan adanya *research gap*, karena hasil penelitian yang menguji pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih memberikan kesimpulan yang berbeda – beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menjelaskan hubungan kausal antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga prestasi belajar dijadikan salah satu variabel bebas dalam penelitian ini, dengan asumsi peneliti bahwa prestasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK N 2 Semarang dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK N 9 Semarang, prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa kelas XII akuntansi pada semester gasal tahun ajaran 2014/2015 di SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang sudah dapat dikatakan kompeten. Hasil rata – rata prestasi belajar yang diperoleh setiap kelas sudah mencapai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang sebesar 75.

Hurlock (2006:254) menyebutkan bahwa apabila status sosial ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat untuk mencakup hal – hal yang semula belum mampu dilaksanakannya. Status sosial ekonomi orang tua yang baik akan mendorong anak untuk memperluas minatnya, salah satunya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Nasution (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sesuai dengan penelitian Ajake (2013) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa status sosio-ekonomi keluarga berpengaruh terhadap pendidikan seorang anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru BK di SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang pada umumnya orang tua siswa SMK termasuk dalam golongan yang mempunyai status sosial ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut merupakan salah satu alasan mereka menyekolahkan anaknya ke SMK agar bisa mendapatkan pekerjaan setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan dan dapat segera membantu perekonomian keluarga. Sehingga dengan status sosial ekonomi orang tua yang mayoritas menengah ke bawah akan sangat menyulitkan untuk membiayai pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi.

Selanjutnya, menurut Slavin dalam Tego (2012) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang – orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Semakin tinggi intensitas pertemuan antar siswa di sekolah, memiliki pengaruh besar dalam suasana belajar. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang bersentuhan langsung dengan kehidupan siswa setiap harinya. Teman sebaya mampu memberikan

dukungan sekaligus solusi serta saran yang membangun terkait dengan minat untuk belajar sampai ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang dapat dilihat pengaruh teman sebaya atau peranan teman sebaya terhadap pola perilaku anak sangatlah berpengaruh, ini dapat dilihat dalam keseharian siswa banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya, dengan demikian maka akan tercipta persepsi yang sama di antara mereka tentang orientasi siswa setelah lulus dari SMK, lebih berorientasi untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Biasanya mereka akan lebih percaya diri jika memperoleh motivasi sosial dari sesama anggota kelompoknya (teman sebaya), bahkan siswa memiliki kecenderungan akan menyamai teman-teman sekelompoknya dalam segala hal. Sehingga, apabila di dalam kelompoknya cenderung berorientasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, siswa akan cenderung memiliki orientasi yang sama seperti teman sebayanya.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa SMK Kelas XII kompetensi keahlian akuntansi, mereka mempunyai minat untuk kuliah. Alasan yang mereka kemukakan sangat beragam, ada siswa yang berminat untuk kuliah dengan alasan dorongan dari kedua orang tuanya yang menginginkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari SMK, ada juga yang berminat untuk kuliah atas keinginan yang tumbuh di dalam diri siswa itu sendiri, agar mendapatkan pengetahuan yang tingkatannya lebih tinggi yaitu pengetahuan yang diperoleh ketika mereka kuliah

nanti. Kemudian ada siswa yang mempunyai alasan berminat untuk kuliah karena pengaruh dari teman – teman sebayanya yang sering membicarakan mengenai berbagai informasi perguruan tinggi dan beasiswa kuliah sehingga menjadi tertarik dan mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain bercerita kepada orang tua, mereka juga sering membicarakan cita – cita mereka setelah lulus SMK kepada teman – teman mereka. Teman sebaya mereka cenderung memiliki pilihan karir yang sama, bagi siswa yang berkeinginan untuk langsung bekerja setelah lulus, biasanya memiliki teman yang punya keinginan yang sama. Begitu pula dengan siswa yang lebih memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, teman sebayanya cenderung memiliki minat untuk kuliah. Namun, ada juga siswa yang mempunyai teman dengan minat karir yang berbeda dengan dirinya, tetapi teman sebaya mereka tetap memberikan dukungan terhadap pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus dari SMK.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel bebas lingkungan teman sebaya. Pada penelitian Sofiarini (2011) salah satu variabel yang diteliti adalah lingkungan. Sedangkan dalam penelitian ini, karena lingkungan itu sangatlah luas, maka penelitian ini hanya berfokus pada lingkungan teman sebaya. Sehingga, selain akan meneliti pengaruh variabel bebas motivasi, prestasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, peneliti juga akan meneliti pengaruh variabel bebas lingkungan teman sebaya, dengan asumsi peneliti bahwa lingkungan teman sebaya mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hurlock (2006:221) salah satu faktor yang mempengaruhi remaja adalah sikap teman sebaya yang berorientasi sekolah atau bekerja. Faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman sebaya lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya. Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rini (2012) adalah dimana salah satu variabel yang diteliti adalah tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu indikator dari variabel status sosial ekonomi orang tua.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII

kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015?

2. Apakah terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015?
4. Apakah terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015?
5. Apakah terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII

kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.

2. Mengetahui pengaruh positif motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.
4. Mengetahui pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.
5. Mengetahui pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang pengaruh salah satu variabel independen yang berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu pengaruh

lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

- b. Hasil penelitian ini digunakan untuk membuktikan *research gap* dari penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh positif atau negatif motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan pengaruh positif atau negatif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Semarang.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu memberikan informasi kepada sekolah akan pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga pihak sekolah dapat lebih memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini juga digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak perguruan tinggi untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMK kompetensi keahlian akuntansi di Kota Semarang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi siswa SMK dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Minat Holland

Beberapa definisi perilaku telah dikemukakan oleh beberapa tokoh. Slameto (2010 : 57) mengemukakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Di dalam *The American Heritage Dictionary of English Language*, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Sedangkan menurut Gerungan dalam Djaali (2007:122) minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi).

Menurut Holland dalam Djaali (2007:122) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain – lain.

Holland mengakui bahwa pandangannya berakar dalam psikologi diferensial, terutama penelitian dan pengukuran terhadap minat, dan dalam tradisi psikologi kepribadian yang mempelajari tipe-tipe Holland mengasumsikan bahwa orang yang memiliki minat yang berbeda-beda dan bekerja dalam lingkungan yang berlain-lainan, sebenarnya adalah orang yang berkepribadian lain-lain dan mempunyai sejarah hidup yang berbeda-beda pula (Winkel & Hastuti, 2005 : 634).

Holland berpegang pada keyakinan, bahwa suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan

keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain (Winkel & Hastuti, 2005 : 636-637).

Teori Holland mengasumsikan ada 6 jenis kelompok minat diantaranya realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising*, dan konvensional. Selain itu, dalam teorinya Holland juga menjelaskan minat kejuruan. Minat kejuruan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Faktor minat kejuruan adalah penting untuk melihat sejauh mana seseorang merencanakan dalam hal pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya. Menurut Wayne dalam Djaali (2007:125) mengatakan bahwa pendidikan adalah jalan yang paling cepat untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Sehingga ketika seseorang merencanakan pendidikannya hingga ke jenjang yang lebih tinggi maka kualitasnya juga akan semakin baik, karena semakin banyak ilmu dan wawasan yang mereka dapatkan ketika memilih jalur pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Teori minat Holland merupakan *grand theory* dalam penelitian ini. Teori ini menjelaskan mengenai minat karir, yang dapat dihubungkan dengan minat pilihan pekerjaan dan minat dalam bidang akademik, seperti minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi). Siswa lulusan SMK yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi biasanya cenderung memilih perguruan tinggi dengan jurusan yang sesuai

dengan bidang kompetensi keahliannya. Hal ini dilakukan agar mereka mendapatkan ilmu dan wawasan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya secara lebih mendalam ketika di perguruan tinggi, sehingga setelah menyelesaikan *studi*-nya diharapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional dan bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Secara sederhana, Syah (2010:133) mendefinisikan “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut Djaali (2007:121), menyatakan bahwa “Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Sedangkan menurut Suharsimi (2010: 21) “Minat merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa disamping dipengaruhi oleh faktor lain”.

Minat atau kesenangan belajar siswa merupakan suatu kondisi psikologi dalam diri siswa yang mampu mempengaruhi siswa dalam belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang

besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2005:57).

Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut.

Minat juga merupakan kecenderungan dari dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

2.2.2 Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya.

Menurut Ihsan (2003: 23) pendidikan tinggi diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademi.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi.

2.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Syah (2010: 130-136) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut :

1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek :
 - a. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
 - b. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti : intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
 - a. Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
 - b. Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa

untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:

- a. Pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving*
- b. Pendekatan sedang, seperti: *analytical, deep*
- c. Pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surface*

Selanjutnya Slameto (2010:54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Internal adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar

Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu :

- a. Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, seperti : intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c. Faktor kelelahan.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- c. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dalam Hurlock (2006:220) mengungkapkan bahwa minat remaja terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh minat mereka pada pekerjaan. Remaja yang dimaksud disini adalah siswa lulusan sekolah menengah, dimana, pada masa itu siswa tersebut berumur sekitar 18 tahun yang masih berada dalam masa remaja. Sedangkan minat remaja terhadap pendidikan yang dimaksud disini adalah minat siswa lulusan sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikannya. Hurlock (2006:221) juga menyebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi sikap minat remaja terhadap pendidikan adalah :

1. Sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja

Teman sebaya merupakan faktor luar yang sangat mempengaruhi seseorang dalam menentukan sesuatu hal, termasuk masalah masa depannya. Intensitas kebersamaan dengan teman sebaya, merasa senasib sepenanggungan, merasa orang yang paling mengerti akan dirinya dan lain – lain terkadang membuat seseorang lebih percaya kepada teman sebaya dibanding keluarganya sendiri. Maka faktor teman sebaya sangat mempengaruhi keputusan yang diambil seseorang akan masa depannya. Apabila teman – teman sebaya lebih berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi begitupun sebaliknya.

2. Sikap orang tua menganggap pendidikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial atau hanya sebagai suatu kewajiban karena diharuskan oleh hukum.

Orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan bukanlah sesuatu hal yang penting melainkan hanyalah suatu kewajiban yang diharuskan oleh hukum, maka tidak akan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang tua tersebut tidak beranggapan bahwa pendidikan nantinya dapat dijadikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitasi sosial.

3. Nilai – nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis

Seseorang siswa yang tidak peduli terhadap nilai – nilainya di sekolah, tidak peduli apakah mendapatkan nilai yang baik setiap ulangan, tidak peduli apakah mendapat peringkat 10 besar di kelasnya, tidak peduli tentang hal – hal yang berkaitan dengan nilai akademisnya, cenderung kurang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa tersebut beranggapan jika nilai – nilai dalam mata pelajaran itu tidak akan mempengaruhi masa depannya.

4. Relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran.

Siswa akan berminat terhadap pendidikan (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), apabila telah mengetahui relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran yang dipelajari. Siswa harus meyakini bahwa setiap mata pelajaran di sekolah akan berguna bagi masa depannya kelak. Tanpa mengetahui relevansi tersebut, siswa

akan tidak berminat untuk belajar apalagi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5. Sikap terhadap guru – guru, pegawai tata usaha dan kebijaksanaan akademis serta disiplin.

Hubungan sosial siswa dengan guru dan pegawai tata usaha juga akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang mempunyai hubungan yang baik dengan guru dan pegawai tata usaha, akan menyenangi dunia pendidikan. Arahan atau nasihat dari guru untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, akan dijadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan masa depannya. Pegawai tata usaha pun dapat membantu siswa dalam mempersiapkan proses pendaftaran ke perguruan tinggi. Kebijaksanaan akademis di sekolah mempengaruhi pandangan siswa tentang pendidikan. Kebijaksanaan akademis yang mendukung proses belajar di sekolah akan berdampak baik bagi siswa, termasuk minat siswa dalam pendidikan.

Sikap siswa itu sendiri mempengaruhi masa depannya, termasuk sikap disiplin. Sikap disiplin merupakan sikap yang penting jika seseorang ingin sukses. Disiplin disini tidak hanya artian disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, namun juga disiplin dalam belajar. Hal ini akan berdampak pula terhadap minat siswa terhadap pendidikan. Siswa yang mempunyai sikap disiplin, akan lebih berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan siswa tahu

pentingnya pendidikan dengan sendirinya (belajar bukan karena paksaan) sehingga siswa ingin belajar dan terus belajar hingga perguruan tinggi

6. Keberhasilan dalam pelbagai kegiatan ekstra kurikuler.

Siswa biasanya mengikuti berbagai kegiatan ekstra kurikuler di sekolah sesuai dengan bakat, hobi maupun minatnya. Keberhasilan kegiatan ekstra kurikuler siswa dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk masa depan siswa tersebut. Siswa yang kurang berprestasi dalam bidang akademik, namun berprestasi dalam bidang non akademik (misalnya bidang olahraga), dapat menjadikan prestasi non akademik tersebut untuk melanjutkan minatnya belajar di perguruan tinggi dalam bidang yang sesuai dengan bidang ekstra kurikuler yang diikutinya di sekolah (yaitu bidang olahraga). Maka dapat disimpulkan keberhasilan kegiatan ekstra kurikuler pun dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

7. Derajat dukungan sosial di antara teman – teman sekelas.

Seperti hal yang dijelaskan dalam faktor pertama bahwa teman sekelas atau teman sebaya sangat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil seseorang. Apabila seseorang mendapat dukungan sosial yang penuh untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, maka minat seseorang tersebut akan tinggi.

Faktor – faktor tersebut mempengaruhi besarnya minat yang timbul dari diri seseorang terhadap suatu objek. Dimana disini objeknya adalah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga masing – masing faktor tersebut memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kondisi masing – masing. Ada kalanya salah satu faktor sangat dominan di dalam meningkatkan minat seseorang sedangkan faktor yang lain tidak terlalu dominan dikarenakan kondisi masing – masing individu berbeda.

Sutikno (2009:16) menyebutkan bahwa minat ditandai dengan adanya beberapa indikasi seperti :

1. Perhatian

Seseorang yang memiliki minat pasti akan berlaku perhatian terhadap apa yang akan dijadikan obyek pada minat itu sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya.

2. Hasrat bertanya

Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal, maka akan muncul hasrat bertanya dalam dirinya. Ada rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam segala hal yang berhubungan dengan hal tersebut.

3. Adanya rasa ingin tahu (yang berhubungan dengan prestasi dan cita – cita)

Keinginan atau rasa ingin tahu adalah dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikehendaki sehingga menimbulkan proses perhatian dan berujung pada minat ingin mengetahui.

4. Perasaan senang

Perasaan senang akan menimbulkan minat, karena didorong oleh rasa ketertarikan pada sesuatu yang kemudian timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk memilikinya.

5. Kepuasan

Kepuasan akan muncul jika seseorang telah merasa berhasil mengerjakan hal yang menjadi minatnya.

Menurut Santoso dalam Ahmadi (2007:23) faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut :

1. Motivasi dan cita – cita

Adanya cita – cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka dapat membesarkan minat orang tua terhadap suatu objeknya.

2. Sikap terhadap suatu objek

Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.

3. Keluarga

Keluarga merupakan orang – orang terdekat seseorang yang biasanya selalu memberikan perhatian mendalam kepada orang tersebut. Salah satunya dengan memberikan penghargaan atas keberhasilan seorang anggota keluarganya.

4. Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.

5. Teman pergaulan

Teman yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya.

Sedangkan menurut Safari dalam Herlina (2010:20), indikator minat terdiri dari :

1. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan siswa terhadap berbagai informasi perguruan tinggi yang mereka peroleh akan menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan kuliah.

3. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

2.2.4 Indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan uraian faktor di atas maka indikator minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdiri dari :

1. keinginan untuk berprestasi
2. keinginan untuk mencapai cita – cita
3. adanya perasaan senang
4. ketertarikan siswa terhadap informasi perguruan tinggi

2.3 Motivasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2012:106) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi berasal dari kata lain *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Sedangkan menurut Uno (2011:3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan

yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku.

Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi terdiri dari dua komponen yaitu :

1. Komponen dalam (*inner component*)

adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen dalam adalah kebutuhan – kebutuhan yang ingin dipuaskan

2. Komponen luar (*outer component*)

adalah keinginan dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang. Komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai .

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

2.3.2 Sifat Motivasi

Sifat motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sulit untuk menentukan mana yang lebih baik. Yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi intrinsik, dikarenakan motivasi intrinsik akan lebih lama menetap dalam diri seseorang dan lebih mudah mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Tetapi motivasi ini tidak mudah mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul. Di pihak lain, guru bertanggung jawab supaya pembelajaran berhasil dengan baik, dan oleh karenanya guru berkewajiban membangkitkan motivasi ekstrinsik pada peserta didiknya. Berikut penjelasan tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik menurut Hamalik (2012:112):

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan – tujuan siswa mandiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni, atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik, misalnya ingin mendapatkan ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain, dan sebagainya.

2. Motivasi ekstrinsik

Pengertian motivasi ekstrinsik itu sendiri adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor – faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan, dan persaingan; yang bersifat negatif ialah sarkasme, ejekan (*ridicule*), dan hukuman. Hal ini dimaksudkan bahwa anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya, misalnya seperti hal

yang telah disebutkan diawal yaitu untuk mendapatkan angka tinggi, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

2.3.4 Aspek – Aspek Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar dapat dilihat dalam beberapa aspek. Berikut ini dinyatakan beberapa pendapat tentang aspek-aspek dalam motivasi belajar siswa.

Supriyadi (2010:86) berpendapat bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: ketekunan belajar, keaktifan belajar, komitmennya dalam menulis tugas-tugas sekolah dan frekuensi kehadiran siswa di sekolah.

Lain halnya dengan Sardiman (2011:83), ia juga menjelaskan tentang ciri – ciri orang yang bermotivasi adalah sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus – menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal.

2.3.5 Indikator Motivasi

Motivasi dapat diamati secara langsung maupun dengan mengambil kesimpulan dari perilaku atau sikap yang ditunjukkan. Berdasarkan aspek-aspek

motivasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur motivasi seseorang adalah ketekunan, keaktifan, semangat dalam belajar, kehadiran, dan keuletan dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Motivasi belajar yang dapat diamati secara langsung dapat dilihat dari indikasi perilaku yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketekunan belajar

Peserta didik yang mempunyai motivasi seharusnya tekun dalam menjalani proses pembelajaran. Terutama bila mereka menghadapi tantangan. Motivasi yang kuat akan merangsang seseorang untuk aktif mengatasi masalah yang muncul. Ketekunan merupakan hal penting karena belajar membutuhkan waktu sedangkan keberhasilan tidak selalu dapat tercapai dengan mudah.

2. Keaktifan belajar

Tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan tolak ukur seberapa besar mereka butuh terhadap materi yang diajarkan. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang kuat selalu aktif mengikuti jalannya pembelajaran, aktif menerima tugas dari guru, mengerjakan tugas tepat waktu, dan juga memiliki keberanian untuk bertanya bila penjelasan yang disampaikan guru belum dimengerti.

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah

Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi akan bersemangat dalam proses belajarnya. Dengan adanya rasa semangat dalam

mengikuti pelajaran, semangat dalam mengerjakan tugas-tugas akan menimbulkan minat belajar di dalam diri siswa.

4. Ulet menghadapi kesulitan

Motivasi yang dimiliki mendorong seseorang untuk ulet dan gigih menghadapi semua tantangan. Tantangan dan kesulitan dalam belajar akan dihadapi dengan ulet oleh peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi.

2.4 Prestasi Belajar

2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Sedangkan Purwanto (2011:28) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagai mana yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes. Tu'u (2004:75) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah.
- b. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya. Karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.

- c. Prestasi belajar siswa ditunjukkan dan dibuktikan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Untuk melihat prestasi belajar siswa, salah satunya dengan melihat dan mengukur pada penguasaan siswa di seluruh mata pelajaran. Pengukuran mempunyai hubungan yang erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa. Pengukuran dan penilaian prestasi belajar ini harus sesuai dengan standar penilaian yang telah ditentukan oleh pemerintah. Standar Penilaian Pendidikan dapat kita lihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2007 yang berisi:

1. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
4. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.

5. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar pada periode tersebut.
6. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi semua indikator yang mempresentasikan semua kompetensi dasar pada semester tersebut.
7. Ulangan Kenaikan Kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik diakhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap di satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket.cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan kompentensi dasar pada semester tersebut.
8. Ujian sekolah atau madrasah adalah kegiatan pengukuran atau pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan atau aspek psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata

pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS ujian sekolah/madrasah.

9. Ujian nasional selanjutnya yang disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.
10. Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

2.4.2 Indikator Prestasi Belajar

Pendidikan menekankan pada proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dapat diwakili oleh nilai yang diperoleh siswa. Dalam penelitian ini, indikator prestasi belajar adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diwakili rerata nilai rapor seluruh mata pelajaran siswa kelas XII akuntansi semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dikarenakan dalam memberikan nilai tersebut, guru tidak hanya melihat aspek kognitifnya saja (misal hasil akhir nilai tugas, ulangan ataupun ujian) namun juga melihat pada saat proses pembelajarannya di kelas sehingga nilai tersebut juga menyangkut aspek afektif dan aspek psikomotorik siswa.

2.5 Status Sosial Ekonomi

2.5.1 Pengertian Status Sosial Ekonomi

Masyarakat terbentuk dari individu – individu yang membentuk suatu masyarakat yang heterogen yang terdiri dari kelas sosial. Dengan adanya kelas sosial. Dengan adanya lapisan – lapisan dalam masyarakat, menjadikan seseorang sebagai anggota warga masyarakat mempunyai status atau bahkan berbagai status. Perbedaan kedudukan atau status yang dimiliki seseorang dari orang lain melahirkan adanya peran, hak, kewajiban, pola tingkah laku dan perolehan perlakuan yang berbeda pula.

Menurut Wahyuni (2011) status adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam kelompoknya yang membedakan martabat dari orang satu terhadap lainnya. Status mempunyai dua aspek yaitu aspek struktural yang mengandung perbandingan tinggi rendah dan aspek fungsional yang berkaitan dengan peranan pada orang yang memiliki status tersebut.

Menurut Gerungan dalam Wahyuni (2011) dijelaskan bahwa status sosial adalah setiap status dimana saling berhubungan antara manusia satu dengan manusia lain. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa status sosial adalah situasi dimana saling berhubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain di dalam lingkungannya, sehingga tercapai kehidupan sosial yang diinginkan. Dengan adanya hubungan antar individu menjadikan status sosial dalam masyarakat semakin saling berinteraksi dalam menjalani sebuah kehidupan manusia.

Status ekonomi merupakan salah satu bentuk dari stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan dan ekonomi. Menurut Soekanto (2004:49) status ekonomi ditunjukkan dalam sudut pandang keuangan masyarakat tempat tinggal objektif dalam kultur masyarakat tertentu. Uraian tersebut menjelaskan bahwa status ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diukur berdasarkan kemampuan seseorang tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selanjutnya menurut Santrock (2007: 282), status sosioekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi. Status sosioekonomi menunjukkan ketidak setaraan tertentu. Secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain; (2) tingkat pendidikan yang berbeda, ada beberapa individual memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain; (3) sumber daya ekonomi yang berbeda; (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. Perbedaan dalam kemampuan mengontrol sumber daya dan berpartisipasi dalam ganjaran masyarakat menghasilkan kesempatan yang tidak setara.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian status sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah latar belakang ekonomi keluarga

atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan orang tua.

2.5.2 Kriteria yang Menentukan Status Sosial Ekonomi

Ada beberapa kriteria yang biasa dipakai dalam menggolongkan anggota masyarakat ke dalam lapisan – lapisan sosial. Menurut Ahmadi (2007:205-206) kriteria yang menggolongkan anggota masyarakat ke dalam lapisan – lapisan sosial adalah sebagai berikut:

1. Ukuran kekayaan

Barang siapa yang memiliki kekayaan paling banyak maka termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut misalnya dilihat pada bentuk rumah yang dimiliki, mobil pribadi, kebiasaan dalam berpenampilan dan berbelanja barang mewah.

2. Ukuran kekuasaan

Barang siapa memiliki kekuasaan atau wewenang terbesar akan menempati lapisan teratas. Wewenang tersebut seperti seberapa besar pengaruh seseorang dalam pengambilan keputusan di masyarakat.

3. Ukuran kehormatan

Ukuran kehormatan mungkin saja terlepas dari ukuran kekayaan dan atau kekuasaan. Orang yang paling disegani atau dihormati termasuk dalam lapisan teratas. Ukuran semacam ini banyak dijumpai pada masyarakat tradisional. Biasanya mereka golongan tua atau mereka yang pernah berjasa.

4. Ukuran ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan dipakai sebagai ukuran pada masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan, akan tetapi ukuran tersebut terkadang berakibat negatif. Karena pada kenyataannya bukan mutu ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai ukuran melainkan gelar yang dimiliki seseorang sehingga banyak orang yang menghalalkan segala cara demi gelar yang diinginkan .

Menurut Syarbaini (2009:54) mengungkapkan bahwa kemampuan sosial ekonomi orang tua merupakan sebuah latar belakang pencapaian posisi orang tua dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak di sekolah. Kriteria latar belakang sosial ekonomi orang tua meliputi :

1. Tingkat Pendidikan

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1, pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi

pribadinya, yaitu rokhani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan).

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah. Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 bab VI pasal 15 jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Pendidikan Dasar

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 2 pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 18 ayat 3 Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 1 Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Dalam penelitian ini tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh orang tua siswa, karena tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kerja dan tentunya juga pendapatan yang diperoleh.

2. Jenis Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuannya, untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Menurut Manginsihi dalam Halifat (2014), pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua siswa untuk mencari nafkah. Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan yang rendah sampai pada tingkat penghasilan yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya. Contoh pekerjaan berstatus sosioekonomi rendah adalah pekerja pabrik, buruh manual, penerima dana kesejahteraan, dan pekerja pemeliharaan. Santrock (2007: 282)

Jadi untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

- a. Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
- b. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut/bengkel.

3. Tingkat Pendapatan

Pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang, terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan.

Tiap – tiap keluarga dalam memenuhi kebutuhannya memerlukan pendapatan yang sumbernya berbeda – beda dengan yang lainnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan disegala bidang menyebabkan tidak terhitungnya jumlah pekerjaan yang ada dalam masyarakat. Dimana masing – masing pekerjaan memerlukan bakat, keahlian, atau kemampuan yang berbeda untuk mendudukinya.

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Menurut Sumardi dalam Maftukhah (2007) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan yang di terima orang tua dalam bentuk uang dari hasil kerja baik secara formal maupun informal. Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (2009) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu :

- a. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
- b. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.

- c. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.
- d. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata kurang dari Rp.1.500.000,00 per bulan.

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila seseorang mempunyai pendapatan yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ekonominya tinggi juga. Disamping memiliki penghasilan pokok setiap keluarga biasanya memiliki penghasilan lain yang meliputi penghasilan tambahan dan penghasilan insidental.

2.5.3 Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui indikator dari status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini meliputi :

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan terakhir yang dimiliki oleh orang tua siswa dapat menentukan status sosial ekonomi di masyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang pernah ditempuh seseorang, semakin tinggi status sosialnya dimasyarakat. Selain itu, apabila orang tua siswa memiliki pendidikan hingga ke perguruan tinggi biasanya cenderung mendorong anaknya untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Jenis pekerjaan dapat menentukan status sosial ekonomi seseorang di masyarakat. Seseorang yang memiliki pekerjaan berstatus tinggi cenderung dapat memenuhi kebutuhan hidupnya hingga sampai pada tahap kebutuhan tersier (kebutuhan akan barang mewah). Orang tua yang memiliki pekerjaan berstatus tinggi dapat dengan mudahnya *mensupport* pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi. Berbeda halnya, dengan orang tua siswa yang jenis pekerjaannya berstatus rendah, mereka merasa kesulitan untuk membiayai pendidikan anaknya.

3. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan yang didapatkan oleh seseorang juga menentukan status sosial ekonomi di masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang, maka semakin tinggi statusnya di dalam masyarakat. Orang tua yang memiliki pendapatan pada golongan tinggi dan sangat tinggi cenderung mudah membiayai anak untuk dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

2.6 Lingkungan Teman Sebaya

2.6.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Purwanto (2007:28) lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan *atau life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi

gen yang lain. Lingkungan itu dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan dalam, dan lingkungan sosial atau masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama lingkungan sosial dalam masyarakat. Lingkungan sekolah, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya.

Menurut Santrock (2007) mengatakan bahwa kawan-kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

Menurut Vembriarto (2003:54) Kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya.

Kelompok Teman Sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Slavin dalam Tego (2012) mengungkapkan bahwa “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih

bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama.

Kelompok sebaya merupakan institusi sosial kedua terpenting sesudah keluarga, pentingnya peranan kelompok sebaya itu telah disadari baik oleh orang tua maupun guru. Kelompok sebaya mula-mula terbentuk secara kebetulan. Dalam perkembangan selanjutnya masuknya seorang anak ke dalam suatu kelompok sebaya berdasarkan atas pilihan. Setelah anak masuk ke sekolah kelompok sebayanya dapat berupa teman-teman sekelasnya, *klik* dalam kelasnya, dan kelompok permainannya. Pada usia remaja dan awal kedewasaan seseorang, peranan kelompok sebaya menjadi makin dominan dibanding masa sebelumnya. Remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebayanya. Anak remaja sangat terikat pada kelompok sebayanya. Jadi dapat dimengerti bahwa sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku teman sebaya lebih besar pengaruhnya daripada keluarga. Mereka menyandarkan perbuatannya pada dukungan dan persetujuan teman sebayanya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadi suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, serta memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif. Interaksi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah dan lingkungan sosial (sekitar tempat tinggal)

2.6.2 Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Vembriarto (1993:60) lingkungan teman sebaya itu mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Bergaul dengan Teman Sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.
2. Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya; tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun terkadang informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.
3. Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari golongan kelas menengah dan atas sehingga anak-anak dari kelompok kelas sosial bawah memiliki motivasi untuk mobilitas sosial.

4. Di dalam kelompok teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya anak yang berasal dari keluarga yang bersifat demokratik dapat mengenal suasana kehidupan yang bersifat otoriter.
5. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Sedangkan menurut Tirtarahardja (2005: 181) fungsi lingkungan teman sebaya adalah:

1. Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
2. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
3. Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
4. Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
5. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
6. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita, rasa, cara berpakaian, musik, jenis tingkah laku, dan sebagainya)
7. Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks.

2.6.3 Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan pendapat Tirtaraharja (2005:181) tentang fungsi lingkungan teman sebaya maka indikator lingkungan teman sebaya terdiri dari :

1. Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan lingkungan teman sebaya di lingkungan sekitar maupun di lingkungan tempat belajar
2. Tempat pengganti keluarga
3. Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga
4. Partner belajar yang baik

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya sangat lekat dengan kehidupan siswa dalam pergaulan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial. Dengan tingginya intensitas interaksi yang dilakukan, keterlibatan individu yang dilakukan dan dukungan dari teman sebaya yang bersifat positif maka akan memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa SMK ke Perguruan Tinggi.

2.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Hasil
1.	<p>Syafrina Nasution (2013) Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011)</p>	<p>Ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011).</p>
2.	<p>Felicia Agustine (2012) Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada SMK Bethel Jurusan Akuntansi dan Administrasi Perkantoran.</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar dan prestasi tidak mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi sedangkan metode pembelajaran mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.</p>
3.	<p>Andriani Dian Sofiarini (2011) Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan, dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Kelas XII di Kelurahan Sendangguwo Semarang tahun ajaran 2009/2010.</p>	<p>Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua, lingkungan dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh sebesar 70% .</p>

NO	Judul	Hasil
4.	Uchenna Egodi Ajake (2013) <i>Family SocioEconomic Status and Delinquency among Senior Secondary School Students in Calabar South, Cross River State, Nigeria.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosio-ekonomi keluarga mempengaruhi pendidikan seorang anak.
5.	Yano J. Ryan (2010) <i>Factors Influencing the Choice of College Among Undergraduate Students in Public Universities in Kenya. A Case Study of the University of Eldoret</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dukungan keluarga dan teman – teman merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan pilihan universitas.

2.8. Kerangka Berpikir

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Struktur Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dengan demikian lulusan SMK pun berhak untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi, sesuai dengan minatnya.

Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini faktor – faktor yang akan diteliti mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor intern maupun faktor ekstern. Motivasi siswa merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi. Menurut pendapat Hamalik (2012:115) prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian Sofiarini (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain itu, prestasi belajar juga merupakan faktor intern yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Prestasi belajar merupakan nilai – nilai akademis dari siswa. Hurlock (2006:221) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai – nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis. Dari hasil penelitian oleh Abid (2011) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitu juga dengan penelitian Sinaga (2014) juga menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

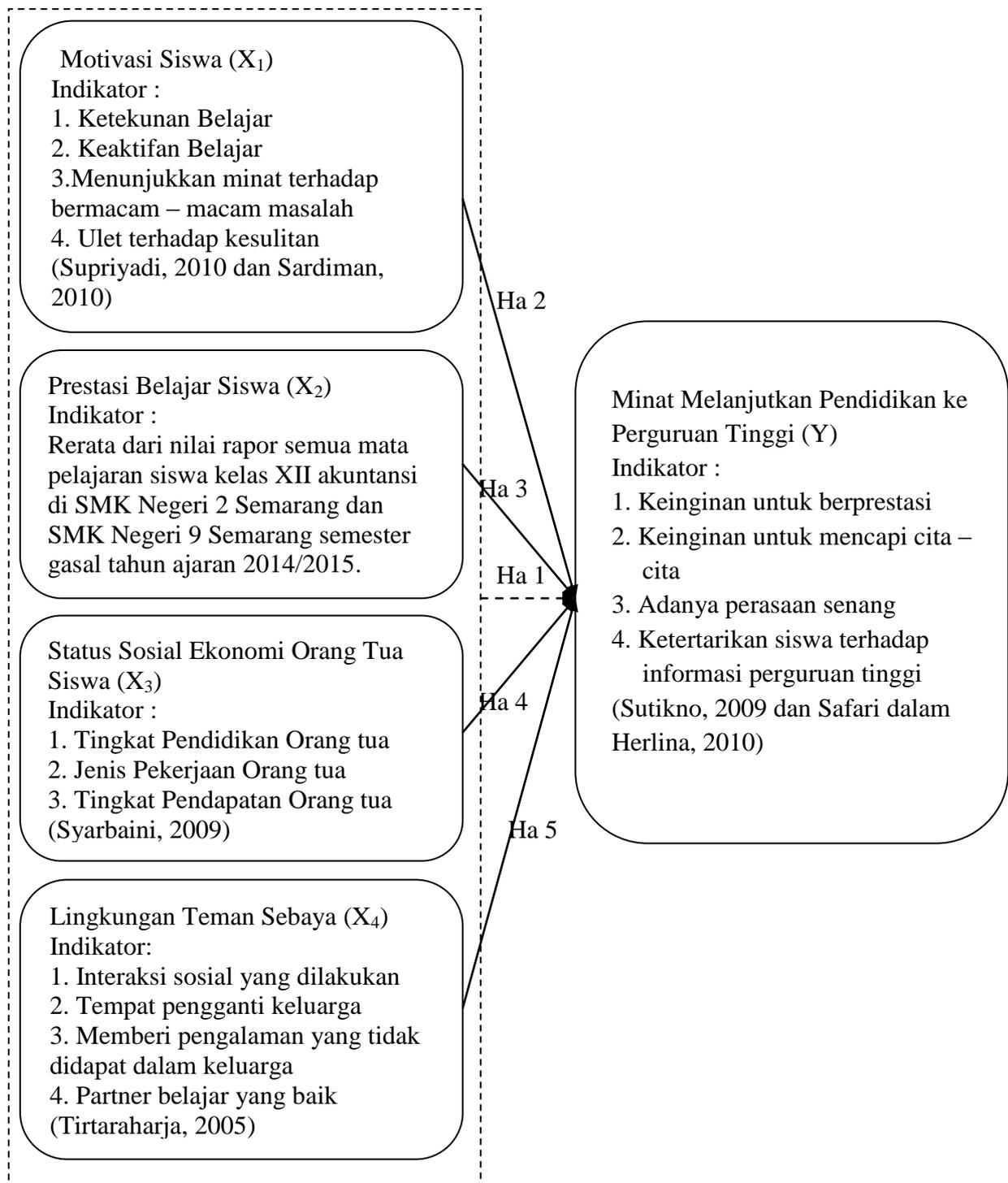
Menurut Nasution (2013) menyatakan bahwa pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi uang untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstrakurikuler dan lain – lain. Pendidikan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, hal ini berhubungan dengan status sosial ekonomi orang tua siswa karena orang tua bertanggung jawab untuk membiayai pendidikan anaknya. Hasil penelitian Nasution (2013) menerangkan bahwa ada pengaruh

sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sama halnya dengan penelitian Wulandari (2013) juga menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang memberikan pengaruh terhadap minat seseorang. Menurut pendapat Hurlock (2006:221) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap minat remaja terhadap pendidikan adalah sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja. Apabila di dalam lingkungan tersebut teman sebaya yang berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) lebih mendominasi maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan, begitupun sebaliknya.

Fitriani (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan menunjukkan hasil bahwa semua variabel dalam penelitian tersebut mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik secara simultan maupun parsial.

Untuk lebih mempermudah ilustrasi pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1.
Bagan Kerangka Berpikir

2.9. Hipotesis

Ha 1 : Terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha 2 : Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha 3 : Terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha 4 : Terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha 5 : Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu pengaruh motivasi siswa, prestasi belajar siswa, status sosial ekonomi orang tua siswa dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14)

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia (S. Margono, 2005:118). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang. Adapun Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Jumlah Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang
Tahun Ajaran 2014/2015

NO	SMK	KELAS XII			Jumlah Siswa
		Akuntansi.1	Akuntansi.2	Akuntansi.3	
1.	SMK Negeri 2 Semarang	36	36	36	108
2.	SMK Negeri 9 Semarang	36	35	34	105
Jumlah Populasi					213

Sumber : Dokumentasi SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa populasi diambil dari siswa kelas XII akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang berjumlah 108 orang dan siswa kelas XII akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang berjumlah 105 orang. Jadi total keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 213 orang.

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010:176). Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah.

Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5%. Tabel penentuan jumlah sampel ini terdapat dalam Sugiyono (2010:128). Sedangkan rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui yaitu :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\lambda^2 =$ dengan $dk = 1$, taraf kesalahan yang digunakan 5%

$$P = Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

s = jumlah sampel

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dalam Sugiyono (2010:128) populasi dengan jumlah 213 siswa (dalam hal ini dibulatkan menjadi 220) dan dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan adalah 135 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*. Menurut Suharsimi (2010:178) teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah. Pengambilan sampel berdasarkan populasi lebih banyak mendapat sampel yang banyak sebaliknya yang sedikit mendapatkan sampel yang sedikit. Peneliti mengumpulkan data mengenai jumlah siswa masing – masing kelas kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang. Kemudian dari masing-masing kelas dihitung dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel per-kelas

N_i = Jumlah siswa per-kelas

N = Jumlah populasi

n = jumlah sampel

Setelah setiap kelas diketahui jumlah sampel, kemudian membuat nomor undian dari masing-masing kelas. Mengundi setiap nomor absen dari masing-masing kelas. Nomor yang keluar diambil sebagai sampel. Jumlah sampel sesuai dengan jumlah dari penghitungan sampel setiap kelas. Adapun perhitungan sampel untuk masing – masing disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.
Jumlah Responden Pada Lokasi Penelitian

NO	Nama Sekolah	Kelas XII	Perhitungan Sampel Per-kelas	Jumlah Responden
1.	SMK N 2 Semarang	Akuntansi 1	$36/213 \times 135 = 23$	69
		Akuntansi 2	$36/213 \times 135 = 23$	
		Akuntansi 3	$36/213 \times 135 = 23$	
2.	SMK N 9 Semarang	Akuntansi 1	$36/213 \times 135 = 23$	66
		Akuntansi 2	$35/213 \times 135 = 22$	
		Akuntansi 3	$34/213 \times 135 = 21$	
Keseluruhan Sampel				135 siswa

Keterangan : Hasil perhitungan sampel per-kelas dibulatkan ke atas.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Variabel ini juga sering disebut sebagai *dependent variable*, variabel output, kriteria maupun konsekuen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi.

3.3.2 Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2010:61). Variabel ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah sebagai berikut:

1. Motivasi (X1), adalah perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Prestasi belajar (X2), adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagai mana yang dinyatakan dalam rapor.
3. Status sosial ekonomi orang tua (X3), adalah orang tua adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua.

4. Lingkungan teman sebaya (X4), merupakan lingkungan dimana terjadi suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, serta memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2010:274). Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data – data yang sudah ada. Metode ini dipakai untuk mendokumentasikan data – data sekunder dan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh rerata dari nilai rapor seluruh mata pelajaran kelas XII kompetensi keahlian akuntansi semester gasal tahun ajaran 2014/2015 dan daftar nama siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi yang menjadi populasi dan sampel penelitian.

3.4.2 Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2010:199).

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai tingkat motivasi, lingkungan teman sebaya dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-kota Semarang tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai status sosial ekonomi orang tua menggunakan angket dengan bentuk pertanyaan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, responden tinggal mengisi dengan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan untuk variabel motivasi, lingkungan teman sebaya dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua, responden mengisi dengan tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b,c,d, dan e.

Alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:134). Dengan skala *Likert* ini peneliti ingin mengetahui bagaimana minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, motivasi, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang. Alternatif jawaban yang digunakan dalam skala *Likert* yaitu SS (Sangat Setuju) diberi skor 5, S (Setuju) diberi skor 4, R (Ragu – Ragu) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1. Sedangkan untuk instrumen variabel status sosial ekonomi orang tua yang berbentuk pilihan a, b, c,

d, dan e dimana pilihan a diberi skor 5 secara berurutan sampai dengan skor 1 untuk pilihan e.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data saat penelitian.

3.5.1 Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pendapat ini selaras dengan pendapat Suharsimi (2010:144) bahwa suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dalam variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, motivasi, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows release20* yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi dan α dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS diperoleh $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan butir instrumen valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Dalam pengujian validitas angket penelitian ini peneliti menggunakan 30 sampel ($n=30$) dan alpha 5% dengan 48 item pernyataan dan 12 item pertanyaan, jadi total keseluruhan 60 item. Peneliti melakukan uji coba untuk menguji apakah angket yang digunakan valid atau tidak. Uji coba dilakukan pada 30 siswa kelas XI Akuntansi 3 di SMK N 9 Semarang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	Item	Sig.	Keterangan
1.	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Keinginan untuk berprestasi	1	0,000	Valid
			2	0,001	Valid
			3	0,000	Valid
			4	0,000	Valid
		Keinginan untuk mencapai cita – cita	5	0,000	Valid
			6	0,000	Valid
			7	0,000	Valid
			8	0,000	Valid
			9	0,266	Tidak Valid
		Adanya perasaan senang	10	0,006	Valid
			11	0,020	Valid
			12	0,000	Valid
		Ketertarikan dengan informasi perguruan tinggi	13	0,000	Valid
			14	0,000	Valid
			15	0,000	Valid
			16	0,000	Valid
2.	Motivasi	Ketekunan Belajar	17	0,000	Valid
			18	0,000	Valid
			19	0,000	Valid
			20	0,005	Valid
		Keaktifan Belajar	21	0,000	Valid
			22	0,045	Valid
			23	0,579	Tidak Valid
			24	0,000	Valid
		Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah	25	0,000	Valid
			26	0,000	Valid
			27	0,008	Valid
			28	0,003	Valid
		Ulet terhadap kesulitan	29	0,028	Valid
			30	0,002	Valid
			31	0,009	Valid
			32	0,000	Valid

No.	Variabel	Indikator	Item	Sig.	Keterangan
3.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Tingkat Pendidikan	33	0,000	Valid
			34	0,000	Valid
			35	0,001	Valid
			36	0,000	Valid
		Jenis Pekerjaan	37	0,036	Valid
			38	0,000	Valid
			39	0,000	Valid
			40	0,000	Valid
		Tingkat Pendapatan	41	0,000	Valid
			42	0,000	Valid
			43	0,000	Valid
			44	0,011	Valid
4.	Lingkungan Teman Sebaya	Interaksi Sosial yang dilakukan	45	0,010	Valid
			46	0,000	Valid
			47	0,001	Valid
			48	0,018	Valid
		Tempat Pengganti Keluarga	49	0,002	Valid
			50	0,015	Valid
			51	0,000	Valid
			52	0,000	Valid
		Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga	53	0,000	Valid
			54	0,018	Valid
			55	0,009	Valid
			56	0,594	Tidak Valid
		Partner belajar yang baik	57	0,013	Valid
			58	0,001	Valid
59	0,003		Valid		
60	0,018		Valid		

Sumber : data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrumen penelitian dapat disimpulkan ada 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu item 9, item 23 dan item 56. Sehingga item 9, 23, dan 56 dihapus dan tidak digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas Angket

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel,

akan menghasilkan data yang terpercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Pengukuran data yang didapat apakah reliabel atau tidak, peneliti menggunakan program SPSS v.20 dengan cara melihat pada *Cronbach Alpha* (α). Ghozali (2011:48) menyebutkan bahwa sebuah variabel yang *Cronbach Alpha* (α) nya $> 0,07$, maka variabel tersebut reliabel.

Berikut adalah hasil reliabilitas uji coba instrumen yang dilakukan:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	16

Sumber : data primer diolah tahun 2015

Dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0,893 atau 89,3%. Ini menunjukkan bahwa angket minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat digunakan dalam penelitian karena angket ini reliabel dengan *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	16

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Dari tabel 3.5 dapat diketahui nilai reliabilitas motivasi (X_1) sebesar 0,855 atau 85,5%. Ini menunjukkan bahwa angket motivasi reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian karena variabel X_1 mempunyai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	12

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Dari tabel 3.6 dapat diketahui nilai reliabilitas variabel X_3 sebesar 0,914 atau 91,4%. Ini menunjukkan bahwa angket status sosial ekonomi orang tua reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian karena variabel X_3 mempunyai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya (X_4)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	16

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Dari tabel 3.7 dapat diketahui nilai reliabilitas variabel X_4 sebesar 0,810 atau 81,0%. Ini menunjukkan bahwa angket lingkungan teman sebaya reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian karena variabel X_4 mempunyai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang di peroleh perlu dianalisis terlebih dahulu menggunakan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan

sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah:

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:207) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis deskriptif ini dengan cara melihat kriteria persentase untuk menentukan seberapa besar kecenderungan dari respon responden terhadap indikator variabel dari variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, motivasi, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Perhitungan indeks persentase dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan % = persentase yang dicapai

n = jumlah atau nilai yang diperoleh

N = nilai total

Sedangkan untuk menentukan kategori deskriptif dari persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori. Langkah untuk menyusun tabel kategori adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi dengan data terkecil.
2. Menentukan banyak kelas interval (k). Dalam penelitian ini banyaknya kelas disesuaikan dengan kriteria skor pada penelitian ini, yakni terdapat 5 kriteria sehingga kelas intervalnya sebanyak 5 kelas.

- Menentukan panjang interval per kelas (i)

$$i = \frac{\text{Jumlah bilangan}}{k}$$

- Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan}$. Kemudian sisa kekurangan bilangan ditambahkan pada dua sisi kiri dan kanan interval.

3.6.1.1 Kategori Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan

Tinggi

- Menentukan jangkauan dengan cara mencari selisih data terbesar dengan data terkecil. Diketahui data terbesar adalah 75 dan data terkecil 15 maka memiliki jangkauan 60 yang berarti dari nilai 15 sampai 75 terdapat 61 bilangan.
- Menentukan banyaknya kelas yang diperlukan, yaitu 5 kelas atau $k = 5$
- Menentukan lebar setiap kelas $(i) = 61/5 = 12,2 = 13$
- Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan} = (13.5) - 61 = 4$

Karena memiliki 4 sisa bilangan maka akan ditambahkan pada kedua sisi sehingga kelas bawah akan dimulai dari angka 13 dan kelas atas berakhir pada angka 77.

Tabel 3.8
Kriteria Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan
Tinggi (Y)

No.	Interval	Kriteria
1.	65-77	Sangat Tinggi
2.	52-64	Tinggi
3.	39-51	Cukup
4.	26-38	Rendah
5.	13-25	Sangat Rendah

Sumber : data primer diolah tahun 2015

3.6.1.2 Kategori Variabel Motivasi

1. Menentukan jangkauan dengan cara mencari selisih data terbesar dengan data terkecil. Diketahui data terbesar adalah 75 dan data terkecil 15 maka memiliki jangkauan 60 yang berarti dari nilai 15 sampai 75 terdapat 61 bilangan.
2. Menentukan banyaknya kelas yang diperlukan, yaitu 5 kelas atau $k = 5$
3. Menentukan lebar setiap kelas $(i) = 61/5 = 12,2 = 13$
4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan} = (13.5) - 61 = 4$

Karena memiliki 4 sisa bilangan maka akan ditambahkan pada kedua sisi sehingga kelas bawah akan dimulai dari angka 13 dan kelas atas berakhir pada angka 77.

Tabel 3.9
Kriteria Variabel Motivasi (X_1)

No.	Interval	Kriteria
1.	65-77	Sangat Tinggi
2.	52-64	Tinggi
3.	39-51	Cukup
4.	26-38	Rendah
5.	13-25	Sangat Rendah

Sumber : data primer diolah tahun 2015

3.6.1.3 Kategori Variabel Prestasi Belajar

Kategori deskriptif prestasi belajar (X_2) sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SMK N 2 Semarang dan SMK N 9 Semarang, berikut rinciannya:

Tabel 3.10
Kriteria Variabel Prestasi Belajar (X₂)

No.	Normatif/Adaptif	Kriteria	Predikat
1.	90 – 100	Amat Baik	Kompeten
2.	76 – 89	Baik	
3.	75	Cukup	Belum Kompeten
4.	< 75	Kurang	

Sumber : data primer diolah tahun 2015

3.6.1.4 Kategori Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

1. Menentukan jangkauan dengan cara mencari selisih data terbesar dengan data terkecil. Diketahui data terbesar adalah 60 dan data terkecil 12 maka memiliki jangkauan 48 yang berarti dari nilai 60 sampai 12 terdapat 49 bilangan.
2. Menentukan banyaknya kelas yang diperlukan, yaitu 5 kelas atau $k = 5$
3. Menentukan lebar setiap kelas $(i) = 49/5 = 9,8 = 10$
4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan} = (10.5) - 49 = 1$

Karena memiliki 1 sisa bilangan maka akan ditambahkan pada satu sisi bawah saja sehingga kelas bawah akan dimulai dari angka 11.

Tabel 3.11
Kriteria Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₃)

No.	Interval	Kriteria
1.	51-60	Sangat Tinggi
2.	41-50	Tinggi
3.	31-40	Cukup
4.	21-30	Rendah
5.	11-20	Sangat Rendah

Sumber : data primer diolah tahun 2015

3.6.1.5 Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya

1. Menentukan jangkauan dengan cara mencari selisih data terbesar dengan data terkecil. Diketahui data terbesar adalah 75 dan data terkecil 15 maka memiliki jangkauan 60 yang berarti dari nilai 15 sampai 75 terdapat 61 bilangan.
2. Menentukan banyaknya kelas yang diperlukan, yaitu 5 kelas atau $k = 5$
3. Menentukan lebar setiap kelas $(i) = 61/5 = 12,2 = 13$
4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus $(k.i) - \text{jumlah bilangan} = (13.5) - 61 = 4$

Karena memiliki 4 sisa bilangan maka akan ditambahkan pada kedua sisi sehingga kelas bawah akan dimulai dari angka 13 dan kelas atas berakhir pada angka 77.

Tabel 3.12
Kriteria Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_4)

No.	Interval	Kriteria
1.	65-77	Sangat Baik
2.	52-64	Baik
3.	39-51	Cukup
4.	26-38	Kurang
5.	13-25	Sangat Kurang

Sumber : data primer diolah tahun 2015

3.6.2 Statistik Inferensial

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau variabel memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal

atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam analisis grafik, untuk melihat normalitas residual yaitu dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal atau dengan melihat *normal probability plot* dengan bantuan SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan dalam uji statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan *SPSS 20*. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

3.6.2.1.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kita dapat mengetahui suatu data itu memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dari:

1. Nilai signifikansi pada outpus SPSS dalam kolom Deviation from Linearity pada ANOVA Table. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut mempunyai hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitupun sebaliknya.

2. Dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka data tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan dan begitu juga sebaliknya.

3.6.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Deteksi terhadap adanya multikolinearitas adalah dengan melihat besaran *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* melalui SPSS dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika $VIF > 10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel lainnya. Sedangkan apabila model regresi diperoleh $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* diatas 0,1 maka dalam model tersebut bebas dari multikolinearitas.

3.6.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari variabel residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Deteksi terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

3.6.2.2 Uji Hipotesis

3.6.2.2.1 Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi secara simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependenn atau terikat (Ghozali, 2011:98). Dengan kata lain untuk mengetahui sejauh mana motivasi, prestasu belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_a diterima, hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara simultan atau bersama – sama. Sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_a ditolak, hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama – sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

3.6.2.2.2 Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi secara parsial (Uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Proses pengolahan data agar bisa secara tepat dan cepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS, apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

3.6.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Gujarati mengemukakan definisi analisis regresi dalam bukunya Ghazali (2011:95) sebagai studi tentang ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Penelitian ini bertujuan mencari nilai ketergantungan dari variabel terikat yakni minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan empat variabel bebas yakni motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya. Sehingga, model matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi)
- α = Konstanta (nilai Y, apabila $X_1=X_2=X_3=X_4=0$)
- β_1 = Koefisien variabel X_1 (besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_1 naik/turun satu satuan dan X_2 dan X_3 dan X_4 konstan)
- β_2 = Koefisien variabel X_2 (besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_2 naik/turun satu satuan dan X_1 dan X_3 dan X_4 konstan)
- β_3 = Koefisien variabel X_3 (besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_3 naik/turun satu satuan dan X_1 dan X_2 dan X_4 konstan)
- β_4 = Koefisien variabel X_4 (besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_4 naik/turun satu satuan dan X_1 dan X_2 dan X_3 konstan)

- X_1 = motivasi
 X_2 = prestasi belajar
 X_3 = status sosial ekonomi orang tua
 X_4 = lingkungan teman sebaya

3.6.2.4 Koefisien Determinasi Berganda

3.6.2.4.1 Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Apabila nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Karena terdapat kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi yaitu adanya kebiasaan terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tanpa peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Maka peneliti menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011:97).

3.6.2.4.2 Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing – masing variabel motivasi (X_1), prestasi belajar (X_2), status sosial ekonomi orang tua (X_3) dan lingkungan teman sebaya (X_4) secara parsial terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS uji parsial pada tabel koefisien. Caranya dengan mengkuadratkan nilai *correlation partial* dalam tabel.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.
4. Terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.
5. Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar harus selalu ditingkatkan sehingga diperlukan peran guru mata pelajaran untuk memberikan motivasi secara intens agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap proses belajar mengajar, sehingga motivasi yg dimiliki siswa akan semakin berkembang dan konsisten.
2. Meskipun jenis pekerjaan orang tua siswa sebagian besar tidak tergolong tinggi, siswa diharapkan tetap meningkatkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena saat ini sudah banyak alternatif lain untuk menunjang biaya pendidikan seperti beasiswa pendidikan di perguruan tinggi yang banyak diberikan oleh pemerintah dan beberapa perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ajake, Uchenna Egodi. 2013. *Family SocioEconomic Status and Delinquency among Senior Secondary School Students in Calabar South, Cross River State, Nigeria*. Dalam *American International Journal of Contemporary Research*, Volume 3 No. 4. Nigeria: *University of Calabar*.
- Agustine, Felicia. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, dan Prestasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada SMK Bethel Jurusan Akuntansi dan Adiministrasi Perkantoran*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Abid, Wildani. 2011. *Pengaruh Prestasi Belajar, Pengembangan Karir dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik No. 85/11/Th. XVII, 5 November 2014 Tentang Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2014*.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Doyin, Mukh. 2011. *Bahasa Indonesia*. Semarang : UNNES PRESS.
- Falentini, Febry dkk. *Usaha yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan – Hambatan yang Ditemui*. Dalam *Jurnal Ilmiah Konseling*. Hal 310-316 Padang: FIP Universitas Negeri Padang.
- Fitriani, Khoerunisa. 2014. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal*. Skripsi. Dalam *Economic Education Analysis Journal*. Hal 152 – 159 Semarang : FE Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halifat, FK. 2014. *Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Limboto*. Skripsi. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herlina. 2010. *Indikator Minat Belajar*. Tersedia : <https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/minat-minat-belajar/> (diakses pada 22 Januari 2015)
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. : Erlangga.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar – dasar kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Indriyanti, Ninuk dkk. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*. Dalam *Jurnal Pendidikan*, Hal 1-10. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) SMK.*
- Maftukhah. 2007. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2006/2007*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Masfufatun. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keberadaan Perguruan Tinggi Unnes Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Unnes pada siswa kelas XII SMA N 5 Semarang*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Nasution, Syafrina. 2013. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011)*. Dalam *Jurnal Citizenship*, Hal 35 – 52 Medan : FIS : Universitas Negeri Medan.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya.
- _____. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Rini, Esti Setya. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ryan, Yano. 2010. *Factors Influencing the Choice of College Among Undergraduate Students in Public Universities in Kenya. A Case Study of the University of Eldoret*. Dalam *Australian Journal of Commerce Study*. Kenya : *University of Eldoret*.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sinaga, Siska Oktavia. 2014. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di Kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada .
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Supriyadi, Dedi. 2010. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect.
- Sofiarini, Andriani Dian. 2011. “ *Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan, dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Kelas XII di Kelurahan Sendangguwo Semarang tahun ajaran 2009/2010*”. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Syarbaini, Syahril dan Rusdiyanta. 2009. *Dasar – dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tarmono. 2012. *Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada SMK di Kecamatan Mranggen*. Dalam *Journal of Education*. Hal 1-10 Semarang: FKIP: IKIP PGRI.
- Taufani. 2008. *Faktor - faktor Minat*. tersedia : <http://kamriantiramli.wordpress.com/tag/faktor-faktor-yang-membangkitkan-minat-belajar/>. (diakses pada 05 Januari 2014).
- Titaraharja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grafindo.
- Tego, Saputro Singgih. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009*. Thesis. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umma, I'ana. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuni, Sri. 2011. *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pemanfaatan Media Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Winkel, W.S, Hastuti. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wulandari, Fitri. 2013. *Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Lampiran 1**ANGKET OBSERVASI**

Nama :

Jurusan :

1. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan, langkah karir apa yang ingin anda pilih?

- a. Bekerja
- b. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (kuliah)
- c. Berwirausaha
- d. Masih ragu – ragu

Berikan alasannya

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Ketua BKK SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang.

Nama Narasumber : 1. Drs Pribadi (SMK N 2 Semarang)
 2. Heri Siswanto, S.Pd (SMK N 9 Semarang)
 Tanggal Wawancara : 11 Desember 2014 dan 12 Desember 2014
 Waktu : 10.00 WIB
 Pewawancara : Nabila Kharisma

P : Berapa jumlah lulusan siswa pada tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di sekolah ini?

J1 : Untuk tahun ajaran 2012/2013 lulusan dari SMK Negeri 2 Semarang cukup banyak yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, sudah mencapai 100 orang siswa. Namun pada tahun 2013/2014 jumlah lulusan yang meneruskan untuk kuliah menjadi menurun tidak mencapai 100 orang siswa.

J2 : Untuk tahun ajaran 2012/2013 lulusan dari SMK Negeri 9 Semarang tidak mencapai 50 siswa yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Sedangkan untuk tahun berikutnya jumlah lulusan yang kuliah menurun, hanya ada 36 siswa saja yang kuliah. Hampir 80% lulusan sekolah ini memilih untuk bekerja dulu mbak.

P : Hal apa yang mempengaruhi penurunan lulusan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi?

J1 : Ya mungkin karena minat untuk kuliah dari masing – masing siswa kurang mbak, mereka lebih memilih bekerja, karena faktor biaya kuliah yang semakin mahal, orang tua siswa tidak mampu membiaya kuliah karena golongan ekonomi orang tua siswa disini kebanyakan berasal dari golongan menengah ke bawah.

J2 : Faktor biaya yang utama mbak. Mungkin dari dalam diri siswa itu ingin kuliah namun mereka mengurungkan niatnya melihat orang tua yang mungkin tidak mampu membiayai mereka sampai ke perguruan tinggi, sehingga mereka lebih memilih untuk bekerja.

Hasil Wawancara dengan Salah Satu Guru BK (Bimbingan Konseling) di SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang.

Nama Narasumber : 1. Alfiyah, S.Pd (SMK N 2 Semarang)
 2. Sri Pudjiastuti, B.A (SMK N 9 Semarang)
 Tanggal Wawancara : 11 Desember 2014 dan 12 Desember 2014
 Waktu : 12.00 WIB
 Pewawancara : Nabila Kharisma

P : Apakah siswa kelas XII sudah mendapatkan bimbingan karir oleh guru BK?

J1 : Layanan bimbingan karir akan kami berikan kepada siswa di semester genap nanti mbak

J2 : Bimbingan karir diberikan kepada siswa di semester 2 mbak

P : Bagaimana dengan status sosial ekonomi wali murid yang bersekolah disini bu?

J1 : Hampir sebagian besar orang tua siswa disini golongan menengah ke bawah. Itulah alasan orang tua mereka memasukkan anaknya ke SMK mbak, agar bisa langsung bekerja setelah lulus dan membantu keluarga untuk mencari nafkah.

J2 : Mayoritas berada pada golongan menengah ke bawah.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMK Negeri 2 Semarang dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 9 Semarang.

Nama Narasumber : 1. Marjono, S.Pd (Wakil Kepsek SMK N 2 Semarang)
 2. Rahminingsih Retno P, S.Pd (Waka Kepsek SMK N 9 Semarang)
 Tanggal Wawancara : 13 Desember 2014
 Waktu : 08.00 WIB dan 12.00 WIB
 Pewawancara : Nabila Kharisma

P : Bagaimana prestasi belajar siswa – siswa di sekolah ini, khususnya untuk siswa pada kelas XII kompetensi keahlian akuntansi?

J1 : Sudah dapat dikatakan kompeten mbak, karena sebagian besar siswa akuntansi sudah diatas Kriteria Ketuntasan Minimal.

J2 : Alhamdulillah nilai – nilai siswa – siswa disini sebagian besar sudah bagus – bagus mbak, sudah dapat mencapai KKM.

P : Bagaimana sekolah mempersiapkan siswa kelas XII menjelang Ujian Nasional?

J1&J2 : Memberikan tambahan jam pelajaran kepada siswa - siswa di sekolah

P : Apakah siswa antusias mengikuti jam tambahan pelajaran yang diberikan?

J1 : Siswa mengikuti jam pelajaran tambahan dengan baik mbak

J2 : Siswa mau mengikuti jam tambahan pelajaran dengan baik, dan sungguh – sungguh.

P : Apakah jam tambahan pelajaran ini memberikan peningkatan terhadap motivasi siswa dalam belajar?

J1 : Siswa sangat termotivasi mbak, hal ini dibuktikan dengan semangat mereka ketika dikelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Banyak siswa yang semakin aktif berpartisipasi di dalam proses belajar mengajar seperti berani menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh guru, bertanya ketika ada materi yang belum dipahami.

J2 : Membawa dampak yang sangat positif bagi siswa, siswa jadi termotivasi dalam belajar, ditunjukkan dengan perkembangan hasil try out ujian siswa yang semakin meningkat.

Hasil Wawancara dengan beberapa siswa SMK kelas XII Akuntansi

Nama Narasumber : 1. Dwi Astuti
2. Marica Triyaningsih
3. Lanjar Devi
4. Fiani Widanti
5. Asmilah

Tanggal Wawancara : 13 Desember 2014

Waktu : 14.00 WIB

Pewawancara : Nabila Kharisma

P : Apakah cita – cita anda setelah lulus SMK? Bekerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

J1 : Setelah saya lulus saya mau cari kerja kak.

J2 : Insyaallah lanjut kuliah kak.

J3 : Kuliah kak

J4 : Saya mau banget untuk lanjut kuliah kak, tapi saya mau bekerja dulu, sambil ngumpulin uang buat kuliah kak.

J5 : Mau kerja dulu kak saya

P : Apa saja yang menjadi pertimbangan anda dalam memilih cita – cita tersebut?

J1 : Karena dari awal saya masuk SMK ingin langsung bekerja setelah lulus kak.

J2 : Karena kuliah itu penting kak, tambah ilmu. Bisa dapat pekerjaan yang enak.

J3 : Karena orang tua saya mendukung untuk wajib kuliah setelah lulus.

J4 : Soalnya saya mau membantu orang tua kak, saya juga punya adek yang masih kecil, yaa lumayan bisa membantu ibu sama bapak membiayai sekolahnya adek.

J5 : Karena saya sudah direkrut untuk bekerja di perusahaan tempat saya praktik dulu kak.

P : Apakah anda mendapatkan berbagai informasi mengenai keberadaan perguruan tinggi ? Bagaimana tanggapan anda?

J1 : Iya, kadang dapat informasinya dari guru BK atau wali kelas mengumumkan ada pendaftaran calon mahasiswa baru dari beberapa universitas.

J2 : Dapat informasi dari internet kak biasanya banyak info – info tentang perguruan tinggi, guru BK kadang juga memberikan informasi, dan dari teman juga kadang memberikan informasi kak kalau ada pendaftaran dari universitas lain yang tidak diinformasikan oleh guru BK.

J3 : Dari internet dan teman – teman saya kak.

J4 : Iya dapat kak, dari papan informasi sekolah biasanya ada beberapa pamflet tentang pendaftaran kuliah dari beberapa universitas, tetapi kalau sudah melihat harga yang ditawarkan jadi pesimis kak, biayanya mahal.

J5 : Biasanya lihat informasinya dari televisi atau papan informasi sekolah kak.

P : Bagaimana dukungan orang tua akan pendidikan anda?

J1 : Orang tua saya mendukung saya menyelesaikan pendidikan sampai tamat SMK kak, kalo sudah lulus ya saya disuruh langsung mencari pekerjaan.

J2 : Sangat mendukung dan selalu mensupport saya kak agar bisa diterima di perguruan tinggi negeri.

J3 : Mendukung sekali agar saya bisa kuliah dan mendapatkan gelar sarjana kak.

J4 : Orang tua saya menyerahkan segala pilihannya kepada saya kak, orang tua tetap mendukung saya harus lulus sampai SMK, tapi kalau sampai kuliah orang tua saya tidak sanggup.

J5 : Orang tua saya sebenarnya ingin menguliahkan anaknya kak, tapi karena faktor biaya kak, jadi saya lebih memilih bekerja dulu yaa nanti kalo ada kesempatan untuk kuliah saya kuliah dengan biaya sendiri

P : Bagaimana hubungan anda dengan teman sebaya baik di sekolah maupun dirumah? Apakah teman anda mengetahui tentang cita – cita anda untuk bekerja atau kuliah setelah lulus nanti? Bagaimana tanggapan teman anda?

J1 : Hubungan saya dengan teman saya baik kak, saya sering menceritakan keinginan saya untuk bekerja. Alhamdulillah teman saya mendukung saya dan selalu memberikan support.

J2 : Saya berhubungan akrab dengan teman di lingkungan rumah saya kak. Awalnya saya tidak berminat untuk kuliah kak, tetapi teman menyarankan saya untuk lanjut kuliah, teman saya bilang banyak beasiswa yang ditawarkan, akhirnya saya kepengen kuliah. Saya tahu informasi pendaftaran SNMPTN ini juga dari teman kak.

J3 : Hubungannya baik, kebetulan saya punya sahabat yang punya cita – cita ingin meneruskan kuliah setelah lulus dari SMK, jadi saling memberikan dukungan kak. Saling memberikan informasi kalau ada pendaftaran kuliah.

J4 : Hubungannya akrab kak, walaupun saya dan teman mempunyai cita – cita yang berbeda, tetapi tetap saling mendukung satu sama lain kak. Saya juga sering menceritakan tentang lowongan pekerjaan kepada teman saya itu, begitu juga dengan teman saya juga cerita tentang universitas yang dia inginkan.

J5 : Baik kak, akrab. Teman saya juga berencana untuk langsung bekerja setelah lulus nanti.

P : Bagaimana anda mempersiapkan diri untuk mempersiapkan Ujian Nasional?

J1 : Lebih giat belajar kak.

J2 : Menambah jam belajarnya kak, ikut pelajaran tambahan yang sudah diprogramkan oleh sekolah.

J3 : Ikut tambahan jam pelajaran disekolah kak, beli buku latihan persiapan Ujian Nasional juga untuk latihan di rumah.

J4 : Belajarnya sekarang lebih giat, tiap malam pasti belajar kak.

J5 : Usaha semaksimal mungkin kak dengan belajar tiap malam, mengulang semua materi yang dijelaskan oleh guru di rumah, mengerjakan berbagai soal – soal latihan dari LKS, sama ibadahnya juga harus giat kak.

Lampiran 3

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI SE-KOTA SEMARANG TAHUN
AJARAN 2014/2015.**

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)	1. Keinginan untuk berprestasi	1,2,3,4	4
	2. Keinginan untuk mencapai cita – cita	5,6,7,8 9,10,11	4 3
	3. Adanya perasaan senang	12,13,14,15	4
	4. Ketertarikan dengan informasi perguruan tinggi		
Motivasi (X1)	1. Ketekunan Belajar	16,17,18,19	4
	2. Keaktifan Belajar	20,21,22	3
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah	23,24,25,26	4
	4. Ulet terhadap kesulitan	27,28,29,30	4
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	31,32,33,34	4
	2. Jenis Pekerjaan Orang Tua	35,36,37,38	4
	3. Tingkat Pendapatan Orang Tua	39,40,41,42	4
Lingkungan Teman Sebaya (X4)	1. Interaksi Sosial yang dilakukan	43,44,45,46 47,48,49,50	4 4
	2. Tempat pengganti keluarga	51,52,53	3
	2. Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga	54,55,56,57	4
	3. Partner belajar yang baik		

Lampiran 4**ANGKET PENELITIAN****KATA PENGANTAR**

Kepada Siswa/Siswi kelas XII Akuntansi

SMK Negeri 2 Semarang dan SMK Negeri 9 Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk skripsi pada Sarjana Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Universitas Negeri Semarang yang berjudul:

“PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI SE-KOTA SEMARANG”

Saya mohon kesediaan dan bantuan anda sebagai Siswa/Siswi Kelas XII Akuntansi untuk mengisi penelitian ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh apapun terhadap prestasi akademik anda dan dijamin kerahasiaannya. Jawaban anda sangat bermanfaat bagi saya dalam menyusun skripsi ini.

Atas bantuan dan kesediaan anda menjawab angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nabila Kharisma
NIM. 7101411235

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI SE-KOTA SEMARANG

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Angket

- a. Tulislah terlebih dahulu Nama, No. Absen, dan Kelas
- b. Bacalah pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
- c. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
- d. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket kembali
- e. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan :
 Sangat Setuju (SS)
 Setuju (S)
 Ragu – Ragu (R)
 Tidak Setuju (TS)
 Sangat Tidak Setuju (STS)
- f. Dan, pilihlah jawaban a, b, c, d atau e dengan memberikan tanda (X) pada instrumen bentuk pilihan ganda yang paling sesuai dengan keadaan saudara.

Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

NO	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
Keinginan untuk berprestasi						
1.	Saya berusaha mendapatkan prestasi belajar yang tinggi untuk mempermudah diterima di perguruan tinggi					
2.	Saya mempunyai target belajar hingga ke perguruan tinggi, karena merupakan sebuah prestasi tersendiri.					
3.	Saya belajar lebih giat dengan mengikuti bimbingan/les persiapan untuk menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.					
4.	Saya mengembangkan kemampuan di bidang non akademik untuk menunjang prestasi saya					

Keinginan untuk mencapai cita – cita						
5.	Saya merasa yakin dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, saya akan semakin mudah untuk mendapatkan cita – cita saya					
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
6.	Saya memilih jurusan di perguruan tinggi yang sesuai dengan cita – cita saya.					
7.	Saya mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi					
8.	Saya mengikuti berbagai <i>try out</i> seleksi masuk perguruan tinggi					
Adanya perasaan senang						
9.	Saya merasa senang dapat diterima di perguruan tinggi sesuai dengan jurusan yang diinginkan.					
10.	Saya senang ketika mengikuti kegiatan sosialisasi dari perguruan tinggi.					
11.	Saya senang melakukan diskusi tentang perguruan tinggi dengan orang tua dan teman – teman.					
Ketertarikan terhadap informasi perguruan tinggi						
12.	Saya tertarik mencari informasi tentang tata cara masuk perguruan tinggi.					
13.	Saya tertarik mencari informasi tentang besarnya peluang masuk jurusan yang diinginkan di perguruan tinggi.					
14.	Saya mengikuti perkembangan tentang pendidikan di perguruan tinggi.					
15.	Saya mengikuti acara expo perguruan tinggi untuk mengetahui karakteristik perguruan tinggi.					

Variabel Motivasi (X_1)

NO	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
Ketekunan Belajar						
16.	Saya fokus memperhatikan dan mendengarkan materi yang sedang dipelajari di sekolah.					

NO	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
17.	Saya selalu mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru di rumah.					
18.	Setiap diberi tugas, saya langsung mengerjakannya dengan segera.					
19.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas atau latihan soal yang diberikan guru meski sulit.					
Keaktifan Belajar						
20.	Saya aktif mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru di depan kelas.					
21.	Saya berani menyampaikan pendapat dalam forum belajar diskusi.					
22.	Saya akan membantu teman yang mengalami kesulitan belajar di kelas.					
Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah.						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
23.	Saya menambah jam belajar ketika mendapatkan nilai ulangan yang kurang baik.					
24.	Saya semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.					
25.	Saya akan berusaha mencari beasiswa untuk bisa kuliah.					
26.	Saya akan berusaha meningkatkan prestasi belajar agar dapat bersaing dengan siswa lain untuk masuk ke Perguruan Tinggi.					
Ulet Terhadap Kesulitan						
27.	Saya akan berusaha menyelesaikan soal – soal ulangan yang sulit dengan baik.					
28.	Saya akan berusaha mengerjakan sendiri tugas atau latihan yang diberikan guru di sekolah					
29.	Saya mengikuti bimbingan belajar khusus untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.					
30.	Saya mempelajari kembali di rumah materi yang dijelaskan guru agar semakin paham .					

Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3)

Tingkat Pendidikan Orang Tua

31. Apa pendidikan terakhir Ayah anda?
 - a. Perguruan Tinggi/Akademi
 - b. SMA/SMK/MK/MAK
 - c. SMP/MTS
 - d. SD/MI
 - e. Tidak Sekolah
32. Apa pendidikan terakhir Ibu anda?
 - a. Perguruan Tinggi/Akademi
 - b. SMA/SMK/MK/MAK
 - c. SMP/MTS
 - d. SD/MI
 - e. Tidak Sekolah
33. Apa saran orang tua anda mengenai rencana pendidikan anda selanjutnya?
 - a. Orang tua saya menginginkan saya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari mereka.
 - b. Orang tua saya menginginkan saya menempuh pendidikan sama dengan mereka
 - c. Orang tua saya menyerahkan sepenuhnya masalah pendidikan saya kepada saya sendiri.
 - d. Orang tua saya menginginkan saya bekerja setelah lulus sekolah.
 - e. Orang tua saya beranggapan sekolah sampai dengan SMA/MA sudah cukup.
34. Seberapa besar pendidikan orang tua Anda mempengaruhi minat Anda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Kurang berpengaruh
 - d. Tidak Berpengaruh
 - e. Sangat Tidak berpengaruh

Jenis Pekerjaan Orang Tua

35. Apa pekerjaan ayah anda?
 - a. PNS/Guru/Polisi/TNI/Pegawai BUMN
 - b. Karyawan Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Buruh/Petani
 - e. Lain – lain
36. Apa pekerjaan ibu anda?
 - a. PNS/Guru/Polisi/TNI/Pegawai BUMN
 - b. Karyawan Swasta
 - c. Wiraswasta

- d. Buruh/Petani
 - e. Lain – lain
37. Seberapa besarkah pekerjaan ayah Anda mempengaruhi minat Anda dalam memilih jurusan ketika akan melanjutkan ke perguruan tinggi?
- a. Sangat Berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Kurang Berpengaruh
 - d. Tidak Berpengaruh
 - e. Sangat Tidak Berpengaruh
38. Seberapa besarkah pekerjaan ibu Anda mempengaruhi minat Anda dalam memilih jurusan ketika akan melanjutkan ke perguruan tinggi?
- a. Sangat Berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Kurang Berpengaruh
 - d. Tidak Berpengaruh
 - e. Sangat Tidak Berpengaruh

Tingkat Pendapatan Orang Tua

39. Berapa rata – rata pendapatan Ayah anda setiap bulannya?
- a. >Rp 3.500.000
 - b. $Rp\ 2.500.000 < Penghasilan \leq Rp\ 3.500.000$
 - c. $Rp\ 1.500.000 < Penghasilan \leq Rp\ 2.500.000$
 - d. $Rp\ 1.000.000 < Penghasilan \leq Rp\ 1.500.000$
 - e. < Rp 1.000.000
40. Berapa rata – rata penghasilan ibu anda setiap bulannya?
- a. >Rp 3.500.000
 - b. $Rp\ 2.500.000 < Penghasilan \leq Rp\ 3.500.000$
 - c. $Rp\ 1.500.000 < Penghasilan \leq Rp\ 2.500.000$
 - d. $Rp\ 1.000.000 < Penghasilan \leq Rp\ 1.500.000$
 - e. < Rp 1.000.000
41. Bagaimana semua kebutuhan penunjang sekolah anda terpenuhi?
- a. Orang tua saya selalu memenuhi apa saja yang saya minta untuk keperluan sekolah atau belajar dengan segera.
 - b. Orang tua saya selalu memenuhi apa saja yang saya butuhkan untuk keperluan sekolah atau belajar.
 - c. Orang tua saya sering memenuhi apa saja yang saya minta untuk keperluan sekolah atau belajar.
 - d. Orang tua saya jarang memenuhi apa saja yang saya minta untuk keperluan sekolah atau belajar.

- e. Orang tua saya tidak pernah memenuhi apa saja yang saya minta untuk keperluan sekolah atau belajar
42. Bagaimana anda membayar biaya pendidikan/SPP setiap bulannya?
- Orang tua selalu memberikan saya uang SPP tepat pada waktunya.
 - Orang tua selalu memberi saya uang SPP setiap bulannya.
 - Orang tua sering telat memberi saya uang SPP setiap bulannya.
 - Saya membayar uang SPP tidak dari pendapatan orang tua karena saya mendapatkan beasiswa sekolah.
 - Orang tua saya tidak pernah memberi saya uang SPP, karena saya bekerja sampingan untuk bisa membayar SPP setiap bulannya.

Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₄)

NO	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
Interaksi Sosial yang dilakukan						
43.	Saya menjalin hubungan pertemanan dengan teman sebaya di sekolah.					
44.	Saya akrab dengan sebagian besar teman sebaya di sekolah.					
45.	Saya bertemu teman sebaya setiap hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah saya.					
46.	Saya menjalin hubungan baik dengan teman sebaya di lingkungan rumah saya.					
Tempat pengganti keluarga						
47.	Saya lebih banyak mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi dari teman bukan dari keluarga					
48.	Saya merasa nyaman cerita kepada teman apabila sedang ada masalah					
49.	Teman saya ikut memberikan solusi kepada saya mengenai arah pilihan karir (bekerja atau kuliah) setelah lulus sekolah.					
50.	Saya lebih nyaman mendiskusikan tentang keinginan untuk kuliah kepada teman daripada kepada keluarga.					
Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga						
51.	Saya mempunyai teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.					
52.	Saya mendapatkan berbagai informasi mengenai perguruan tinggi dari teman saya.					

NO	Aspek yang diukur	SS	S	R	TS	STS
53.	Teman menceritakan pengalaman menarik yang pernah mereka alami kepada saya					
Partner belajar yang baik						
54.	Disekolah saya bersaing dengan teman – teman untuk meningkatkan prestasi belajar.					
55.	Saya melakukan belajar kelompok dengan teman sekolah saya untuk membahas tugas yang diberikan guru.					
56.	Teman lebih mendukung saya untuk kuliah daripada bekerja setelah lulus SMK					
57.	Teman membantu saya menyelesaikan kesulitan belajar yang sedang saya hadapi					

Lampiran 5

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 6

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI BELAJAR, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI SE-KOTA SEMARANG**

SMK NEGERI 2 SEMARANG		
NO	NAMA RESPONDEN	KELAS
RES 001	LIBRAN FILANI	XII AKUNTANSI 1
RES 002	IKA SURYATININGRUM	XII AKUNTANSI 1
RES 003	VANI WULANSARI	XII AKUNTANSI 1
RES 004	DITA MAWAR INDRASTI	XII AKUNTANSI 1
RES 005	SALAS ULIWATI NINGRUM	XII AKUNTANSI 1
RES 006	ANINDYA MEIYUNIAR	XII AKUNTANSI 1
RES 007	DWI NGARDIYANTO	XII AKUNTANSI 1
RES 008	NUR SIANAH	XII AKUNTANSI 1
RES 009	IAN FEISAL P	XII AKUNTANSI 1
RES 010	ROSALIA ANAWATI	XII AKUNTANSI 1
RES 011	ERA NURMA YUNITA	XII AKUNTANSI 1
RES 012	ASMILAH	XII AKUNTANSI 1
RES 013	VICHA APRILYANI	XII AKUNTANSI 1
RES 014	DWI SURYANINGRUM	XII AKUNTANSI 1
RES 015	VINNA ARDIANA P	XII AKUNTANSI 1
RES 016	DENI PANGESTUTI	XII AKUNTANSI 1
RES 017	DESI DIAN PERTIWI	XII AKUNTANSI 1
RES 018	TSASA ISFIHANA	XII AKUNTANSI 1
RES 019	JEANE SRI JULIANTI	XII AKUNTANSI 1
RES 020	RIRIN ANGGRAENI SAVITRI	XII AKUNTANSI 1
RES 021	DIANI SRI HASTUTI	XII AKUNTANSI 1
RES 022	FIFI NUR AMALIA	XII AKUNTANSI 1
RES 023	DYAH ELOK M Z	XII AKUNTANSI 1
RES 024	ANGGORO PUTRO S	XII AKUNTANSI 2
RES 025	KURNIA KUSUMA SARI	XII AKUNTANSI 2
RES 026	ILLYA MUTIA ROCHMAH	XII AKUNTANSI 2
RES 027	DEWA RONA PRIHATINIA	XII AKUNTANSI 2
RES 028	MALVIN CAHYA E	XII AKUNTANSI 2
RES 029	SAPTI DWI MUKTI	XII AKUNTANSI 2

NO.	NAMA RESPONDEN	KELAS
RES 030	LUTFI PUJIYANTI	XII AKUNTANSI 2
RES 031	CATUR FITRI TIYAS B R	XII AKUNTANSI 2
RES 032	NINING S	XII AKUNTANSI 2
RES 033	KHURUN AINI	XII AKUNTANSI 2
RES_034	YUNITA AMELIA	XII AKUNTANSI 2
RES 035	LIA DEVITA PUTRI	XII AKUNTANSI 2
RES 036	APRILIA LARASATI	XII AKUNTANSI 2
RES 037	HANIFA RIZA INDRIANI	XII AKUNTANSI 2
RES 038	AVI PUSPITA RAHMI	XII AKUNTANSI 2
RES 039	KHOLIDA	XII AKUNTANSI 2
RES 040	HIMMATUNNAF	XII AKUNTANSI 2
RES 041	MEINTAN LAILA PERMATASARI	XII AKUNTANSI 2
RES 042	DEVI ISTIANI R	XII AKUNTANSI 2
RES 043	ROQQI YOS RIVADA	XII AKUNTANSI 2
RES 044	RIA HANNA PRATIWI	XII AKUNTANSI 2
RES 045	LIA KUSUMA D	XII AKUNTANSI 2
RES 046	WICITRA TIARA KHARISMA	XII AKUNTANSI 2
RES 047	KARTIKA INTANI GUNAWAN P	XII AKUNTANSI 3
RES 048	BUDI SETYONINGSIH	XII AKUNTANSI 3
RES 049	BELLA FAZRINE DARMAWAN	XII AKUNTANSI 3
RES 050	KRISNA DAMAYANTI	XII AKUNTANSI 3
RES 051	INTAN PERMATA S	XII AKUNTANSI 3
RES 052	SELVI CARLINA	XII AKUNTANSI 3
RES 053	SITI MUKHSINATUN	XII AKUNTANSI 3
RES 054	ATIKA KURNIA	XII AKUNTANSI 3
RES 055	SUMI RIZKI RAHMAWATI	XII AKUNTANSI 3
RES 056	VIO MEIHIA SARI	XII AKUNTANSI 3
RES 057	SITI AIDAH	XII AKUNTANSI 3
RES 058	WULANDARI	XII AKUNTANSI 3
RES 059	ULYA HANUM SARI	XII AKUNTANSI 3
RES 060	ENI NUR A'IZAH	XII AKUNTANSI 3
RES 061	FRISKA AYUDIA AFIANI	XII AKUNTANSI 3

NO.	NAMA RESPONDEN	KELAS
RES 062	ANNISA DIAN SRI N	XII AKUNTANSI 3
RES 063	APRILIA KAVITA P	XII AKUNTANSI 3
RES 064	ANITA KURNIA DEWI	XII AKUNTANSI 3
RES 065	ESTER PUTRI	XII AKUNTANSI 3
RES 066	ISNAINI APRILIA K	XII AKUNTANSI 3
RES 067	VIVI NUR H	XII AKUNTANSI 3
RES 068	SILVIA DWI DIAH S H	XII AKUNTANSI 3
RES 069	LENY WIDYAWATI	XII AKUNTANSI 3
SMK N 9 SEMARANG		
NO	NAMA RESPONDEN	KELAS
RES 070	RIBKA RUSDIANIRA	XII AKUNTANSI 1
RES 071	REZZA MAHARDINI	XII AKUNTANSI 1
RES 072	LANJAR DEVI A	XII AKUNTANSI 1
RES 073	OLIVIA AINUL FUAD	XII AKUNTANSI 1
RES 074	RIZA RAHMAWATI	XII AKUNTANSI 1
RES 075	MARICA TRIYANINGSIH	XII AKUNTANSI 1
RES 076	SOFI FINDRIYANI	XII AKUNTANSI 1
RES 077	DINA NUHTIANI	XII AKUNTANSI 1
RES 078	RISKA PRATIWI	XII AKUNTANSI 1
RES 079	RIDA FATWA DINI	XII AKUNTANSI 1
RES 080	ASHRUL HERDIANSYAH P	XII AKUNTANSI 1
RES 081	FEBRIANA TYAS	XII AKUNTANSI 1
RES 082	CHATARINA DIAH AYU P	XII AKUNTANSI 1
RES 083	IKA A	XII AKUNTANSI 1
RES 084	ADE INDAH FITRI	XII AKUNTANSI 1
RES 085	WULAN SUCI	XII AKUNTANSI 1
RES 086	YUTIKA AINI	XII AKUNTANSI 1
RES 087	RIZKI AMALIA	XII AKUNTANSI 1
RES 088	DWI AYU WIDYAWATI	XII AKUNTANSI 1
RES 089	KARTIKA DWI WIDIYASTUTI	XII AKUNTANSI 1
RES 090	FEBY EKA ADRIYANI	XII AKUNTANSI 1
RES 091	TITIK WAHYUNI	XII AKUNTANSI 1
RES 092	DITA LESTARI	XII AKUNTANSI 1

NO.	NAMA RESPONDEN	KELAS
RES 093	RAHMI INTANIA PUTRI	XII AKUNTANSI 2
RES 094	DESI RAHMAWATI	XII AKUNTANSI 2
RES 095	KUSUMASTUTI M	XII AKUNTANSI 2
RES 096	NOVITA DAMAYANTI	XII AKUNTANSI 2
RES 097	ANNA USWATUN	XII AKUNTANSI 2
RES 098	ZUMIYATUN	XII AKUNTANSI 2
RES 099	VITA E	XII AKUNTANSI 2
RES 100	ALDILLAH TRISNANI	XII AKUNTANSI 2
RES 101	EKA PURNAMASARI	XII AKUNTANSI 2
RES 102	AGUSTINA P	XII AKUNTANSI 2
RES 103	FENNY JULIANY	XII AKUNTANSI 2
RES 104	AMRINA ROSADA	XII AKUNTANSI 2
RES 105	DIMAS ADITYA M	XII AKUNTANSI 2
RES 106	MARISKA AGUSTIN	XII AKUNTANSI 2
RES 107	SEPTIANI MEGA AYU	XII AKUNTANSI 2
RES 108	LINA AYU LISTIANA	XII AKUNTANSI 2
RES 109	MUHAMMAD FARIZ	XII AKUNTANSI 2
RES 110	FACHRIZAL P. R.	XII AKUNTANSI 2
RES 111	KHARISMA FAWZIA	XII AKUNTANSI 2
RES 112	NADIYA ZAHRA FAWZY	XII AKUNTANSI 2
RES 113	TRİYANTI	XII AKUNTANSI 2
RES 114	ANGGRAENI WULANSARI	XII AKUNTANSI 2
RES 115	PUTRI ANDRIYANI	XII AKUNTANSI 3
RES 116	SITI LAILIYAH	XII AKUNTANSI 3
RES 117	FIRNENDA REZAUTAMI	XII AKUNTANSI 3
RES 118	KUMALAWATI	XII AKUNTANSI 3
RES 119	KHOLIFAH MUKHAROMI	XII AKUNTANSI 3
RES 120	APRILIA HANDAYANI	XII AKUNTANSI 3
RES 121	EKA PUTRI WAHYUNI	XII AKUNTANSI 3
RES 122	ALVIENDRA Z P	XII AKUNTANSI 3
RES 123	DEVI LUKTIANA SARI	XII AKUNTANSI 3
RES 124	NIDIA PUTRI RATNASARI	XII AKUNTANSI 3
RES 125	MEGA SURYA A	XII AKUNTANSI 3
RES 126	TITIK DWI LESTARI	XII AKUNTANSI 3

NO.	NAMA RESPONDEN	KELAS
RES 127	SITI RIYANA	XII AKUNTANSI 3
RES 128	DESY RAHMANIA EFENDY	XII AKUNTANSI 3
RES 129	CITRANIA BAYU M	XII AKUNTANSI 3
RES 130	MEGA SOFIANA	XII AKUNTANSI 3
RES 131	DEA RIZKA AMALIA	XII AKUNTANSI 3
RES 132	MONICA DIAH KUSUMA	XII AKUNTANSI 3
RES 133	DWI PORYANTI	XII AKUNTANSI 3
RES 134	WULANDARI FITRI RAHMATIKA	XII AKUNTANSI 3
RES 135	ATIKA NUR WIDYA A	XII AKUNTANSI 3

Lampiran 7

**DAFTAR NILAI RAPOR SISWA KELAS XII AKUNTANSI
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014/2015**

SMK NEGERI 2 SEMARANG			
NO	NAMA RESPONDEN	RATA – RATA PRODUKTIF	KRITERIA
RES 001	LIBRAN FILANI	86	Baik
RES 002	IKA SURYATININGRUM	85	Baik
RES 003	VANI WULANSARI	86	Baik
RES 004	DITA MAWAR INDRASTI	87	Baik
RES 005	SALAS ULIWATI NINGRUM	84	Baik
RES 006	ANINDYA MEIYUNIAR	90	Amat Baik
RES 007	DWI NGARDIYANTO	92	Amat Baik
RES 008	NUR SIANAH	90	Amat Baik
RES 009	IAN FEISAL P	86	Baik
RES 010	ROSALIA ANAWATI	80	Baik
RES 011	ERA NURMA YUNITA	89	Baik
RES 012	ASMILAH	90	Amat Baik
RES 013	VICHA APRILIYANI	80	Baik
RES 014	DWI SURYANINGRUM	90	Baik
RES 015	VINNA ARDIANA P	85	Baik
RES 016	DENI PANGESTUTI	92	Amat Baik
RES 017	DESI DIAN PERTIWI	92	Amat Baik
RES 018	TSASA ISFIHANA	88	Baik
RES 019	JEANE SRI JULIANTI	92	Amat Baik
RES 020	RIRIN ANGGRAENI SAVITRI	92	Amat Baik
RES 021	DIANI SRI HASTUTI	87	Baik
RES 022	FIFI NUR AMALIA	92	Amat Baik
RES 023	DYAH ELOK M Z	91	Amat Baik
RES 024	ANGGORO PUTRO S	89	Baik
RES 025	KURNIA KUSUMA SARI	92	Amat Baik
RES 026	ILLYA MUTIA ROCHMAH	95	Amat Baik
RES 027	DECEA RONA PRIHATINIA	76	Baik
RES 028	MALVIN CAHYA E	94	Amat Baik

RES 029	SAPTI DWI MUKTI	87	Baik
RES 030	LUTFI PUJIYANTI	92	Amat Baik
RES 031	CATUR FITRI TIYAS B R	89	Baik
RES 032	NINING S	89	Baik
RES 033	KHURUN AINI	80	Baik
RES_034	YUNITA AMELIA	88	Baik
RES 035	LIA DEVITA PUTRI	89	Baik
RES 036	APRILIA LARASATI	93	Amat Baik
RES 037	HANIFA RIZA INDRIANI	85	Baik
RES 038	AVI PUSPITA RAHMI	89	Baik
RES 039	KHOLIDA	94	Amat Baik
RES 040	HIMMATUNNAFI	89	Baik
RES 041	MEINTAN LAILA PERMATASARI	92	Amat Baik
RES 042	DEVI ISTIANI R	94	Amat Baik
RES 043	ROQQI YOS RIVADA	93	Amat Baik
RES 044	RIA HANNA PRATIWI	90	Amat Baik
RES 045	LIA KUSUMA D	93	Amat Baik
RES 046	WICITRA TIARA KHARISMA	93	Amat Baik
RES 047	KARTIKA INTANI GUNAWAN P	92	Amat Baik
RES 048	BUDI SETYONINGSIH	91	Amat Baik
RES 049	BELLA FAZRINE DARMAWAN	93	Amat Baik
RES 050	KRISNA DAMAYANTI	93	Amat Baik
RES 051	INTAN PERMATA S	88	Baik
RES 052	SELVI CARLINA	89	Baik
RES 053	SITI MUKHSINATUN	82	Baik
RES 054	ATIKA KURNIA	86	Baik
RES 055	SUMI RIZKI RAHMAWATI	84	Baik
RES 056	VIO MEIHIA SARI	83	Baik
RES 057	SITI AIDAH	83	Baik
RES 058	WULANDARI	75	Cukup
RES 059	ULYA HANUM SARI	84	Baik

RES 060	ENI NUR A'IZAH	76	Baik
RES 061	FRISKA AYUDIA AFIANI	85	Baik
RES 062	ANNISA DIAN SRI N	82	Baik
RES 063	APRILIA KAVITA P	86	Baik
RES 064	ANITA KURNIA DEWI	82	Baik
RES 065	ESTER PUTRI	84	Baik
RES 066	ISNAINI APRILIA K	85	Baik
RES 067	VIVI NUR H	84	Baik
RES 068	SILVIA DWI DIAH S H	82	Baik
RES 069	LENY WIDYAWATI	83	Baik
SMK NEGERI 9 SEMARANG			
RES 070	RIBKA RUSDIANIRA	85	Baik
RES 071	REZZA MAHARDINI	82	Baik
RES 072	LANJAR DEVI A	84	Baik
RES 073	OLIVIA AINUL FUAD	86	Baik
RES 074	RIZA RAHMAWATI	85	Baik
RES 075	MARICA TRIYANINGSIH	84	Baik
RES 076	SOFI FINDRIYANI	83	Baik
RES 077	DINA NUHTIANI	83	Baik
RES 078	RISKA PRATIWI	85	Baik
RES 079	RIDA FATWA DINI	81	Baik
RES 080	ASHRUL HERDIANSYAH P	87	Baik
RES 081	FEBRIANA TYAS	85	Baik
RES 082	CHATARINA DIAH AYU P	84	Baik
RES 083	IKA A	87	Baik
RES 084	ADE INDAH FITRI	84	Baik
RES 085	WULAN SUCI	75	Cukup
RES 086	YUTIKA AINI	93	Amat Baik
RES 087	RIZKI AMALIA	85	Baik
RES 088	DWI AYU WIDYAWATI	89	Baik
RES 089	KARTIKA DWI WIDIYASTUTI	94	Amat Baik

RES 090	FEBY EKA ADRIYANI	89	Baik
RES 091	TITIK WAHYUNI	92	Amat Baik
RES 092	DITA LESTARI	94	Amat Baik
RES 093	RAHMI INTANIA PUTRI	93	Amat Baik
RES 094	DESI RAHMAWATI	90	Amat Baik
RES 095	KUSUMASTUTI M	93	Amat Baik
RES 096	NOVITA DAMAYANTI	93	Amat Baik
RES 097	ANNA USWATUN	92	Amat Baik
RES 098	ZUMIYATUN	91	Amat Baik
RES 099	VITA E	93	Amat Baik
RES 100	ALDILLAH TRISNANI	93	Amat Baik
RES 101	EKA PURNAMASARI	88	Baik
RES 102	AGUSTINA P	89	Baik
RES 103	FENNY JULIANY	82	Baik
RES 104	AMRINA ROSADA	75	Cukup
RES 105	DIMAS ADITYA M	84	Baik
RES 106	MARISKA AGUSTIN	83	Baik
RES 107	SEPTIANI MEGA AYU	83	Baik
RES 108	LINA AYU LISTIANA	83	Baik
RES 109	MUHAMMAD FARIZ	84	Baik
RES 110	FACHRIZAL P. R.	83	Baik
RES 111	KHARISMA FAWZIA	85	Baik
RES 112	NADIYA ZAHRA FAWZY	82	Baik
RES 113	TRİYANTI	86	Baik
RES 114	ANGGRAENI WULANSARI	82	Baik
RES 115	PUTRI ANDRIYANI	84	Baik
RES 116	SITI LAILIYAH	85	Baik
RES 117	FIRNENDA REZAUTAMI	84	Baik
RES 118	KUMALAWATI	75	Cukup
RES 119	KHOLIFAH MUKHAROMI	83	Baik
RES 120	APRILIA HANDAYANI	85	Baik
RES 121	EKA PUTRI WAHYUNI	86	Baik

RES 122	ALVIENDRA Z P	84	Baik
RES 123	DEVI LUKTIANA SARI	86	Baik
RES 124	NIDIA PUTRI RATNASARI	85	Baik
RES 125	MEGA SURYA A	84	Baik
RES 126	TITIK DWI LESTARI	83	Baik
RES 127	SITI RIYANA	83	Baik
RES 128	DESY RAHMANIA EFENDY	85	Baik
RES 129	CITRANIA BAYU M	86	Baik
RES 130	MEGA SOFIANA	87	Baik
RES 131	DEA RIZKA AMALIA	85	Baik
RES 132	MONICA DIAH KUSUMA	84	Baik
RES 133	DWI PORYANTI	87	Baik
RES 134	WULANDARI FITRI RAHMATIKA	84	Baik
RES 135	ATIKA NUR WIDYA A	82	Baik

Lampiran 8

TABULASI ANGKET PENELITIAN
VARIABEL MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI (Y)

RES	Keinginan untuk berprestasi				Skor	Keinginan untuk mencapai cita –cita				Skor	Adanya perasaan senang			Skor	Ketertarikan dg informasi PT				Skor	Skor Total
	1	2	3	4		5	6	7	8		9	10	11		12	13	14	15		
RES 001	5	4	5	3	17	4	4	4	4	16	5	4	5	14	5	5	5	4	19	66
RES 002	5	4	3	4	16	3	5	4	3	15	5	5	5	15	5	5	5	3	18	64
RES 003	5	5	4	4	18	5	5	5	3	18	5	5	5	15	5	4	4	3	16	67
RES 004	5	5	2	3	15	5	5	4	3	17	5	4	5	14	5	5	4	2	16	62
RES 005	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	3	11	4	4	4	3	15	56
RES 006	4	4	2	3	13	4	5	3	2	14	5	4	3	12	4	4	3	3	14	53
RES 007	5	4	4	3	16	4	5	4	4	17	5	4	4	13	4	4	4	3	15	61
RES 008	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	60
RES 009	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	2	2	3	7	3	2	2	3	10	39
RES 010	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	3	3	2	8	3	3	3	3	12	41
RES 011	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	3	15	57
RES 012	4	4	2	4	14	4	4	3	3	14	4	3	4	11	4	4	4	3	15	54
RES 013	3	3	3	3	12	4	2	3	3	12	3	3	3	9	3	2	2	3	10	43
RES 014	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	3	15	59
RES 015	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	3	14	58
RES 016	4	4	2	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	58
RES 017	4	5	4	4	17	5	4	4	3	16	5	5	5	15	5	5	5	5	20	68
RES 018	4	4	2	2	12	4	4	3	2	13	4	4	4	12	4	4	4	3	15	52
RES 019	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	5	5	4	14	5	4	4	3	16	65

RES	Keinginan untuk berprestasi				Skor	Keinginan untuk mencapai cita –cita				Skor	Adanya perasaan senang			Skor	Ketertarikan dg informasi PT				Skor	Skor Total
	1	2	3	4		5	6	7	8		9	10	11		12	13	14	15		
RES 020	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17	5	4	4	13	5	4	4	4	17	65
RES 021	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	4	4	4	16	65
RES 022	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	3	15	57
RES 023	4	3	3	3	13	4	4	3	2	13	4	3	3	10	2	2	2	2	8	44
RES 024	5	5	4	5	19	5	5	4	3	17	5	3	5	13	4	4	5	5	18	67
RES 025	5	5	1	3	14	5	5	5	1	16	5	5	5	15	5	5	5	1	16	61
RES 026	4	5	1	1	11	5	4	5	3	17	5	5	5	15	5	5	4	1	15	58
RES 027	3	3	2	2	10	2	2	2	3	9	3	2	2	7	2	2	3	2	9	35
RES 028	5	5	5	2	17	5	4	5	2	16	5	5	5	15	5	5	4	2	16	64
RES 029	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	5	4	5	14	4	4	4	3	15	58
RES 030	4	4	1	4	13	4	4	5	2	15	4	4	4	12	4	4	4	2	14	54
RES 031	5	5	3	5	18	5	4	5	3	17	5	5	5	15	5	5	4	3	17	67
RES 032	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	4	4	4	17	67
RES 033	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	3	3	3	9	3	3	3	3	12	46
RES 034	4	4	4	3	15	3	4	4	3	14	3	3	3	9	3	4	3	3	13	51
RES 035	5	4	4	5	18	4	4	3	4	15	5	4	4	13	4	4	5	2	15	61
RES 036	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	3	2	15	70
RES 037	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	5	5	14	5	5	4	4	18	65
RES 038	5	4	3	5	17	4	4	5	4	17	5	3	5	13	5	5	5	4	19	66
RES 039	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18	5	5	5	15	5	4	4	5	18	69
RES 040	4	5	4	3	16	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	5	4	4	18	68
RES 041	5	5	4	3	17	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	5	4	4	18	69
RES 042	5	5	4	4	18	5	5	4	3	17	5	5	5	15	5	5	4	4	18	68

RES	Keinginan untuk berprestasi				Skor	Keinginan untuk mencapai cita –cita				Skor	Adanya perasaan senang			Skor	Ketertarikan dg informasi PT				Skor	Skor Total
	1	2	3	4		5	6	7	8		9	10	11		12	13	14	15		
RES 043	5	3	4	4	16	5	5	3	3	16	5	4	4	13	3	3	3	3	12	57
RES 044	4	4	2	4	14	4	4	4	2	14	5	4	4	13	3	4	3	3	13	54
RES 045	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	4	4	13	5	5	4	3	17	69
RES 046	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	5	4	14	5	5	5	5	20	72
RES 047	4	4	4	3	15	3	4	3	3	13	4	4	3	11	3	3	3	3	12	51
RES 048	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17	5	4	4	13	4	4	4	4	16	63
RES 049	5	5	4	4	18	3	4	4	4	15	4	3	5	12	5	5	4	5	19	64
RES 050	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	3	2	13	66
RES 051	5	4	5	3	17	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19	71
RES 052	5	4	4	3	16	4	5	5	4	18	5	4	4	13	5	5	4	4	18	65
RES 053	5	5	2	5	17	5	5	3	3	16	5	5	4	14	4	4	3	3	14	61
RES 054	2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	3	3	5	11	2	2	2	2	8	37
RES 055	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	3	3	14	57
RES 056	4	5	3	3	15	5	4	5	2	16	5	4	5	14	5	5	4	2	16	61
RES 057	5	5	5	3	18	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	5	4	3	17	69
RES 058	2	2	2	3	9	2	4	2	3	11	2	2	3	7	3	2	2	2	9	36
RES 059	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	61
RES 060	2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	1	1	2	4	2	2	2	2	8	30
RES 061	5	5	5	4	19	5	5	4	3	17	5	5	5	15	5	5	4	3	17	68
RES 062	5	4	5	3	17	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	5	5	4	19	70
RES 063	4	4	4	5	17	3	3	2	2	10	2	4	4	10	3	3	3	2	11	48
RES 064	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	4	4	3	11	3	3	3	3	12	46
RES 065	3	4	4	4	15	4	4	4	1	13	4	4	4	12	4	4	3	3	14	54

RES	Keinginan untuk berprestasi				Skor	Keinginan untuk mencapai cita – cita				Skor	Adanya perasaan senang			Skor	Ketertarikan dg informasi PT				Skor	Skor Total
	1	2	3	4		5	6	7	8		9	10	11		12	13	14	15		
RES 066	5	5	5	3	18	4	3	4	3	14	5	4	4	13	4	5	4	3	16	61
RES 067	5	5	3	3	16	5	4	4	3	16	5	5	5	15	4	5	4	4	17	64
RES 068	5	5	4	5	19	5	3	5	4	17	5	5	5	15	5	5	5	4	19	70
RES 069	5	5	5	3	18	4	5	4	4	17	4	3	4	11	4	4	4	4	16	62
RES 070	4	5	4	3	16	5	5	4	2	16	5	3	3	11	5	5	4	2	16	59
RES 071	4	3	3	4	14	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	4	4	3	14	51
RES 072	5	5	4	3	17	5	5	5	3	18	5	4	4	13	4	2	5	5	16	64
RES 073	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	3	4	4	15	57
RES 074	4	5	4	3	16	3	4	3	3	13	4	4	4	12	3	4	3	2	12	53
RES 075	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	4	5	14	5	5	5	4	19	72
RES 076	4	5	4	2	15	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16	60
RES 077	4	3	2	4	13	3	5	4	4	16	5	4	4	13	4	4	4	3	15	57
RES 078	5	4	3	4	16	5	5	3	3	16	5	5	4	14	4	4	4	4	16	62
RES 079	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	4	13	4	4	3	3	14	61
RES 080	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	4	17	62
RES 081	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	4	4	12	4	4	4	3	15	56
RES 082	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	4	4	12	4	4	4	3	15	56
RES 083	4	3	2	4	13	3	2	2	2	9	3	4	3	10	3	4	4	2	13	45
RES 084	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	5	4	3	12	5	5	4	2	16	58
RES 085	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	2	2	6	3	3	2	2	10	33
RES 086	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	5	5	5	15	4	4	5	5	18	71
RES 087	5	5	4	3	17	5	5	4	2	16	5	4	5	14	5	5	5	4	19	66
RES 088	5	4	3	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17	61

RES	Keinginan untuk berprestasi				Skor	Keinginan untuk mencapai cita –cita				Skor	Adanya perasaan senang			Skor	Ketertarikan dg informasi PT				Skor	Skor Total
	1	2	3	4		5	6	7	8		9	10	11		12	13	14	15		
RES 089	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	3	5	13	4	4	3	2	13	66
RES 090	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	4	3	11	3	3	3	3	12	52
RES 091	5	5	4	5	19	5	5	5	3	18	5	5	5	15	5	5	5	4	19	71
RES 092	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	4	5	19	72
RES 093	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20	74
RES 094	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	4	5	19	73
RES 095	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19	73
RES 096	5	5	5	5	20	4	5	5	3	17	5	5	5	15	5	5	4	4	18	70
RES 097	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	75
RES 098	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	5	4	5	14	5	5	5	5	20	72
RES 099	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	5	3	13	5	4	3	5	17	68
RES 100	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	5	5	5	20	74
RES 101	4	4	2	4	14	4	2	2	2	10	5	3	4	12	2	2	3	3	10	46
RES 102	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	4	4	5	13	5	5	5	5	20	70
RES 103	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	3	3	4	10	3	3	3	3	12	50
RES 104	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	4	3	3	10	3	3	2	1	9	42
RES 105	4	5	4	3	16	3	3	2	3	11	4	4	3	11	3	3	4	4	14	52
RES 106	5	3	3	3	14	3	3	3	2	11	3	3	3	9	3	3	3	3	12	46
RES 107	4	4	5	4	17	5	5	4	3	17	5	4	4	13	4	5	5	4	18	65
RES 108	5	4	3	5	17	5	5	4	3	17	5	4	4	13	5	5	4	4	18	65
RES 109	5	5	3	5	18	4	3	5	2	14	4	3	4	11	4	4	3	2	13	56
RES 110	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14	3	4	4	11	3	4	3	3	13	50
RES 111	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	4	4	12	4	3	2	3	12	52

RES 112	3	3	3	3	12	3	4	5	3	15	4	4	3	11	3	3	3	4	13	51
RES 113	5	4	3	4	16	4	4	3	3	14	4	4	3	11	3	4	3	3	13	54
RES 114	3	2	3	3	11	3	4	4	3	14	3	3	4	10	4	3	3	3	13	48
RES 115	4	5	3	3	15	5	4	4	3	16	5	4	4	13	5	4	4	3	16	60
RES 116	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	4	5	3	12	5	5	4	4	18	59
RES 117	5	5	3	3	16	5	3	4	4	16	5	4	5	14	5	5	4	3	17	63
RES 118	2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	2	2	7	3	3	2	3	11	38
RES 119	3	3	2	3	11	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	33
RES 120	4	5	4	4	17	4	3	3	2	12	4	4	4	12	4	5	4	4	17	58
RES 121	5	5	2	4	16	5	5	4	3	17	4	5	4	13	4	4	4	3	15	61
RES 122	2	5	3	4	14	4	3	5	2	14	5	5	5	15	4	4	4	3	15	58
RES 123	5	5	2	3	15	5	4	3	2	14	5	4	5	14	4	4	4	2	14	57
RES 124	5	4	3	4	16	4	4	3	3	14	5	4	4	13	4	4	3	3	14	57
RES 125	5	5	3	5	18	3	3	5	4	15	5	4	1	10	5	5	5	4	19	62
RES 126	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	5	4	14	5	5	5	4	19	71
RES 127	3	3	3	2	11	2	3	3	2	10	5	3	2	10	3	3	3	3	12	43
RES 128	3	3	3	2	11	4	4	4	3	15	5	4	4	13	4	4	3	3	14	53
RES 129	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	5	4	4	13	5	5	4	4	18	66
RES 130	5	5	3	4	17	5	5	3	4	17	5	4	4	13	4	4	3	4	15	62
RES 131	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19	72
RES 132	3	2	3	3	11	3	3	3	2	11	3	3	3	9	2	3	3	3	11	42
RES 133	5	5	2	4	16	4	4	4	2	14	2	3	3	8	3	2	4	2	11	49
RES 134	3	3	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	32
RES 135	3	3	3	3	12	3	4	2	3	12	3	2	2	7	3	3	3	3	12	43
Jumlah	573	565	478	504	2120	550	549	522	447	2068	583	536	540	1659	550	545	508	445	2048	7895
Rata - rata	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	3	15	58

**TABULASI ANKET PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI (X1)**

RESPONDEN	Ketekunan Belajar				Skor	Keaktifan Belajar			Skor	Menunjukkan minat				Skor	Ulet terhadap kesulitan				Skor	Skor Total
	16	17	18	19		20	21	22		23	24	25	26		27	28	29	30		
RES 001	4	4	5	4	17	4	4	5	13	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	66
RES 002	5	4	4	5	18	4	4	4	12	4	4	3	4	15	5	4	3	4	16	61
RES 003	5	5	4	5	19	5	5	5	15	4	5	5	5	19	4	5	4	4	17	70
RES 004	5	3	5	5	18	3	5	5	13	5	3	5	5	18	5	5	4	5	19	68
RES 005	4	4	3	3	14	3	4	4	11	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	55
RES 006	4	3	3	4	14	3	3	4	10	3	4	3	4	14	4	4	2	3	13	51
RES 007	3	4	4	4	15	3	4	4	11	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	60
RES 008	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	4	5	3	16	59
RES 009	3	3	3	2	11	2	3	3	8	2	2	3	3	10	3	3	4	4	14	43
RES 010	4	4	3	4	15	3	4	4	11	3	3	4	5	15	4	4	4	4	16	57
RES 011	4	4	3	4	15	4	4	4	12	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	55
RES 012	4	4	4	4	16	4	3	4	11	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	52
RES 013	3	2	2	2	9	3	3	2	8	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	37
RES 014	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	58
RES 015	4	3	3	4	14	3	4	4	11	3	5	4	4	16	4	4	3	4	15	56
RES 016	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	58
RES 017	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	5	18	5	4	4	4	17	63
RES 018	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	2	5	15	58
RES 019	4	4	4	4	16	4	5	5	14	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	64
RES 020	5	4	4	5	18	4	4	5	13	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	68
RES 021	5	5	4	4	18	4	4	4	12	5	4	4	5	18	5	4	5	4	18	66

RESPONDEN	Ketekunan Belajar				Skor	Keaktifan Belajar			Skor	Menunjukkan minat				Skor	Ulet terhadap kesulitan				Skor	Skor Total
	16	17	18	19		20	21	22		23	24	25	26		27	28	29	30		
RES 022	4	3	3	4	14	3	3	4	10	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	53
RES 023	4	3	4	4	15	3	3	4	10	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	49
RES 024	4	3	3	3	13	3	4	4	11	3	5	4	4	16	5	5	5	5	20	60
RES 025	5	4	3	4	16	1	4	5	10	5	3	5	5	18	5	5	1	4	15	59
RES 026	4	3	3	3	13	3	4	4	11	4	4	5	4	17	4	3	1	3	11	52
RES 027	3	3	3	3	12	3	4	3	10	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	45
RES 028	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	66
RES 029	4	3	4	4	15	3	4	5	12	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	57
RES 030	4	4	3	4	15	4	3	3	10	4	4	5	3	16	4	4	2	4	14	55
RES 031	5	3	5	4	17	4	5	5	14	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16	67
RES 032	4	4	4	4	16	3	3	5	11	5	4	5	5	19	4	4	3	4	15	61
RES 033	4	3	3	4	14	3	4	4	11	4	4	4	5	17	4	4	1	4	13	55
RES 034	4	3	3	3	13	3	4	4	11	5	4	5	4	18	4	3	4	4	15	57
RES 035	4	4	3	3	14	2	5	4	11	4	3	5	5	17	4	4	3	5	16	58
RES 036	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	71
RES 037	5	5	5	3	18	4	4	3	11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	60
RES 038	4	4	4	4	16	3	5	5	13	5	4	5	5	19	5	5	3	4	17	65
RES 039	5	4	4	4	17	3	4	4	11	4	4	4	4	16	5	5	2	4	16	60
RES 040	5	4	4	4	17	4	4	5	13	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19	66
RES 041	5	3	4	4	16	4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	5	3	5	17	62
RES 042	5	4	4	4	17	3	4	5	12	4	5	5	5	19	5	5	3	4	17	65
RES 043	5	3	3	3	14	3	3	3	9	4	4	5	5	18	3	3	3	3	12	53
RES 044	3	3	3	4	13	4	3	3	10	3	4	3	3	13	3	3	2	4	12	48
RES 045	4	3	3	3	13	3	3	3	9	5	5	5	5	20	3	4	5	3	15	57

RESPONDEN	Ketekunan Belajar				Skor	Keaktifan Belajar			Skor	Menunjukkan minat				Skor	Ulet terhadap kesulitan				Skor	Skor Total
	16	17	18	19		20	21	22		23	24	25	26		27	28	29	30		
RES 046	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	4	4	5	18	5	5	5	3	18	69
RES 047	4	4	3	4	15	3	4	4	11	3	4	3	3	13	4	4	5	4	17	56
RES 048	4	3	3	4	14	4	4	4	12	4	4	5	4	17	4	3	4	3	14	57
RES 049	4	3	2	3	12	2	4	3	9	2	3	3	3	11	4	4	1	3	12	44
RES 050	4	4	3	3	14	2	1	4	7	3	3	4	4	14	4	4	1	3	12	47
RES 051	5	5	5	4	19	4	4	5	13	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	71
RES 052	4	4	4	4	16	4	3	4	11	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	62
RES 053	4	2	3	4	13	2	4	4	10	3	4	4	4	15	4	3	2	3	12	50
RES 054	2	2	2	2	8	4	3	2	9	2	3	2	2	9	3	3	2	2	10	36
RES 055	5	4	3	4	16	4	3	4	11	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	56
RES 056	4	3	3	2	12	3	3	3	9	3	4	4	4	15	2	2	4	3	11	47
RES 057	5	4	4	4	17	2	3	5	10	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18	63
RES 058	2	2	2	2	8	2	3	3	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	33
RES 059	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	60
RES 060	2	3	3	2	10	2	2	3	7	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	39
RES 061	5	4	4	5	18	4	4	4	12	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	63
RES 062	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	71
RES 063	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	4	4	3	14	3	3	3	4	13	48
RES 064	3	3	3	3	12	3	4	4	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
RES 065	4	2	2	3	11	4	1	4	9	4	3	4	4	15	4	4	4	2	14	49
RES 066	4	4	4	4	16	3	3	4	10	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	57
RES 067	4	3	3	4	14	3	4	4	11	4	4	5	4	17	4	4	3	4	15	57
RES 068	4	4	4	3	15	4	4	5	13	4	4	5	5	18	4	5	4	3	16	62
RES 069	4	4	4	4	16	4	4	5	13	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	67

RESPONDEN	Ketekunan Belajar				Skor	Keaktifan Belajar			Skor	Menunjukkan minat				Skor	Ulet terhadap kesulitan				Skor	Skor Total
	16	17	18	19		20	21	22		23	24	25	26		27	28	29	30		
RES 070	4	3	4	3	14	4	4	4	12	5	4	4	4	17	5	5	3	3	16	59
RES 071	4	4	3	4	15	5	5	4	14	4	4	5	5	18	4	5	2	4	15	62
RES 072	5	5	5	4	19	5	4	5	14	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	69
RES 073	5	5	5	5	20	3	3	3	9	3	4	4	5	16	4	4	5	4	17	62
RES 074	5	4	5	4	18	5	3	4	12	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	65
RES 075	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	3	5	5	18	5	4	4	4	17	63
RES 076	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	60
RES 077	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	74
RES 078	4	4	5	5	18	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	70
RES 079	5	3	4	4	16	4	3	4	11	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	60
RES 080	5	4	4	3	16	4	4	3	11	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	61
RES 081	4	4	4	4	16	3	3	4	10	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	56
RES 082	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	62
RES 083	4	4	4	3	15	3	3	3	9	3	4	3	4	14	4	3	2	4	13	51
RES 084	5	3	4	4	16	4	4	4	12	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15	57
RES 085	3	3	2	2	10	3	3	2	8	2	3	3	3	11	2	2	3	3	10	39
RES 086	4	5	4	5	18	5	4	4	13	4	4	5	3	16	4	4	2	4	14	61
RES 087	4	5	4	4	17	4	5	4	13	5	4	5	5	19	4	4	4	5	17	66
RES 088	5	5	5	4	19	4	4	3	11	3	4	3	5	15	3	3	2	3	11	56
RES 089	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	59
RES 090	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	57
RES 091	5	4	4	5	18	5	5	5	15	4	5	5	4	18	5	5	2	5	17	68
RES 092	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	74
RES 093	5	5	3	4	17	5	4	4	13	4	5	4	5	18	5	4	3	4	16	64

RESPONDEN	Ketekunan Belajar				Skor	Keaktifan Belajar			Skor	Menunjukkan minat				Skor	Ulet terhadap kesulitan				Skor	Skor Total
	16	17	18	19		20	21	22		23	24	25	26		27	28	29	30		
RES 094	5	5	4	3	17	5	4	5	14	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	65
RES 095	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	55
RES 096	4	4	5	4	17	4	3	4	11	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	62
RES 097	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	3	5	18	5	5	4	5	19	72
RES 098	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	4	5	3	16	5	5	3	5	18	63
RES 099	4	3	3	3	13	3	4	3	10	5	4	3	3	15	3	4	3	5	15	53
RES 100	4	4	4	4	16	4	3	3	10	4	4	5	4	17	4	4	3	5	16	59
RES 101	3	3	3	2	11	2	3	4	9	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	43
RES 102	5	4	3	3	15	3	3	4	10	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	53
RES 103	3	3	3	4	13	4	3	3	10	3	3	3	3	12	3	3	4	5	15	50
RES 104	3	3	3	2	11	2	3	3	8	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11	41
RES 105	5	3	3	4	15	3	4	4	11	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15	58
RES 106	3	3	3	3	12	3	4	3	10	3	4	4	3	14	3	4	3	4	14	50
RES 107	5	4	4	5	18	4	4	4	12	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	69
RES 108	3	4	3	5	15	3	4	4	11	4	3	5	5	17	4	4	3	4	15	58
RES 109	4	3	3	3	13	3	4	4	11	4	3	5	4	16	4	4	1	3	12	52
RES 110	4	3	3	3	13	3	3	4	10	3	4	3	4	14	3	3	2	3	11	48
RES 111	4	4	3	5	16	4	4	4	12	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	62
RES 112	5	5	4	5	19	3	4	5	12	5	4	4	5	18	4	4	5	4	17	66
RES 113	5	4	3	5	17	4	4	4	12	5	5	3	4	17	5	5	3	4	17	63
RES 114	4	4	3	3	14	3	4	4	11	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	50
RES 115	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	59
RES 116	5	4	4	5	18	4	5	4	13	5	5	5	5	20	4	5	3	4	16	67
RES 117	3	3	4	3	13	3	4	4	11	4	4	4	4	16	2	2	4	4	12	52

RESPONDEN	Ketekunan Belajar				Skor	Keaktifan Belajar			Skor	Menunjukkan minat				Skor	Ulet terhadap kesulitan				Skor	Skor Total
	16	17	18	19		20	21	22		23	24	25	26		27	28	29	30		
RES 118	2	2	2	2	8	2	2	3	7	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12	37
RES 119	4	4	4	4	16	3	3	3	9	4	4	2	3	13	4	4	4	4	16	54
RES 120	5	4	4	4	17	4	4	5	13	5	4	4	4	17	4	4	2	4	14	61
RES 121	5	4	4	4	17	4	5	5	14	5	5	4	5	19	5	5	2	5	17	67
RES 122	5	3	4	4	16	2	4	5	11	3	4	4	4	15	5	3	2	4	14	56
RES 123	5	4	4	4	17	2	3	4	9	4	5	4	5	18	4	4	2	4	14	58
RES 124	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	4	5	5	18	5	4	3	4	16	63
RES 125	5	4	5	5	19	5	5	3	13	4	5	5	5	19	5	4	2	3	14	65
RES 126	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18	70
RES 127	4	4	3	3	14	4	4	3	11	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	55
RES 128	4	3	4	4	15	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	57
RES 129	4	3	3	4	14	4	3	3	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	56
RES 130	5	4	5	5	19	3	3	5	11	5	4	5	5	19	5	5	3	5	18	67
RES 131	4	3	3	3	13	2	4	4	10	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17	57
RES 132	5	5	4	4	18	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	70
RES 133	5	4	2	4	15	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	2	2	12	54
RES 134	3	3	3	3	12	3	3	4	10	3	3	3	4	13	3	3	4	4	14	49
RES 135	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	3	3	3	13	4	3	2	4	13	53
JUMLAH	566	506	496	515	2083	474	511	540	1525	528	531	541	557	2157	543	538	453	532	2066	7831
Rata - rata	4	4	4	4	15	4	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	58

TABULASI ANGGKET PENELITIAN
VARIABEL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X3)

RESPONDEN	Tingkat Pendidikan Orang Tua				Skor	Jenis Pekerjaan Orang Tua				Skor	Tingkat Pendapatan Orang Tua				Skor	Skor Total
	31	32	33	34		35	36	37	38		39	40	41	42		
RES 001	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9	1	1	3	4	9	30
RES 002	4	2	5	3	14	4	1	3	2	10	3	1	3	4	11	35
RES 003	3	3	5	3	14	2	2	2	2	8	3	1	4	2	10	32
RES 004	4	4	5	4	17	4	4	3	3	14	4	3	4	5	16	47
RES 005	2	2	5	2	11	2	1	2	2	7	2	1	3	2	8	26
RES 006	2	2	2	2	8	1	2	2	2	7	3	2	1	1	7	22
RES 007	4	4	5	4	17	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	47
RES 008	2	2	5	2	11	2	2	2	2	8	2	2	4	5	13	32
RES 009	1	1	2	1	5	1	2	1	1	5	1	1	1	1	4	14
RES 010	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	24
RES 011	2	2	2	2	8	2	1	1	1	5	2	1	4	4	11	24
RES 012	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	1	1	2	2	6	24
RES 013	1	2	2	3	8	3	2	2	2	9	2	2	2	1	7	24
RES 014	4	4	3	3	14	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	49
RES 015	4	3	5	3	15	4	3	2	2	11	4	3	4	2	13	39
RES 016	4	4	5	3	16	4	4	2	2	12	3	3	4	2	12	40
RES 017	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	44
RES 018	2	4	2	2	10	2	3	1	1	7	2	3	4	4	13	30
RES 019	5	4	5	5	19	5	4	4	3	16	5	4	4	4	17	52
RES 020	4	2	2	2	10	4	1	3	2	10	3	1	4	3	11	31
RES 021	3	3	5	2	13	4	4	2	2	12	3	3	4	4	14	39
RES 022	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	57

RESPONDEN	Tingkat Pendidikan Orang Tua				Skor	Jenis Pekerjaan Orang Tua				Skor	Tingkat Pendapatan Orang Tua				Skor	Skor Total
	31	32	33	34		35	36	37	38		39	40	41	42		
RES 023	2	1	1	2	6	2	1	2	2	7	2	2	1	1	6	19
RES 024	5	4	5	5	19	5	4	5	3	17	5	3	5	5	18	54
RES 025	5	2	5	3	15	5	1	5	1	12	4	1	3	3	11	38
RES 026	3	4	3	2	12	1	4	1	2	8	1	3	2	3	9	29
RES 027	2	1	1	2	6	2	2	2	2	8	1	1	1	1	4	18
RES 028	3	2	5	2	12	2	2	2	1	7	2	1	5	4	12	31
RES 029	2	3	5	2	12	2	2	2	2	8	2	2	3	4	11	31
RES 030	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	1	4	3	10	27
RES 031	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	4	3	4	5	16	43
RES 032	2	1	1	2	6	2	1	2	2	7	2	1	3	2	8	21
RES 033	2	2	3	2	9	1	1	1	1	4	1	1	2	2	6	19
RES 034	4	3	3	2	12	3	2	2	2	9	3	2	4	4	13	34
RES 035	2	2	5	2	11	2	2	2	2	8	2	2	4	4	12	31
RES 036	4	4	5	3	16	3	3	3	4	13	5	5	5	5	20	49
RES 037	4	4	4	3	15	1	1	2	2	6	2	1	3	2	8	29
RES 038	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	3	2	4	2	11	42
RES 039	4	2	3	2	11	4	1	2	2	9	4	1	3	2	10	30
RES 040	4	4	5	3	16	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	43
RES 041	5	4	5	5	19	5	2	4	2	13	4	1	5	4	14	46
RES 042	4	2	3	3	12	3	1	1	1	6	3	1	4	2	10	28
RES 043	2	4	3	2	11	2	3	2	2	9	2	3	2	2	9	29
RES 044	2	3	3	2	10	2	1	2	2	7	4	4	4	4	16	33
RES 045	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	55
RES 046	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	5	5	5	2	17	55
RES 047	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	36

RESPONDEN	Tingkat Pendidikan Orang Tua				Skor	Jenis Pekerjaan Orang Tua				Skor	Tingkat Pendapatan Orang Tua				Skor	Skor Total
	31	32	33	34		35	36	37	38		39	40	41	42		
RES 048	4	4	5	3	16	4	2	2	2	10	3	2	4	3	12	38
RES 049	5	4	3	4	16	5	4	3	3	15	5	4	3	4	16	47
RES 050	4	4	5	3	16	4	4	3	3	14	3	3	2	3	11	41
RES 051	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	55
RES 052	2	2	3	2	9	2	2	1	1	6	2	2	3	3	10	25
RES 053	2	2	2	2	8	2	1	2	2	7	2	1	3	5	11	26
RES 054	2	1	1	2	6	1	3	2	2	8	1	3	2	2	8	22
RES 055	2	2	5	2	11	2	2	2	2	8	2	2	4	3	11	30
RES 056	2	2	5	2	11	2	2	2	2	8	2	2	4	4	12	31
RES 057	2	3	5	2	12	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	29
RES 058	4	4	3	2	13	4	4	2	2	12	3	3	4	2	12	37
RES 059	4	4	5	3	16	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	44
RES 060	2	2	2	1	7	1	2	2	2	7	2	2	3	3	10	24
RES 061	5	4	4	5	18	4	2	4	4	14	4	4	4	4	16	48
RES 062	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18	56
RES 063	2	2	2	1	7	1	2	2	2	7	2	2	2	3	9	23
RES 064	2	2	2	2	8	2	3	3	2	10	2	3	3	3	11	29
RES 065	4	4	5	3	16	4	4	2	2	12	3	3	5	5	16	44
RES 066	4	3	5	3	15	4	2	3	3	12	3	2	4	4	13	40
RES 067	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	49
RES 068	4	4	5	5	18	5	4	4	5	18	5	5	5	4	19	55
RES 069	4	2	5	2	13	5	1	4	2	12	4	1	3	4	12	37
RES 070	4	3	3	3	13	3	2	2	2	9	2	2	4	4	12	34
RES 071	4	4	5	3	16	5	1	1	2	9	4	1	3	5	13	38
RES 072	4	4	5	3	16	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	50

RESPONDEN	Tingkat Pendidikan Orang Tua				Skor	Jenis Pekerjaan Orang Tua				Skor	Tingkat Pendapatan Orang Tua				Skor	Skor Total
	31	32	33	34		35	36	37	38		39	40	41	42		
RES 073	4	3	5	2	14	3	3	2	2	10	2	2	4	5	13	37
RES 074	2	2	5	2	11	3	3	2	2	10	1	1	5	3	10	31
RES 075	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	47
RES 076	2	2	5	2	11	2	1	1	1	5	1	1	4	4	10	26
RES 077	4	4	3	3	14	4	1	2	2	9	2	1	2	4	9	32
RES 078	4	4	2	3	13	4	1	2	2	9	3	2	5	4	14	36
RES 079	2	3	3	2	10	3	3	2	2	10	2	2	4	3	11	31
RES 080	4	4	5	3	16	3	1	2	2	8	2	1	3	4	10	34
RES 081	4	4	2	3	13	3	1	2	2	8	3	1	4	3	11	32
RES 082	4	4	2	2	12	3	1	2	2	8	3	1	4	3	11	31
RES 083	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	1	2	2	7	24
RES 084	4	4	5	3	16	4	3	2	2	11	3	2	3	1	9	36
RES 085	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	22
RES 086	3	4	2	2	11	2	4	2	3	11	2	3	4	4	13	35
RES 087	4	2	5	2	13	3	2	2	2	9	2	2	5	4	13	35
RES 088	2	2	2	2	8	3	1	1	1	6	1	1	2	2	6	20
RES 089	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	45
RES 090	3	3	3	1	10	3	1	1	1	6	2	1	4	4	11	27
RES 091	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	54
RES 092	3	4	4	5	16	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18	52
RES 093	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	58
RES 094	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	54
RES 095	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	54
RES 096	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	51
RES 097	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	5	5	4	18	57

RESPONDEN	Tingkat Pendidikan Orang Tua				Skor	Jenis Pekerjaan Orang Tua				Skor	Tingkat Pendapatan Orang Tua				Skor	Skor Total
	31	32	33	34		35	36	37	38		39	40	41	42		
RES 098	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	58
RES 099	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	55
RES 100	5	5	5	4	19	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	56
RES 101	3	2	2	3	10	2	1	2	2	7	1	1	4	3	9	26
RES 102	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19	55
RES 103	4	2	2	2	10	3	1	2	2	8	2	1	4	3	10	28
RES 104	4	4	3	2	13	3	1	2	2	8	2	1	5	4	12	33
RES 105	4	3	2	2	11	2	2	2	2	8	2	1	4	5	12	31
RES 106	2	2	2	3	9	3	2	2	3	10	2	2	2	2	8	27
RES 107	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	55
RES 108	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	46
RES 109	5	4	3	4	16	4	2	3	3	12	4	2	3	2	11	39
RES 110	2	4	5	2	13	1	4	3	3	11	1	3	2	4	10	34
RES 111	4	4	5	3	16	4	3	3	3	13	3	2	3	4	12	41
RES 112	5	4	5	4	18	5	3	4	2	14	4	3	4	4	15	47
RES 113	2	2	2	1	7	2	1	2	2	7	2	1	4	4	11	25
RES 114	3	3	3	2	11	2	3	3	2	10	2	3	2	2	9	30
RES 115	2	3	5	2	12	2	3	2	2	9	2	3	5	4	14	35
RES 116	3	2	3	2	10	2	2	2	2	8	2	2	4	4	12	30
RES 117	4	4	5	3	16	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	40
RES 118	4	4	5	3	16	4	3	2	2	11	3	3	3	4	13	40
RES 119	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	3	3	2	3	11	28
RES 120	2	3	5	2	12	2	2	2	2	8	2	2	4	4	12	32
RES 121	3	2	5	2	12	3	1	2	2	8	3	1	4	4	12	32
RES 122	4	4	5	3	16	3	3	2	2	10	2	2	4	2	10	36

RESPONDEN	Tingkat Pendidikan Orang Tua				Skor	Jenis Pekerjaan Orang Tua				Skor	Tingkat Pendapatan Orang Tua				Skor	Skor Total
	31	32	33	34		35	36	37	38		39	40	41	42		
RES 123	3	3	5	2	13	2	2	2	2	8	2	2	3	4	11	32
RES 124	4	3	3	2	12	5	2	4	2	13	3	2	4	3	12	37
RES 125	3	3	2	3	11	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	31
RES 126	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	57
RES 127	3	2	2	3	10	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	30
RES 128	4	3	2	2	11	4	2	3	2	11	4	1	5	5	15	37
RES 129	5	4	5	4	18	5	3	4	3	15	4	3	4	5	16	49
RES 130	4	2	5	2	13	3	2	2	2	9	2	2	3	3	10	32
RES 131	5	4	5	4	18	4	3	4	2	13	5	3	4	4	16	47
RES 132	4	3	5	2	14	4	3	2	2	11	4	2	5	5	16	41
RES 133	2	2	3	2	9	1	1	2	2	6	2	1	2	4	9	24
RES 134	2	2	2	2	8	2	3	3	2	10	2	3	3	3	11	29
RES 135	4	4	5	3	16	4	1	2	2	9	3	1	4	4	12	37
JUMLAH	467	431	506	391	1795	436	366	367	343	1512	393	332	485	470	1680	4987
Rata - rata	3	3	4	3	13	3	3	3	3	11	3	2	4	3	12	37

**TABULASI ANKET PENELITIAN
VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X4)**

RESPONDEN	Interaksi Sosial yang dilakukan				Skor	Tempat pengganti keluarga				Skor	Memberi pengalaman			Skor	Partner belajar yang baik				Skor	Skor Total
	43	44	45	46		47	48	49	50		51	52	53		54	55	56	57		
RES 001	5	5	4	4	18	3	3	4	2	12	3	3	4	10	5	5	4	5	19	59
RES 002	5	4	3	4	16	5	4	5	2	16	3	4	4	11	5	4	5	4	18	61
RES 003	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	4	4	18	67
RES 004	5	4	4	4	17	3	2	2	2	9	4	5	4	13	5	4	3	5	17	56
RES 005	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	3	4	11	4	4	4	4	16	58
RES 006	5	2	3	5	15	4	3	4	4	15	3	4	4	11	3	3	2	5	13	54
RES 007	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	5	17	60
RES 008	4	4	4	4	16	5	5	4	2	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	60
RES 009	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	2	3	3	8	3	3	4	3	13	44
RES 010	2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	3	3	9	3	3	3	3	12	41
RES 011	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	9	4	3	3	4	14	55
RES 012	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	3	4	4	11	4	3	3	4	14	54
RES 013	2	3	2	2	9	3	3	2	2	10	2	3	2	7	2	3	3	2	10	36
RES 014	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	3	5	17	61
RES 015	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13	3	4	4	11	4	4	3	4	15	55
RES 016	4	4	4	4	16	3	4	4	2	13	4	3	4	11	4	4	3	4	15	55
RES 017	4	4	5	5	18	4	4	3	4	15	5	5	5	15	5	5	3	4	17	65
RES 018	5	5	5	5	20	4	4	4	2	14	3	3	4	10	4	4	3	4	15	59
RES 019	5	4	5	3	17	4	5	4	4	17	3	4	3	10	5	5	5	5	20	64
RES 020	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17	5	4	4	13	5	4	5	5	19	66
RES 021	5	5	5	5	20	3	3	4	4	14	4	4	5	13	5	5	5	5	20	67
RES 022	5	4	4	4	17	4	3	4	3	14	3	4	4	11	4	4	4	5	17	59

RESPONDEN	Interaksi Sosial yang dilakukan				Skor	Tempat pengganti keluarga				Skor	Memberi pengalaman			Skor	Partner belajar yang baik				Skor	Skor Total
	43	44	45	46		47	48	49	50		51	52	53		54	55	56	57		
RES 023	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	2	6	3	3	2	2	10	33
RES 024	5	5	5	5	20	3	4	5	5	17	5	5	4	14	5	5	2	5	17	68
RES 025	5	4	5	5	19	4	3	3	3	13	1	3	4	8	5	5	3	5	18	58
RES 026	4	4	4	4	16	4	4	3	2	13	2	4	5	11	4	4	3	4	15	55
RES 027	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	2	1	1	4	2	2	2	2	8	30
RES 028	5	5	5	5	20	4	4	2	2	12	3	2	5	10	5	5	4	5	19	61
RES 029	5	4	4	4	17	4	3	4	4	15	3	4	5	12	4	4	4	4	16	60
RES 030	5	4	4	3	16	3	3	2	2	10	3	3	4	10	4	4	3	3	14	50
RES 031	5	5	4	4	18	5	3	5	3	16	5	5	5	15	5	5	5	5	20	69
RES 032	4	4	4	4	16	5	4	4	3	16	3	4	4	11	4	4	4	5	17	60
RES 033	4	3	3	3	13	4	2	3	3	12	3	3	4	10	5	3	4	3	15	50
RES 034	5	5	4	4	18	4	3	4	4	15	3	4	4	11	3	4	3	4	14	58
RES 035	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	3	4	4	11	5	5	5	5	20	60
RES 036	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	5	4	19	72
RES 037	5	4	5	4	18	4	3	4	4	15	5	5	5	15	4	4	5	5	18	66
RES 038	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	4	5	19	74
RES 039	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19	4	4	4	12	4	4	5	4	17	65
RES 040	5	5	4	4	18	5	3	4	4	16	5	4	4	13	4	5	5	5	19	66
RES 041	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19	4	5	4	13	5	5	5	4	19	68
RES 042	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	4	4	5	13	5	5	4	5	19	67
RES 043	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	2	3	5	10	5	1	2	3	11	49
RES 044	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	2	2	4	8	4	4	4	3	15	53
RES 045	4	5	5	3	17	4	4	4	3	15	3	4	4	11	5	4	5	5	19	62
RES 046	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	4	4	5	13	5	5	5	5	20	71
RES 047	4	5	4	3	16	3	4	3	3	13	2	2	5	9	4	4	3	3	14	52

RESPONDEN	Interaksi Sosial yang dilakukan				Skor	Tempat pengganti keluarga				Skor	Memberi pengalaman			Skor	Partner belajar yang baik				Skor	Skor Total
	43	44	45	46		47	48	49	50		51	52	53		54	55	56	57		
RES 048	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	59
RES 049	5	4	5	4	18	4	4	2	3	13	4	3	4	11	3	3	3	4	13	55
RES 050	5	5	4	3	17	3	5	3	3	14	3	3	4	10	4	3	3	4	14	55
RES 051	4	4	4	4	16	5	4	3	3	15	3	4	3	10	5	5	3	5	18	59
RES 052	4	4	2	4	14	4	4	4	5	17	5	5	4	14	4	4	4	4	16	61
RES 053	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	4	4	16	61
RES 054	2	2	2	2	8	2	2	3	4	11	3	2	2	7	3	3	2	2	10	36
RES 055	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	3	4	15	57
RES 056	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	11	3	3	4	4	14	57
RES 057	5	5	3	4	17	5	5	4	3	17	4	5	4	13	4	4	4	5	17	64
RES 058	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	3	4	10	4	4	3	4	15	56
RES 059	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	4	15	59
RES 060	5	5	5	5	20	5	5	5	2	17	5	5	5	15	5	5	4	5	19	71
RES 061	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	61
RES 062	4	5	4	5	18	3	3	5	4	15	3	4	4	11	5	4	5	4	18	62
RES 063	4	4	4	4	16	3	5	4	3	15	2	2	3	7	4	4	2	4	14	52
RES 064	4	4	2	4	14	4	1	2	2	9	3	3	3	9	4	4	4	4	16	48
RES 065	4	3	1	2	10	3	4	3	3	13	4	4	4	12	4	3	4	4	15	50
RES 066	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	3	4	4	11	4	4	3	4	15	56
RES 067	4	4	4	4	16	5	4	4	3	16	3	4	4	11	4	4	3	4	15	58
RES 068	5	4	5	5	19	5	5	4	2	16	4	5	5	14	5	3	4	4	16	65
RES 069	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	3	11	4	4	5	3	16	60
RES 070	4	2	4	4	14	4	4	4	4	16	3	4	3	10	5	3	3	4	15	55
RES 071	5	5	4	4	18	2	2	2	2	8	2	2	2	6	5	2	2	4	13	45
RES 072	5	5	4	5	19	5	3	4	3	15	5	5	5	15	5	5	4	4	18	67

RESPONDEN	Interaksi Sosial yang dilakukan				Skor	Tempat pengganti keluarga				Skor	Memberi pengalaman			Skor	Partner belajar yang baik				Skor	Skor Total
	43	44	45	46		47	48	49	50		51	52	53		54	55	56	57		
RES 073	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	4	4	5	13	4	4	4	4	16	67
RES 074	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15	4	4	4	12	5	5	3	4	17	64
RES 075	4	4	5	5	18	4	4	5	3	16	4	4	4	12	4	5	4	4	17	63
RES 076	4	4	4	4	16	5	3	5	3	16	5	5	4	14	5	4	3	4	16	62
RES 077	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	4	5	14	5	4	5	5	19	69
RES 078	5	5	3	3	16	3	2	3	1	9	5	3	4	12	5	5	4	3	17	54
RES 079	5	4	5	5	19	5	3	4	3	15	5	4	4	13	4	3	4	3	14	61
RES 080	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	3	4	5	12	4	4	4	5	17	65
RES 081	2	4	5	4	15	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	5	3	5	17	61
RES 082	5	5	2	5	17	5	5	5	5	20	3	5	4	12	2	5	4	5	16	65
RES 083	2	3	4	3	12	4	4	4	3	15	4	4	4	12	3	3	3	4	13	52
RES 084	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	3	4	5	12	4	4	3	4	15	63
RES 085	5	5	4	3	17	5	5	3	5	18	2	4	4	10	3	4	5	4	16	61
RES 086	5	5	4	4	18	5	4	4	3	16	3	4	4	11	5	4	5	4	18	63
RES 087	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	3	4	11	5	4	4	4	17	66
RES 088	4	4	4	4	16	5	4	3	3	15	3	3	4	10	4	5	4	5	18	59
RES 089	5	4	5	4	18	5	5	5	4	19	3	5	5	13	4	5	5	5	19	69
RES 090	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	5	5	15	4	4	4	5	17	70
RES 091	4	5	4	4	17	3	3	3	3	12	4	3	4	11	5	5	4	5	19	59
RES 092	5	5	4	3	17	4	4	3	3	14	3	3	4	10	5	5	5	4	19	60
RES 093	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	4	4	5	13	5	5	5	5	20	71
RES 094	5	5	5	4	19	5	4	4	3	16	4	4	4	12	4	5	3	5	17	64
RES 095	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	4	4	11	4	4	3	4	15	57
RES 096	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20	73
RES 097	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	14	4	5	5	5	19	73

RESPONDEN	Interaksi Sosial yang dilakukan				Skor	Tempat pengganti keluarga				Skor	Memberi pengalaman			Skor	Partner belajar yang baik				Skor	Skor Total
	43	44	45	46		47	48	49	50		51	52	53		54	55	56	57		
RES 098	5	5	4	4	18	4	5	5	4	18	5	5	5	15	5	5	5	5	20	71
RES 099	5	5	3	5	18	5	5	5	4	19	5	5	4	14	4	3	4	5	16	67
RES 100	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	55
RES 101	2	2	2	2	8	2	1	2	1	6	3	3	2	8	2	3	2	2	9	31
RES 102	5	3	4	4	16	5	3	3	1	12	5	4	5	14	5	2	3	5	15	57
RES 103	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	5	4	4	18	65
RES 104	4	4	2	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	3	1	5	13	55
RES 105	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	3	4	4	11	5	5	5	4	19	59
RES 106	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	3	3	2	8	2	3	3	3	11	37
RES 107	5	5	5	5	20	2	4	4	3	13	5	5	5	15	4	5	5	5	19	67
RES 108	4	5	5	4	18	5	4	3	3	15	3	4	4	11	3	4	3	4	14	58
RES 109	5	5	5	4	19	5	4	3	4	16	4	4	5	13	4	3	3	3	13	61
RES 110	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	4	12	4	4	5	4	17	69
RES 111	3	5	5	5	18	3	4	4	3	14	4	3	4	11	4	4	3	4	15	58
RES 112	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	15	4	5	4	5	18	71
RES 113	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	3	4	4	11	5	4	4	5	18	64
RES 114	4	5	4	4	17	5	3	3	2	13	3	4	3	10	4	5	3	3	15	55
RES 115	5	4	4	5	18	4	4	4	3	15	3	4	4	11	4	4	4	4	16	60
RES 116	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	3	3	4	10	5	4	4	4	17	54
RES 117	2	4	2	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	4	3	15	62
RES 118	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15	3	3	3	9	5	5	3	5	18	59
RES 119	2	1	1	2	6	2	2	2	1	7	1	2	2	5	1	1	2	2	6	24
RES 120	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	3	2	7	4	4	3	4	15	54
RES 121	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	5	13	5	4	4	4	17	64
RES 122	4	5	5	5	19	4	3	4	3	14	3	4	4	11	5	4	3	5	17	61

RESPONDEN	Interaksi Sosial yang dilakukan				Skor	Tempat pengganti keluarga				Skor	Memberi pengalaman			Skor	Partner belajar yang baik				Skor	Skor Total
	43	44	45	46		47	48	49	50		51	52	53		54	55	56	57		
RES 123	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15	3	4	4	11	5	4	4	4	17	60
RES 124	5	5	5	3	18	5	5	5	4	19	5	5	5	15	5	4	4	5	18	70
RES 125	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	3	3	16	71
RES 126	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	4	19	73
RES 127	2	2	2	3	9	3	2	2	3	10	3	2	2	7	2	2	2	2	8	34
RES 128	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14	4	4	4	12	4	3	4	4	15	56
RES 129	5	5	5	4	19	3	5	5	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16	64
RES 130	5	4	4	3	16	4	4	4	4	16	3	4	5	12	5	4	5	4	18	62
RES 131	4	4	3	4	15	3	3	1	2	9	4	4	4	12	4	4	5	4	17	53
RES 132	5	5	4	4	18	5	3	5	5	18	3	4	4	11	4	4	5	4	17	64
RES 133	4	4	4	2	14	4	2	4	2	12	2	4	4	10	4	4	4	4	16	52
RES 134	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	3	3	2	8	2	3	3	2	10	36
RES 135	5	4	5	5	19	2	3	2	2	9	4	2	5	11	3	4	2	5	14	53
JUMLAH	577	563	535	535	2210	542	509	510	457	2018	486	518	542	1546	563	544	502	556	2165	7939
Rata - rata	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	11	4	4	4	4	16	59

P14	Pearson Correlation	.419*	.178	.352	.286	.334	.271	.338	.268	.008	.559**	-.016	.660**	.674**	1	.386*	.405*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.021	.346	.057	.125	.071	.148	.067	.153	.965	.001	.934	.000	.000		.035	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.574**	.507**	.663**	.316	.485**	.570**	.461*	.242	.290	.283	.286	.668**	.475**	.386*	1	.272	.756**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000	.089	.007	.001	.010	.198	.120	.130	.125	.000	.008	.035		.146	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.399*	.310	.429*	.479**	.371*	.321	.498**	.718**	-.031	.428*	.351	.314	.382*	.405*	.272	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.029	.095	.018	.007	.043	.084	.005	.000	.869	.018	.057	.091	.037	.026	.146		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.773**	.559**	.760**	.612**	.710**	.603**	.600**	.663**	.210	.489**	.424*	.715**	.748**	.621**	.756**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.266	.006	.020	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan:

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS v.21* disimpulkan bahwa terdapat pernyataan yang tidak valid dalam variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu pernyataan nomor 9 (P9), karena nilai signifikansi > 0,05 sehingga dinyatakan tidak valid. Namun pernyataan yang lain dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya < 0,05.

P30	Pearson Correlation	.270	.087	.323	.238	.701**	.374*	-.023	.390*	.188	.390*	.199	.198	.444*	1	.154	.215	.552**
	Sig. (2-tailed)	.149	.649	.082	.205	.000	.042	.905	.033	.319	.033	.292	.295	.014		.417	.254	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	.476**	.120	.357	.060	.088	.061	-.032	.303	.492**	.169	.092	.274	.000	.154	1	.179	.468**
	Sig. (2-tailed)	.008	.528	.053	.753	.643	.749	.869	.103	.006	.373	.630	.144	1.000	.417		.345	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	.666**	.670**	.667**	.251	.576**	-.085	-.177	.283	.405*	.472**	.342	.547**	.215	.215	.179	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.180	.001	.654	.351	.130	.026	.009	.064	.002	.254	.254	.345		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.823**	.614**	.664**	.496**	.698**	.369*	.105	.698**	.676**	.698**	.477**	.525**	.401*	.552**	.468**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.045	.579	.000	.000	.000	.008	.003	.028	.002	.009	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan:

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS v.21* disimpulkan bahwa terdapat pernyataan yang tidak valid dalam variabel motivasi yaitu pernyataan nomer 23 (P23), karena nilai signifikansi > 0,05 sehingga dinyatakan tidak valid. Namun pernyataan yang lain dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya < 0,05.

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X₃)

Correlations

	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	TOTAL
P33													
Pearson Correlation	1	.763**	.492**	.723**	.086	.871**	.455*	.359	.798**	.442*	.711**	.330	.810**
Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.652	.000	.012	.051	.000	.015	.000	.075	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34													
Pearson Correlation	.763**	1	.455*	.808**	.329	.717**	.530**	.663**	.669**	.419*	.543**	.217	.841**
Sig. (2-tailed)	.000		.012	.000	.076	.000	.003	.000	.000	.021	.002	.249	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35													
Pearson Correlation	.492**	.455*	1	.501**	.051	.312	.344	.268	.343	.282	.302	.474**	.556**
Sig. (2-tailed)	.006	.012		.005	.788	.093	.063	.153	.064	.132	.105	.008	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36													
Pearson Correlation	.723**	.808**	.501**	1	.311	.640**	.527**	.583**	.747**	.542**	.609**	.459*	.875**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005		.094	.000	.003	.001	.000	.002	.000	.011	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37													
Pearson Correlation	.086	.329	.051	.311	1	.272	.162	.199	.362*	.114	.382*	-.028	.384*
Sig. (2-tailed)	.652	.076	.788	.094		.146	.392	.292	.049	.549	.037	.883	.036
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38													
Pearson Correlation	.871**	.717**	.312	.640**	.272	1	.447*	.320	.831**	.361	.717**	.139	.771**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.093	.000	.146		.013	.085	.000	.050	.000	.465	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P39													
Pearson Correlation	.455*	.530**	.344	.527**	.162	.447*	1	.764**	.594**	.893**	.561**	.304	.776**

	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.063	.003	.392	.013		.000	.001	.000	.001	.102	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.359	.663**	.268	.583**	.199	.320	.764**	1	.452*	.596**	.422*	.301	.708**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.153	.001	.292	.085	.000		.012	.001	.020	.106	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P41	Pearson Correlation	.798**	.669**	.343	.747**	.362*	.831**	.594**	.452*	1	.551**	.895**	.373*	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.064	.000	.049	.000	.001	.012		.002	.000	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P42	Pearson Correlation	.442*	.419*	.282	.542**	.114	.361	.893**	.596**	.551**	1	.577**	.364*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.015	.021	.132	.002	.549	.050	.000	.001	.002		.001	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P43	Pearson Correlation	.711**	.543**	.302	.609**	.382*	.717**	.561**	.422*	.895**	.577**	1	.296	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.105	.000	.037	.000	.001	.020	.000	.001		.112	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson Correlation	.330	.217	.474**	.459*	-.028	.139	.304	.301	.373*	.364*	.296	1	.459*
	Sig. (2-tailed)	.075	.249	.008	.011	.883	.465	.102	.106	.043	.048	.112		.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.810**	.841**	.556**	.875**	.384*	.771**	.776**	.708**	.878**	.716**	.803**	.459*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P58	Pearson Correlation	.229	.326	.229	.625**	.462*	.216	.267	.390*	.210	-.027	.055	-.242	.530**	1	.147	.467**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.224	.079	.224	.000	.010	.251	.153	.033	.265	.886	.772	.198	.003		.439	.009	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P59	Pearson Correlation	.064	.167	.234	.032	.216	-.121	.181	.355	.438*	.645**	.271	-.092	.120	.147	1	.133	.521**
	Sig. (2-tailed)	.737	.377	.214	.868	.252	.525	.340	.054	.015	.000	.147	.630	.528	.439		.484	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P60	Pearson Correlation	.285	.119	-.045	.358	.042	.349	.196	.219	-.027	-.015	.334	.188	.226	.467**	.133	1	.429*
	Sig. (2-tailed)	.127	.532	.813	.052	.825	.058	.298	.245	.886	.937	.071	.319	.231	.009	.484		.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.466**	.660**	.579**	.430*	.532**	.440*	.704**	.688**	.615**	.430*	.470**	.101	.448*	.592**	.521**	.429*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.001	.018	.002	.015	.000	.000	.000	.018	.009	.594	.013	.001	.003	.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan:

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS v.21* disimpulkan bahwa terdapat pernyataan yang tidak valid dalam variabel lingkungan teman sebaya yaitu pernyataan nomer 56 (P56), karena nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dinyatakan tidak valid. Namun pernyataan yang lain dinyatakan valid, karena nilai signifikansinya $< 0,05$.

Lampiran 10

UJI RELIABILITAS
VARIABEL MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.893	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.7667	.72793	30
P2	4.7000	.53498	30
P3	3.7000	.74971	30
P4	4.1000	.60743	30
P5	3.8333	.69893	30
P6	4.6333	.61495	30
P7	4.4000	.56324	30
P8	3.9000	.60743	30
P9	4.1000	.66176	30
P10	4.4333	.67891	30
P11	4.1667	.59209	30
P12	4.2333	.72793	30
P13	4.5333	.57135	30
P14	4.6333	.61495	30
P15	4.2000	.61026	30
P16	3.8000	.66436	30

Keterangan:

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS v.21 disimpulkan bahwa angket variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha Based on Standardized Items* > 70% yaitu 0,893 atau 89,3%

**HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL MOTIVASI (X₁)**

Case Processing Summary			Item Statistics				
		N	%		Mean	Std. Deviation	N
Cases	Valid	30	100.0	P17	4.4000	.56324	30
	Excluded ^a	0	.0	P18	3.9333	.63968	30
	Total	30	100.0	P19	4.0000	.64327	30
				P20	4.0667	.63968	30
				P21	3.7000	.65126	30
				P22	4.1333	.62881	30
				P23	4.1000	.60743	30
				P24	4.2333	.56832	30
				P25	4.1000	.66176	30
				P26	4.2333	.56832	30
				P27	4.4333	.62606	30
				P28	4.6333	.49013	30
				P29	4.4000	.49827	30
				P30	4.4000	.49827	30
				P31	3.5000	.90019	30
				P32	4.0000	.64327	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.855	16

Keterangan :

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS v.21* disimpulkan bahwa angket variabel motivasi dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach Alpha Based on Standardized Items nilainya > 70% yaitu 0,855 atau 85,5%.

HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X₃)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.914	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P33	3.3000	.87691	30
P34	2.9333	.90719	30
P35	4.4000	1.06997	30
P36	3.6333	1.37674	30
P37	2.8667	1.00801	30
P38	3.1333	1.07425	30
P39	3.3333	1.12444	30
P40	3.0000	1.20344	30
P41	2.9333	1.01483	30
P42	2.8000	.96132	30
P43	2.8333	.74664	30
P44	4.1333	.57135	30

Keterangan :

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS v.21* disimpulkan bahwa angket variabel status sosial ekonomi orang tua dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach Alpha Based on Standardized Items nilainya > 70% yaitu 0,914 atau 91,4%.

**HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X₄)**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.810	.810	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P45	4.7000	.46609	30
P46	4.4333	.77385	30
P47	4.1333	.68145	30
P48	4.4667	.62881	30
P49	3.6000	.96847	30
P50	3.7333	.90719	30
P51	3.8667	.93710	30
P52	3.0667	.98027	30
P53	3.7000	.74971	30
P54	3.7667	.67891	30
P55	4.2000	.55086	30
P56	3.8667	.43417	30
P57	4.4000	.49827	30
P58	4.2333	.67891	30
P59	3.6667	1.15470	30
P60	4.4000	.67466	30

Keterangan :

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi komputer *SPSS v.21* disimpulkan bahwa angket variabel lingkungan teman sebaya dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach Alpha Based on Standardized Items nilainya > 70% yaitu 0,810 atau 81%.

Lampiran 11

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER VARIABEL

No	Kode Resp	Motivasi		Status Sosial Ekonomi		Lingkungan Teman sebaya		Minat Melanjutkan Ke PT	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
1	R-1	66	ST	30	R	59	B	66	ST
2	R-2	61	T	35	C	61	B	64	T
3	R-3	70	ST	32	C	67	SB	67	ST
4	R-4	68	ST	47	T	56	B	62	T
5	R-5	55	T	26	R	58	B	56	T
6	R-6	51	C	22	R	54	B	53	T
7	R-7	60	T	47	T	60	B	61	T
8	R-8	59	T	32	C	60	B	60	T
9	R-9	43	C	14	SR	44	C	39	C
10	R-10	57	T	24	R	41	C	41	C
11	R-11	55	T	24	R	55	B	57	T
12	R-12	52	T	24	R	54	B	54	T
13	R-13	37	R	24	R	36	K	43	C
14	R-14	58	T	49	T	61	B	59	T
15	R-15	56	T	39	C	55	B	58	T
16	R-16	58	T	40	C	55	B	58	T
17	R-17	63	T	44	T	65	SB	68	ST
18	R-18	58	T	30	R	59	B	52	T
19	R-19	64	T	52	ST	64	B	65	ST
20	R-20	68	ST	31	C	66	SB	65	ST
21	R-21	66	ST	39	C	67	SB	65	ST
22	R-22	53	T	57	ST	59	B	57	T
23	R-23	49	C	19	SR	33	K	44	C
24	R-24	60	T	54	ST	68	SB	67	ST
25	R-25	59	T	38	C	58	B	61	T
26	R-26	52	T	29	R	55	B	58	T
27	R-27	45	C	18	SR	30	K	35	R
28	R-28	66	ST	31	C	61	B	64	T
29	R-29	57	T	31	C	60	B	58	T
30	R-30	55	T	27	R	50	C	54	T
31	R-31	67	ST	43	T	69	SB	67	ST
32	R-32	61	T	21	R	60	B	67	ST
33	R-33	55	T	19	SR	50	C	46	C
34	R-34	57	T	34	C	58	B	51	C
35	R-35	58	T	31	C	60	B	61	T
36	R-36	71	ST	49	T	72	SB	70	ST
37	R-37	60	T	29	R	66	SB	65	ST
38	R-38	65	ST	42	T	74	SB	66	ST
39	R-39	60	T	30	R	65	SB	69	ST
40	R-40	66	ST	43	T	66	SB	68	ST

No	Kode Resp	Motivasi		Status Sosial Ekonomi		Lingkungan Teman sebaya		Minat Melanjutkan Ke PT	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
41	R-41	62	T	46	T	68	SB	69	ST
42	R-42	65	ST	28	R	67	SB	68	ST
43	R-43	53	T	29	R	49	C	57	T
44	R-44	48	C	33	C	53	B	54	T
45	R-45	57	T	55	ST	62	B	69	ST
46	R-46	69	ST	55	ST	71	SB	72	ST
47	R-47	56	T	36	C	52	B	51	C
48	R-48	57	T	38	C	59	B	63	T
49	R-49	44	C	47	T	55	B	64	T
50	R-50	47	C	41	T	55	B	66	ST
51	R-51	71	ST	55	ST	59	B	71	ST
52	R-52	62	T	25	R	61	B	65	ST
53	R-53	50	C	26	R	61	B	61	T
54	R-54	36	R	22	R	36	K	37	R
55	R-55	56	T	30	R	57	B	57	T
56	R-56	47	C	31	C	57	B	61	T
57	R-57	63	T	29	R	64	B	69	ST
58	R-58	33	R	37	C	56	B	36	R
59	R-59	60	T	44	T	59	B	61	T
60	R-60	39	C	24	R	71	SB	30	R
61	R-61	63	T	48	T	61	B	68	ST
62	R-62	71	ST	56	ST	62	B	70	ST
63	R-63	48	C	23	R	52	B	48	C
64	R-64	47	C	29	R	48	C	46	C
65	R-65	49	C	44	T	50	C	54	T
66	R-66	57	T	40	C	56	B	61	T
67	R-67	57	T	49	T	58	B	64	T
68	R-68	62	T	55	ST	65	SB	70	ST
69	R-69	67	ST	37	C	60	B	62	T
70	R-70	59	T	34	C	55	B	59	T
71	R-71	62	T	38	C	45	C	51	C
72	R-72	69	ST	50	T	67	SB	64	T
73	R-73	62	T	37	C	67	SB	57	T
74	R-74	65	ST	31	C	64	B	53	T
75	R-75	63	T	47	T	63	B	72	ST
76	R-76	60	T	26	R	62	B	60	T
77	R-77	74	ST	32	C	69	SB	57	T
78	R-78	70	ST	36	C	54	B	62	T
79	R-79	60	T	31	C	61	B	61	T
80	R-80	61	T	34	C	65	SB	62	T
81	R-81	56	T	32	C	61	B	56	T
82	R-82	62	T	31	C	65	SB	56	T
83	R-83	51	C	24	R	52	B	45	C
84	R-84	57	T	36	C	63	B	58	T
85	R-85	39	C	22	R	61	B	33	R

No	Kode Resp	Motivasi		Status Sosial Ekonomi		Lingkungan Teman sebaya		Minat Melanjutkan Ke PT	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
86	R-86	61	T	35	C	63	B	71	ST
87	R-87	66	ST	35	C	66	SB	66	ST
88	R-88	56	T	20	SR	59	B	61	T
89	R-89	59	T	45	T	69	SB	66	ST
90	R-90	57	T	27	R	70	SB	52	T
91	R-91	68	ST	54	ST	59	B	71	ST
92	R-92	74	ST	52	ST	60	B	72	ST
93	R-93	64	T	58	ST	71	SB	74	ST
94	R-94	65	ST	54	ST	64	B	73	ST
95	R-95	55	T	54	ST	57	B	73	ST
96	R-96	62	T	51	ST	73	SB	70	ST
97	R-97	72	ST	57	ST	73	SB	75	ST
98	R-98	63	T	58	ST	71	SB	72	ST
99	R-99	53	T	55	ST	67	SB	68	ST
100	R-100	59	T	56	ST	55	B	74	ST
101	R-101	43	C	26	R	31	K	46	C
102	R-102	53	T	55	ST	57	B	70	ST
103	R-103	50	C	28	R	65	SB	50	C
104	R-104	41	C	33	C	55	B	42	C
105	R-105	58	T	31	C	59	B	52	T
106	R-106	50	C	27	R	37	K	46	C
107	R-107	69	ST	55	ST	67	SB	65	ST
108	R-108	58	T	46	T	58	B	65	ST
109	R-109	52	T	39	C	61	B	56	T
110	R-110	48	C	34	C	69	SB	50	C
111	R-111	62	T	41	T	58	B	52	T
112	R-112	66	ST	47	T	71	SB	51	C
113	R-113	63	T	25	R	64	B	54	T
114	R-114	50	C	30	R	55	B	48	C
115	R-115	59	T	35	C	60	B	60	T
116	R-116	67	ST	30	R	54	B	59	T
117	R-117	52	T	40	C	62	B	63	T
118	R-118	37	R	40	C	59	B	38	R
119	R-119	54	T	28	R	24	SK	33	R
120	R-120	61	T	32	C	54	B	58	T
121	R-121	67	ST	32	C	64	B	61	T
122	R-122	56	T	36	C	61	B	58	T
123	R-123	58	T	32	C	60	B	57	T
124	R-124	63	T	37	C	70	SB	57	T
125	R-125	65	ST	31	C	71	SB	62	T
126	R-126	70	ST	57	ST	73	SB	71	ST
127	R-127	55	T	30	R	34	K	43	C
128	R-128	57	T	37	C	56	B	53	T
129	R-129	56	T	49	T	64	B	66	ST
130	R-130	67	ST	32	C	62	B	62	T

No	Kode Resp	Motivasi		Status Sosial Ekonomi		Lingkungan Teman sebaya		Minat Melanjutkan Ke PT	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
131	R-131	57	T	47	T	53	B	72	ST
132	R-132	70	ST	41	T	64	B	42	C
133	R-133	54	T	24	R	52	B	49	C
134	R-134	49	C	29	R	36	K	32	R
135	R-135	53	T	37	C	53	B	43	C
Rata - rata		58	T	37	C	59	B	58	T

Distribusi Jawaban Responden							
	Motivasi		Status Sosial Ekonomi		Lingkungan Teman Sebaya		Minat Melanjutkan ke PT
Sangat Tinggi/ Sangat Baik	32		21		36		45
Tinggi/Baik	77		24		82		60
Cukup/Baik	22		48		8		22
Rendah/Kurang	4		37		8		8
Sangat Rendah/Sangat Kurang	0		5		1		0
Distribusi Persentase Jawaban Responden							
	Motivasi		Status Sosial Ekonomi		Lingkungan Teman Sebaya		Minat Melanjutkan ke PT
Sangat Tinggi/ Sangat Baik	23,70%		15,56%		26,67%		33,33%
Tinggi/Baik	57,04%		17,78%		60,74%		44,44%
Cukup/Baik	16,30%		35,56%		5,93%		16,30%
Rendah/Kurang	2,96%		27,41%		5,93%		5,93%
Sangat Rendah/Sangat Kurang	0,00%		3,70%		0,74%		0,00%

Lampiran 12

**ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER INDIKATOR
MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI (Y)**

No	Kode Resp	Keinginan untuk berprestasi		Keinginan untuk mencapai cita-cita		Adanya perasaan senang		Ketertarikan dg informasi PT	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
1	R-1	17	T	16	T	14	ST	19	ST
2	R-2	16	T	15	T	15	ST	18	ST
3	R-3	18	ST	18	ST	15	ST	16	T
4	R-4	15	T	17	T	14	ST	16	T
5	R-5	15	T	15	T	11	T	15	T
6	R-6	13	C	14	T	12	T	14	T
7	R-7	16	T	17	T	13	T	15	T
8	R-8	16	T	16	T	12	T	16	T
9	R-9	12	C	10	C	7	R	10	C
10	R-10	10	C	11	C	8	C	12	C
11	R-11	15	T	15	T	12	T	15	T
12	R-12	14	T	14	T	11	T	15	T
13	R-13	12	C	12	C	9	C	10	C
14	R-14	16	T	16	T	12	T	15	T
15	R-15	16	T	16	T	12	T	14	T
16	R-16	14	T	16	T	12	T	16	T
17	R-17	17	T	16	T	15	ST	20	ST
18	R-18	12	C	13	C	12	T	15	T
19	R-19	18	ST	17	T	14	ST	16	T
20	R-20	18	ST	17	T	13	T	17	T
21	R-21	20	ST	16	T	13	T	16	T
22	R-22	15	T	15	T	12	T	15	T
23	R-23	13	C	13	C	10	C	8	R
24	R-24	19	ST	17	T	13	T	18	ST
25	R-25	14	T	16	T	15	ST	16	T
26	R-26	11	C	17	T	15	ST	15	T
27	R-27	10	C	9	R	7	R	9	R
28	R-28	17	T	16	T	15	ST	16	T
29	R-29	14	T	15	T	14	ST	15	T
30	R-30	13	C	15	T	12	T	14	T
31	R-31	18	ST	17	T	15	ST	17	T
32	R-32	16	T	20	ST	14	ST	17	T
33	R-33	12	C	13	C	9	C	12	C
34	R-34	15	T	14	T	9	C	13	C
35	R-35	18	ST	15	T	13	T	15	T
36	R-36	20	ST	20	ST	15	ST	15	T
37	R-37	16	T	17	T	14	ST	18	ST
38	R-38	17	T	17	T	13	T	19	ST
39	R-39	18	ST	18	ST	15	ST	18	ST

No	Kode Resp	Keinginan untuk berprestasi		Keinginan untuk mencapai cita-cita		Adanya perasaan senang		Ketertarikan dg informasi PT	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
40	R-40	16	T	19	ST	15	ST	18	ST
41	R-41	17	T	19	ST	15	ST	18	ST
42	R-42	18	ST	17	T	15	ST	18	ST
43	R-43	16	T	16	T	13	T	12	C
44	R-44	14	T	14	T	13	T	13	C
45	R-45	20	ST	19	ST	13	T	17	T
46	R-46	20	ST	18	ST	14	ST	20	ST
47	R-47	15	T	13	C	11	T	12	C
48	R-48	17	T	17	T	13	T	16	T
49	R-49	18	ST	15	T	12	T	19	ST
50	R-50	20	ST	20	ST	13	T	13	C
51	R-51	17	T	20	ST	15	ST	19	ST
52	R-52	16	T	18	ST	13	T	18	ST
53	R-53	17	T	16	T	14	ST	14	T
54	R-54	9	R	9	R	11	T	8	R
55	R-55	16	T	15	T	12	T	14	T
56	R-56	15	T	16	T	14	ST	16	T
57	R-57	18	ST	19	ST	15	ST	17	T
58	R-58	9	R	11	C	7	R	9	R
59	R-59	17	T	16	T	12	T	16	T
60	R-60	9	R	9	R	4	SR	8	R
61	R-61	19	ST	17	T	15	ST	17	T
62	R-62	17	T	19	ST	15	ST	19	ST
63	R-63	17	T	10	C	10	C	11	C
64	R-64	12	C	11	C	11	T	12	C
65	R-65	15	T	13	C	12	T	14	T
66	R-66	18	ST	14	T	13	T	16	T
67	R-67	16	T	16	T	15	ST	17	T
68	R-68	19	ST	17	T	15	ST	19	ST
69	R-69	18	ST	17	T	11	T	16	T
70	R-70	16	T	16	T	11	T	16	T
71	R-71	14	T	13	C	10	C	14	T
72	R-72	17	T	18	ST	13	T	16	T
73	R-73	15	T	15	T	12	T	15	T
74	R-74	16	T	13	C	12	T	12	C
75	R-75	20	ST	19	ST	14	ST	19	ST
76	R-76	15	T	17	T	12	T	16	T
77	R-77	13	C	16	T	13	T	15	T
78	R-78	16	T	16	T	14	ST	16	T
79	R-79	17	T	17	T	13	T	14	T
80	R-80	17	T	16	T	12	T	17	T
81	R-81	15	T	14	T	12	T	15	T
82	R-82	15	T	14	T	12	T	15	T
83	R-83	13	C	9	R	10	C	13	C

No	Kode Resp	Keinginan untuk berprestasi		Keinginan untuk mencapai cita-cita		Adanya perasaan senang		Ketertarikan dg informasi PT	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
84	R-84	15	T	15	T	12	T	16	T
85	R-85	8	R	9	R	6	R	10	C
86	R-86	20	ST	18	ST	15	ST	18	ST
87	R-87	17	T	16	T	14	ST	19	ST
88	R-88	16	T	16	T	12	T	17	T
89	R-89	20	ST	20	ST	13	T	13	C
90	R-90	15	T	14	T	11	T	12	C
91	R-91	19	ST	18	ST	15	ST	19	ST
92	R-92	19	ST	20	ST	14	ST	19	ST
93	R-93	20	ST	19	ST	15	ST	20	ST
94	R-94	20	ST	19	ST	15	ST	19	ST
95	R-95	19	ST	20	ST	15	ST	19	ST
96	R-96	20	ST	17	T	15	ST	18	ST
97	R-97	20	ST	20	ST	15	ST	20	ST
98	R-98	19	ST	19	ST	14	ST	20	ST
99	R-99	20	ST	18	ST	13	T	17	T
100	R-100	20	ST	20	ST	14	ST	20	ST
101	R-101	14	T	10	C	12	T	10	C
102	R-102	19	ST	18	ST	13	T	20	ST
103	R-103	14	T	14	T	10	C	12	C
104	R-104	12	C	11	C	10	C	9	R
105	R-105	16	T	11	C	11	T	14	T
106	R-106	14	T	11	C	9	C	12	C
107	R-107	17	T	17	T	13	T	18	ST
108	R-108	17	T	17	T	13	T	18	ST
109	R-109	18	ST	14	T	11	T	13	C
110	R-110	12	C	14	T	11	T	13	C
111	R-111	14	T	14	T	12	T	12	C
112	R-112	12	C	15	T	11	T	13	C
113	R-113	16	T	14	T	11	T	13	C
114	R-114	11	C	14	T	10	C	13	C
115	R-115	15	T	16	T	13	T	16	T
116	R-116	16	T	13	C	12	T	18	ST
117	R-117	16	T	16	T	14	ST	17	T
118	R-118	10	C	10	C	7	R	11	C
119	R-119	11	C	8	R	6	R	8	R
120	R-120	17	T	12	C	12	T	17	T
121	R-121	16	T	17	T	13	T	15	T
122	R-122	14	T	14	T	15	ST	15	T
123	R-123	15	T	14	T	14	ST	14	T
124	R-124	16	T	14	T	13	T	14	T
125	R-125	18	ST	15	T	10	C	19	ST
126	R-126	19	ST	19	ST	14	ST	19	ST

No	Kode Resp	Keinginan untuk berprestasi		Keinginan untuk mencapai cita-cita		Adanya perasaan senang		Ketertarikan dg informasi PT	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
127	R-127	11	C	10	C	10	C	12	C
128	R-128	11	C	15	T	13	T	14	T
129	R-129	18	ST	17	T	13	T	18	ST
130	R-130	17	T	17	T	13	T	15	T
131	R-131	18	ST	20	ST	15	ST	19	ST
132	R-132	11	C	11	C	9	C	11	C
133	R-133	16	T	14	T	8	C	11	C
134	R-134	10	C	8	R	6	R	8	R
135	R-135	12	C	12	C	7	R	12	C
Rata - rata		16	T	15	T	12	T	15	T

Distribusi Jawaban Responden				
	Keinginan untuk berprestasi	Keinginan untuk mencapai cita-cita	Adanya Perasaan Senang	Ketertarikan dengan informasi PT
Sangat Tinggi	38	29	45	36
Tinggi	69	76	65	61
Cukup	24	23	16	30
Rendah	4	7	8	8
Sangat Rendah	0	0	1	0
Distribusi Persentase Jawaban Responden				
	Keinginan untuk berprestasi	Keinginan untuk mencapai cita-cita	Adanya Perasaan Senang	Ketertarikan dengan informasi PT
Sangat Tinggi	28,15%	21,48%	33,33%	26,67%
Tinggi	51,11%	56,30%	48,15%	45,19%
Cukup	17,78%	17,04%	11,85%	22,22%
Rendah	2,96%	5,19%	5,93%	5,93%
Sangat Rendah	0,00%	0,00%	0,74%	0,00%

MOTIVASI (X1)

No	Kode Resp	Ketekunan Belajar		Keaktifan Belajar		Menunjukkan minat		Ulet terhadap kesulitan	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
1	R-1	17	T	13	T	18	ST	18	ST
2	R-2	18	ST	12	T	15	T	16	T
3	R-3	19	ST	15	ST	19	ST	17	T
4	R-4	18	ST	13	T	18	ST	19	ST
5	R-5	14	T	11	T	15	T	15	T
6	R-6	14	T	10	C	14	T	13	C
7	R-7	15	T	11	T	17	T	17	T
8	R-8	16	T	12	T	15	T	16	T
9	R-9	11	C	8	C	10	C	14	T
10	R-10	15	T	11	T	15	T	16	T
11	R-11	15	T	12	T	13	C	15	T
12	R-12	16	T	11	T	13	C	12	C
13	R-13	9	R	8	C	10	C	10	C
14	R-14	15	T	12	T	15	T	16	T
15	R-15	14	T	11	T	16	T	15	T
16	R-16	16	T	11	T	16	T	15	T
17	R-17	16	T	12	T	18	ST	17	T
18	R-18	16	T	11	T	16	T	15	T
19	R-19	16	T	14	ST	18	ST	16	T
20	R-20	18	ST	13	T	19	ST	18	ST
21	R-21	18	ST	12	T	18	ST	18	ST
22	R-22	14	T	10	C	15	T	14	T
23	R-23	15	T	10	C	11	C	13	C
24	R-24	13	C	11	T	16	T	20	ST
25	R-25	16	T	10	C	18	ST	15	T
26	R-26	13	C	11	T	17	T	11	C
27	R-27	12	C	10	C	12	C	11	C
28	R-28	17	T	12	T	18	ST	19	ST
29	R-29	15	T	12	T	16	T	14	T
30	R-30	15	T	10	C	16	T	14	T
31	R-31	17	T	14	ST	20	ST	16	T
32	R-32	16	T	11	T	19	ST	15	T
33	R-33	14	T	11	T	17	T	13	C
34	R-34	13	C	11	T	18	ST	15	T
35	R-35	14	T	11	T	17	T	16	T
36	R-36	20	ST	13	T	19	ST	19	ST
37	R-37	18	ST	11	T	16	T	15	T
38	R-38	16	T	13	T	19	ST	17	T
39	R-39	17	T	11	T	16	T	16	T
40	R-40	17	T	13	T	17	T	19	ST
41	R-41	16	T	13	T	16	T	17	T
42	R-42	17	T	12	T	19	ST	17	T
43	R-43	14	T	9	C	18	ST	12	C

No	Kode Resp	Ketekunan Belajar		Keaktifan Belajar		Menunjukkan minat		Ulet terhadap kesulitan	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
44	R-44	13	C	10	C	13	C	12	C
45	R-45	13	C	9	C	20	ST	15	T
46	R-46	20	ST	13	T	18	ST	18	ST
47	R-47	15	T	11	T	13	C	17	T
48	R-48	14	T	12	T	17	T	14	T
49	R-49	12	C	9	C	11	C	12	C
50	R-50	14	T	7	R	14	T	12	C
51	R-51	19	ST	13	T	20	ST	19	ST
52	R-52	16	T	11	T	17	T	18	ST
53	R-53	13	C	10	C	15	T	12	C
54	R-54	8	R	9	C	9	R	10	C
55	R-55	16	T	11	T	15	T	14	T
56	R-56	12	C	9	C	15	T	11	C
57	R-57	17	T	10	C	18	ST	18	ST
58	R-58	8	R	8	C	9	R	8	R
59	R-59	16	T	12	T	16	T	16	T
60	R-60	10	C	7	R	10	C	12	C
61	R-61	18	ST	12	T	17	T	16	T
62	R-62	20	ST	13	T	18	ST	20	ST
63	R-63	12	C	9	C	14	T	13	C
64	R-64	12	C	11	T	12	C	12	C
65	R-65	11	C	9	C	15	T	14	T
66	R-66	16	T	10	C	16	T	15	T
67	R-67	14	T	11	T	17	T	15	T
68	R-68	15	T	13	T	18	ST	16	T
69	R-69	16	T	13	T	19	ST	19	ST
70	R-70	14	T	12	T	17	T	16	T
71	R-71	15	T	14	ST	18	ST	15	T
72	R-72	19	ST	14	ST	18	ST	18	ST
73	R-73	20	ST	9	C	16	T	17	T
74	R-74	18	ST	12	T	16	T	19	ST
75	R-75	16	T	12	T	18	ST	17	T
76	R-76	16	T	12	T	16	T	16	T
77	R-77	20	ST	15	ST	20	ST	19	ST
78	R-78	18	ST	12	T	20	ST	20	ST
79	R-79	16	T	11	T	16	T	17	T
80	R-80	16	T	11	T	16	T	18	ST
81	R-81	16	T	10	C	16	T	14	T
82	R-82	16	T	12	T	16	T	18	ST
83	R-83	15	T	9	C	14	T	13	C
84	R-84	16	T	12	T	14	T	15	T
85	R-85	10	C	8	C	11	C	10	C
86	R-86	18	ST	13	T	16	T	14	T
87	R-87	17	T	13	T	19	ST	17	T

No	Kode Resp	Ketekunan Belajar		Keaktifan Belajar		Menunjukkan minat		Ulet terhadap kesulitan	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
88	R-88	19	ST	11	T	15	T	11	C
89	R-89	16	T	12	T	16	T	15	T
90	R-90	16	T	12	T	14	T	15	T
91	R-91	18	ST	15	ST	18	ST	17	T
92	R-92	20	ST	15	ST	19	ST	20	ST
93	R-93	17	T	13	T	18	ST	16	T
94	R-94	17	T	14	ST	17	T	17	T
95	R-95	16	T	12	T	14	T	13	C
96	R-96	17	T	11	T	17	T	17	T
97	R-97	20	ST	15	ST	18	ST	19	ST
98	R-98	16	T	13	T	16	T	18	ST
99	R-99	13	C	10	C	15	T	15	T
100	R-100	16	T	10	C	17	T	16	T
101	R-101	11	C	9	C	12	C	11	C
102	R-102	15	T	10	C	13	C	15	T
103	R-103	13	C	10	C	12	C	15	T
104	R-104	11	C	8	C	11	C	11	C
105	R-105	15	T	11	T	17	T	15	T
106	R-106	12	C	10	C	14	T	14	T
107	R-107	18	ST	12	T	19	ST	20	ST
108	R-108	15	T	11	T	17	T	15	T
109	R-109	13	C	11	T	16	T	12	C
110	R-110	13	C	10	C	14	T	11	C
111	R-111	16	T	12	T	18	ST	16	T
112	R-112	19	ST	12	T	18	ST	17	T
113	R-113	17	T	12	T	17	T	17	T
114	R-114	14	T	11	T	13	C	12	C
115	R-115	16	T	12	T	16	T	15	T
116	R-116	18	ST	13	T	20	ST	16	T
117	R-117	13	C	11	T	16	T	12	C
118	R-118	8	R	7	R	10	C	12	C
119	R-119	16	T	9	C	13	C	16	T
120	R-120	17	T	13	T	17	T	14	T
121	R-121	17	T	14	ST	19	ST	17	T
122	R-122	16	T	11	T	15	T	14	T
123	R-123	17	T	9	C	18	ST	14	T
124	R-124	16	T	13	T	18	ST	16	T
125	R-125	19	ST	13	T	19	ST	14	T
126	R-126	20	ST	13	T	19	ST	18	ST
127	R-127	14	T	11	T	14	T	16	T
128	R-128	15	T	11	T	16	T	15	T
129	R-129	14	T	10	C	16	T	16	T
130	R-130	19	ST	11	T	19	ST	18	ST
131	R-131	13	C	10	C	17	T	17	T

No	Kode Resp	Ketekunan Belajar		Keaktifan Belajar		Menunjukkan minat		Ulet terhadap kesulitan	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
132	R-132	18	ST	14	ST	18	ST	20	ST
133	R-133	15	T	12	T	15	T	12	C
134	R-134	12	C	10	C	13	C	14	T
135	R-135	16	T	11	T	13	C	13	C
Rata - rata		15	T	11	T	16	T	15	T

Distribusi Jawaban Responden					
	Ketekunan Belajar	Keaktifan Belajar	Menunjukkan minat	Ulet terhadap kesulitan	
Sangat Tinggi	28	12	44	27	
Tinggi	78	83	68	77	
Cukup	25	37	21	30	
Rendah	4	3	2	1	
Sangat Rendah	0	0	0	0	
Distribusi Persentase Jawaban Responden					
	Ketekunan Belajar	Keaktifan Belajar	Menunjukkan minat	Ulet terhadap kesulitan	
Sangat Tinggi	20,74%	8,89%	32,59%	20,00%	
Tinggi	57,78%	61,48%	50,37%	57,04%	
Sedang	18,52%	27,41%	15,56%	22,22%	
Rendah	2,96%	2,22%	1,48%	0,74%	
Sangat Rendah	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	

STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (X3)

No	Kode Resp	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Jenis Pekerjaan Orang Tua		Tingkat Pendapatan Orang Tua	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
1	R-1	12	C	9	R	9	R
2	R-2	14	T	10	C	11	C
3	R-3	14	T	8	R	10	C
4	R-4	17	T	14	T	16	T
5	R-5	11	C	7	R	8	R
6	R-6	8	R	7	R	7	R
7	R-7	17	T	14	T	16	T
8	R-8	11	C	8	R	13	C
9	R-9	5	SR	5	SR	4	SR
10	R-10	8	R	8	R	8	R
11	R-11	8	R	5	SR	11	C
12	R-12	9	R	9	R	6	R
13	R-13	8	R	9	R	7	R
14	R-14	14	T	18	ST	17	T

No	Kode Resp	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Jenis Pekerjaan Orang Tua		Tingkat Pendapatan Orang Tua	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
15	R-15	15	T	11	C	13	C
16	R-16	16	T	12	C	12	C
17	R-17	16	T	16	T	12	C
18	R-18	10	C	7	R	13	C
19	R-19	19	ST	16	T	17	T
20	R-20	10	C	10	C	11	C
21	R-21	13	C	12	C	14	T
22	R-22	19	ST	19	ST	19	ST
23	R-23	6	R	7	R	6	R
24	R-24	19	ST	17	T	18	ST
25	R-25	15	T	12	C	11	C
26	R-26	12	C	8	R	9	R
27	R-27	6	R	8	R	4	SR
28	R-28	12	C	7	R	12	C
29	R-29	12	C	8	R	11	C
30	R-30	9	R	8	R	10	C
31	R-31	14	T	13	C	16	T
32	R-32	6	R	7	R	8	R
33	R-33	9	R	4	SR	6	R
34	R-34	12	C	9	R	13	C
35	R-35	11	C	8	R	12	C
36	R-36	16	T	13	C	20	ST
37	R-37	15	T	6	R	8	R
38	R-38	15	T	16	T	11	C
39	R-39	11	C	9	R	10	C
40	R-40	16	T	14	T	13	C
41	R-41	19	ST	13	C	14	T
42	R-42	12	C	6	R	10	C
43	R-43	11	C	9	R	9	R
44	R-44	10	C	7	R	16	T
45	R-45	17	T	20	ST	18	ST
46	R-46	20	ST	18	ST	17	T
47	R-47	14	T	12	C	10	C
48	R-48	16	T	10	C	12	C
49	R-49	16	T	15	T	16	T
50	R-50	16	T	14	T	11	C
51	R-51	17	T	18	ST	20	ST
52	R-52	9	R	6	R	10	C
53	R-53	8	R	7	R	11	C
54	R-54	6	R	8	R	8	R
55	R-55	11	C	8	R	11	C
56	R-56	11	C	8	R	12	C
57	R-57	12	C	8	R	9	R
58	R-58	13	C	12	C	12	C
59	R-59	16	T	14	T	14	T

No	Kode Resp	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Jenis Pekerjaan Orang Tua		Tingkat Pendapatan Orang Tua	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
60	R-60	7	R	7	R	10	C
61	R-61	18	ST	14	T	16	T
62	R-62	20	ST	18	ST	18	ST
63	R-63	7	R	7	R	9	R
64	R-64	8	R	10	C	11	C
65	R-65	16	T	12	C	16	T
66	R-66	15	T	12	C	13	C
67	R-67	17	T	16	T	16	T
68	R-68	18	ST	18	ST	19	ST
69	R-69	13	C	12	C	12	C
70	R-70	13	C	9	R	12	C
71	R-71	16	T	9	R	13	C
72	R-72	16	T	18	ST	16	T
73	R-73	14	T	10	C	13	C
74	R-74	11	C	10	C	10	C
75	R-75	16	T	15	T	16	T
76	R-76	11	C	5	SR	10	C
77	R-77	14	T	9	R	9	R
78	R-78	13	C	9	R	14	T
79	R-79	10	C	10	C	11	C
80	R-80	16	T	8	R	10	C
81	R-81	13	C	8	R	11	C
82	R-82	12	C	8	R	11	C
83	R-83	8	R	9	R	7	R
84	R-84	16	T	11	C	9	R
85	R-85	6	R	8	R	8	R
86	R-86	11	C	11	C	13	C
87	R-87	13	C	9	R	13	C
88	R-88	8	R	6	R	6	R
89	R-89	16	T	13	C	16	T
90	R-90	10	C	6	R	11	C
91	R-91	20	ST	18	ST	16	T
92	R-92	16	T	18	ST	18	ST
93	R-93	20	ST	20	ST	18	ST
94	R-94	18	ST	18	ST	18	ST
95	R-95	19	ST	19	ST	16	T
96	R-96	17	T	18	ST	16	T
97	R-97	20	ST	19	ST	18	ST
98	R-98	20	ST	19	ST	19	ST
99	R-99	20	ST	18	ST	17	T
100	R-100	19	ST	18	ST	19	ST
101	R-101	10	C	7	R	9	R
102	R-102	18	ST	18	ST	19	ST
103	R-103	10	C	8	R	10	C
104	R-104	13	C	8	R	12	C

No	Kode Resp	Tingkat Pendidikan Orang Tua		Jenis Pekerjaan Orang Tua		Tingkat Pendapatan Orang Tua	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
105	R-105	11	C	8	R	12	C
106	R-106	9	R	10	C	8	R
107	R-107	17	T	20	ST	18	ST
108	R-108	16	T	14	T	16	T
109	R-109	16	T	12	C	11	C
110	R-110	13	C	11	C	10	C
111	R-111	16	T	13	C	12	C
112	R-112	18	ST	14	T	15	T
113	R-113	7	R	7	R	11	C
114	R-114	11	C	10	C	9	R
115	R-115	12	C	9	R	14	T
116	R-116	10	C	8	R	12	C
117	R-117	16	T	11	C	13	C
118	R-118	16	T	11	C	13	C
119	R-119	8	R	9	R	11	C
120	R-120	12	C	8	R	12	C
121	R-121	12	C	8	R	12	C
122	R-122	16	T	10	C	10	C
123	R-123	13	C	8	R	11	C
124	R-124	12	C	13	C	12	C
125	R-125	11	C	10	C	10	C
126	R-126	20	ST	20	ST	17	T
127	R-127	10	C	10	C	10	C
128	R-128	11	C	11	C	15	T
129	R-129	18	ST	15	T	16	T
130	R-130	13	C	9	R	10	C
131	R-131	18	ST	13	C	16	T
132	R-132	14	T	11	C	16	T
133	R-133	9	R	6	R	9	R
134	R-134	8	R	10	C	11	C
135	R-135	16	T	9	R	12	C
Rata - rata		13	T	11	C	12	C

Distribusi Jawaban Responden			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Jenis Pekerjaan Orang Tua	Tingkat Pendapatan Orang Tua
Sangat Tinggi	21	21	15
Tinggi	43	16	30
Cukup	46	37	64
Rendah	24	57	24
Sangat Rendah	1	4	2
Distribusi Persentase Jawaban Responden			
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Jenis Pekerjaan Orang Tua	Tingkat Pendapatan Orang Tua
Sangat Tinggi	15,56%	15,56%	11,11%
Tinggi	31,85%	11,85%	22,22%
Cukup	34,07%	27,41%	47,41%
Rendah	17,78%	42,22%	17,78%
Sangat Rendah	0,74%	2,96%	1,48%

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA (X4)

No	Kode Resp	Interaksi Sosial yang dilakukan		Tempat pengganti keluarga		Memberi pengalaman		Partner belajar yang baik	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
1	R-1	18	SB	12	C	10	C	19	SB
2	R-2	16	B	16	B	11	B	18	SB
3	R-3	18	SB	16	B	15	SB	18	SB
4	R-4	17	B	9	K	13	B	17	B
5	R-5	16	B	15	B	11	B	16	B
6	R-6	15	B	15	B	11	B	13	C
7	R-7	16	B	15	B	12	B	17	B
8	R-8	16	B	16	B	12	B	16	B
9	R-9	12	C	11	C	8	C	13	C
10	R-10	10	C	10	C	9	C	12	C
11	R-11	16	B	16	B	9	C	14	B
12	R-12	16	B	13	C	11	B	14	B
13	R-13	9	K	10	C	7	K	10	C
14	R-14	16	B	16	B	12	B	17	B
15	R-15	16	B	13	C	11	B	15	B
16	R-16	16	B	13	C	11	B	15	B
17	R-17	18	SB	15	B	15	SB	17	B
18	R-18	20	SB	14	B	10	C	15	B
19	R-19	17	B	17	B	10	C	20	SB
20	R-20	17	B	17	B	13	B	19	SB
21	R-21	20	SB	14	B	13	B	20	SB
22	R-22	17	B	14	B	11	B	17	B
23	R-23	8	K	9	K	6	K	10	C
24	R-24	20	SB	17	B	14	SB	17	B
25	R-25	19	SB	13	C	8	C	18	SB

No	Kode Resp	Interaksi Sosial yang dilakukan		Tempat pengganti keluarga		Memberi pengalaman		Partner belajar yang baik	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
26	R-26	16	B	13	C	11	B	15	B
27	R-27	8	K	10	C	4	SK	8	K
28	R-28	20	SB	12	C	10	C	19	SB
29	R-29	17	B	15	B	12	B	16	B
30	R-30	16	B	10	C	10	C	14	B
31	R-31	18	SB	16	B	15	SB	20	SB
32	R-32	16	B	16	B	11	B	17	B
33	R-33	13	C	12	C	10	C	15	B
34	R-34	18	SB	15	B	11	B	14	B
35	R-35	14	B	15	B	11	B	20	SB
36	R-36	20	SB	20	SB	13	B	19	SB
37	R-37	18	SB	15	B	15	SB	18	SB
38	R-38	20	SB	20	SB	15	SB	19	SB
39	R-39	17	B	19	SB	12	B	17	B
40	R-40	18	SB	16	B	13	B	19	SB
41	R-41	17	B	19	SB	13	B	19	SB
42	R-42	17	B	18	SB	13	B	19	SB
43	R-43	14	B	14	B	10	C	11	C
44	R-44	15	B	15	B	8	C	15	B
45	R-45	17	B	15	B	11	B	19	SB
46	R-46	19	SB	19	SB	13	B	20	SB
47	R-47	16	B	13	C	9	C	14	B
48	R-48	16	B	15	B	12	B	16	B
49	R-49	18	SB	13	C	11	B	13	C
50	R-50	17	B	14	B	10	C	14	B
51	R-51	16	B	15	B	10	C	18	SB
52	R-52	14	B	17	B	14	SB	16	B
53	R-53	14	B	16	B	15	SB	16	B
54	R-54	8	K	11	C	7	K	10	C
55	R-55	15	B	15	B	12	B	15	B
56	R-56	16	B	16	B	11	B	14	B
57	R-57	17	B	17	B	13	B	17	B
58	R-58	16	B	15	B	10	C	15	B
59	R-59	16	B	16	B	12	B	15	B
60	R-60	20	SB	17	B	15	SB	19	SB
61	R-61	17	B	16	B	12	B	16	B
62	R-62	18	SB	15	B	11	B	18	SB
63	R-63	16	B	15	B	7	K	14	B
64	R-64	14	B	9	K	9	C	16	B
65	R-65	10	C	13	C	12	B	15	B
66	R-66	16	B	14	B	11	B	15	B
67	R-67	16	B	16	B	11	B	15	B
68	R-68	19	SB	16	B	14	SB	16	B

No	Kode Resp	Interaksi Sosial yang dilakukan		Tempat pengganti keluarga		Memberi pengalaman		Partner belajar yang baik	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
69	R-69	16	B	17	B	11	B	16	B
70	R-70	14	B	16	B	10	C	15	B
71	R-71	18	SB	8	K	6	K	13	C
72	R-72	19	SB	15	B	15	SB	18	SB
73	R-73	19	SB	19	SB	13	B	16	B
74	R-74	20	SB	15	B	12	B	17	B
75	R-75	18	SB	16	B	12	B	17	B
76	R-76	16	B	16	B	14	SB	16	B
77	R-77	20	SB	16	B	14	SB	19	SB
78	R-78	16	B	9	K	12	B	17	B
79	R-79	19	SB	15	B	13	B	14	B
80	R-80	20	SB	16	B	12	B	17	B
81	R-81	15	B	17	B	12	B	17	B
82	R-82	17	B	20	SB	12	B	16	B
83	R-83	12	C	15	B	12	B	13	C
84	R-84	16	B	20	SB	12	B	15	B
85	R-85	17	B	18	SB	10	C	16	B
86	R-86	18	SB	16	B	11	B	18	SB
87	R-87	20	SB	18	SB	11	B	17	B
88	R-88	16	B	15	B	10	C	18	SB
89	R-89	18	SB	19	SB	13	B	19	SB
90	R-90	20	SB	18	SB	15	SB	17	B
91	R-91	17	B	12	C	11	B	19	SB
92	R-92	17	B	14	B	10	C	19	SB
93	R-93	20	SB	18	SB	13	B	20	SB
94	R-94	19	SB	16	B	12	B	17	B
95	R-95	16	B	15	B	11	B	15	B
96	R-96	19	SB	19	SB	15	SB	20	SB
97	R-97	20	SB	20	SB	14	SB	19	SB
98	R-98	18	SB	18	SB	15	SB	20	SB
99	R-99	18	SB	19	SB	14	SB	16	B
100	R-100	14	B	13	C	12	B	16	B
101	R-101	8	K	6	K	8	C	9	K
102	R-102	16	B	12	C	14	SB	15	B
103	R-103	19	SB	16	B	12	B	18	SB
104	R-104	14	B	16	B	12	B	13	C
105	R-105	15	B	14	B	11	B	19	SB
106	R-106	8	K	10	C	8	C	11	C
107	R-107	20	SB	13	C	15	SB	19	SB
108	R-108	18	SB	15	B	11	B	14	B
109	R-109	19	SB	16	B	13	B	13	C
110	R-110	20	SB	20	SB	12	B	17	B
111	R-111	18	SB	14	B	11	B	15	B

No	Kode Resp	Interaksi Sosial yang dilakukan		Tempat pengganti keluarga		Memberi pengalaman		Partner belajar yang baik	
		Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit	Skor	Krit
112	R-112	19	SB	19	SB	15	SB	18	SB
113	R-113	18	SB	17	B	11	B	18	SB
114	R-114	17	B	13	C	10	C	15	B
115	R-115	18	SB	15	B	11	B	16	B
116	R-116	14	B	13	C	10	C	17	B
117	R-117	12	C	20	SB	15	SB	15	B
118	R-118	17	B	15	B	9	C	18	SB
119	R-119	6	K	7	K	5	K	6	K
120	R-120	16	B	16	B	7	K	15	B
121	R-121	17	B	17	B	13	B	17	B
122	R-122	19	SB	14	B	11	B	17	B
123	R-123	17	B	15	B	11	B	17	B
124	R-124	18	SB	19	SB	15	SB	18	SB
125	R-125	20	SB	20	SB	15	SB	16	B
126	R-126	20	SB	19	SB	15	SB	19	SB
127	R-127	9	K	10	C	7	K	8	K
128	R-128	15	B	14	B	12	B	15	B
129	R-129	19	SB	17	B	12	B	16	B
130	R-130	16	B	16	B	12	B	18	SB
131	R-131	15	B	9	K	12	B	17	B
132	R-132	18	SB	18	SB	11	B	17	B
133	R-133	14	B	12	C	10	C	16	B
134	R-134	8	K	10	C	8	C	10	C
135	R-135	19	SB	9	K	11	B	14	B
Rata - rata		16	B	15	B	11	C	B	B

Distribusi Jawaban Responden				
	Interaksi Sosial yang dilakukan	Tempat pengganti keluarga	Memberi pengalaman	Partner belajar yang baik
Sangat Baik	53	25	25	41
Baik	67	74	73	76
Cukup	6	27	28	14
Kurang	9	9	8	4
Sangat Kurang	0	0	1	0
	Interaksi Sosial yang dilakukan	Tempat pengganti keluarga	Memberi pengalaman	Partner belajar yang baik
Sangat Baik	39,26%	18,52%	18,52%	30,37%
Baik	49,63%	54,81%	54,07%	56,30%
Cukup	4,44%	20,00%	20,74%	10,37%
Kurang	6,67%	6,67%	5,93%	2,96%
Sangat Kurang	0,00%	0,00%	0,74%	0,00%

Lampiran 13

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Wahidin 118 Semarang Telp. 8412180, Fax. 8317752, Kode Pos 50234

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 / 700

TENTANG IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES)
No. 290/UN37.1.7/PP/2015, Tgl 04 Februari 2015
Perihal : Ijin penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : NABILA KHARISMA
NIM : 7101411235
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Fakultas : Ekonomi (FE)
Program Studi : Pend. Ekonomi / Pend. Akutansi
Judul : "Pengaruh Motivasi, Peserta Belajar Siswa, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akutansi di SMK N Se-Kota Semarang".

Untuk melaksanakan penelitian di SMK N 2 Dan SMK N 9 Kota Semarang.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.
- 3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan penelitian.
- 4 Penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 11 Februari 2015

A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid. Monitoring dan Pengembangan
Ors. TAUFIK HIDAYAT, MT
Pembina
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.

1. Walikota Semarang (sebagai laporan)
2. Kepala Sekolah vbs

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto 121 A Semarang Telp. / Fax. (024) 8455757
Email : smeansa_smg@yahoo.co.id / smkn2smgkotasemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor. 420/094/III/2015

Dasar : Surat dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang nomor : 070/700,
tanggal 11 Februari 2015 Perihal Ijin Penelitian

Atas dasar di atas Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Nabila Kharisma
NIM	: 7101411235
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Semarang
Fakultas	: Fakultas Ekonomi
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Semarang untuk
menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial
Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Mulaanjutkan
Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi
di SMK Negeri se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015".

Waktu Penelitian : 28 Februari – 12 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Maret 2015

Kepala Sekolah
Drs. Rachmat Abadi
NIP. 196108071986031022

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 9 SEMARANG
Jl. Peterongsari 2 ☎ (024) 8311535 Fax (024) 8311536
e-mail: smknegerisembilan@yahoo.co.id
Website: smkn9semarang.sch.id Semarang 50242



ISO 9001 : 2008
Cert. No.: ISO-09-37-12-110642

SURAT KETERANGAN

Nomor :074 /219/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Siti Fadhilah, M.Pd**
NIP : 19611021 198803 2 005
Jabatan : Kepala SMK Negeri 9 Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

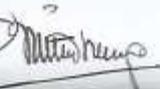
Nama : Nabila Kharisma
NIM : 7101411235
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi UNNES

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015" pada tanggal 28 Februari s/d 12 Maret 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Maret 2015

Kepala Sekolah


Dra. Siti Fadhilah, M. Pd
NIP. 19611021 198803 2 005